



PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk



RISE & GROW THROUGH THE YEAR



Laporan Tahunan **2018** Annual Report



Listed in:

*KOMPAS***100**

FTSE



ISSI



IDXSMC-COM



IDXSMC-LIQ



IDX80

PEFINDO
SME INDEX **25**

DAFTAR ISI

Table of Contents

05

KINERJA PERUSAHAAN PERFORMANCE HIGHLIGHTS

006	Tema 2018 2018 Theme
008	Pencapaian 2018 2018 Achievement
009	Jejak Langkah Milestones
010	Grafik Ikhtisar Keuangan Chart of Financial Highlights
014	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
017	Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure
018	Pemegang Saham Shareholders
018	Informasi Saham Share Information
020	Peristiwa Penting Significant Events
022	Penghargaan 2018 2018 Awards
023	Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan Responsibility for Annual Reporting
024	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners
028	Laporan Direksi Report from the Board of Directors

32

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

034	Sekilas Perseroan Company Overview
035	Jaringan Distribusi Perseroan The Company Distribution Network
036	Jajaran Produk Beras Premium Premium Rice Product Line
038	Fasilitas Produksi & Distribusi Product Facilities & Distribution
040	Proses Produksi Production Process
042	Visi & Misi Vision & Mission
043	Struktur Organisasi Organization Structure
044	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
046	Profil Direksi Board of Directors Profile

48

PEMBAHASAN MANAJEMEN & ANALISIS MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

050	Tinjauan Umum Overview
051	Tinjauan Operasional Operational Review
053	Tinjauan Keuangan Financial Review

60

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS SUPPORTING BUSINESS REVIEW

062	Sumber Daya Manusia Human Resource
064	Kode Etik Perusahaan Code of Ethics
066	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

70

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

072	Kebijakan dan Praktik Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy and Practice
072	Prinsip dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Corporate Governance Guidelines and Principles
076	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Shareholders
081	Dewan Komisaris Board of Commissioners
086	Komisaris Independen Independent Commissioners
087	Direksi Board of Directors
097	Komite Audit Audit Committee
099	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee
100	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
101	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
103	Manajemen Resiko Risk Management
106	Keterbukaan Informasi Information Disclosure

108

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

01

KINERJA PERUSAHAAN

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



KINERJA PERUSAHAAN
PERFORMANCE
HIGHLIGHTS

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

PEMBAHASAN
MANAJEMEN & ANALISIS
MANAGEMENT DISCUSSION
& ANALYSIS

TINJAUAN
PENDUKUNG BISNIS
SUPPORTING
BUSINESS REVIEW

LAPORAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE
REPORT

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT



TEMA 2018 2018 Theme

RISE & GROW THROUGH THE YEAR

Beras sebagai kebutuhan pokok sebagian masyarakat di Indonesia telah menjadi komoditas yang terus bergerak seiring dengan tumbuhnya jumlah penduduk dan perekonomian. Pelaku industri beras dihadapkan pada pemenuhan kebutuhan yang demikian besar namun dibatasi dengan regulasi, yang perlu diakui merupakan satu pendorong kinerja operasional. Kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET), telah memberikan berkah adanya kepastian usaha dan memberikan peluang untuk fokus pada kelompok pasar yang dituju.

PT Buyung Poetra Sembada Tbk telah menjadi salah satu penggerak di industri beras nasional, dengan rangkaian produk yang diterima oleh berbagai kelompok masyarakat. Kebijakan HET telah berhasil mengungkit kinerja operasional melalui tingkat biaya operasional yang lebih rendah. Diiringi oleh peningkatan penjualan, hal ini mendukung peningkatan dan pertumbuhan kinerja sepanjang tahun 2018 dengan terjaganya struktur keuangan yang sehat.

Pencapaian ini juga merupakan tantangan bagi Perseroan untuk menjaga tingkat kinerja melalui berbagai strategi, baik untuk pengembangan usaha maupun menjaga disrupsi yang dihadapi ke depannya. Fasilitas produksi yang sehat merupakan bagian dari rencana besar Perseroan untuk menghadapi disrupsi dari revolusi industri 4.0.



Rice as a basic necessity for most people in Indonesia has become a commodity that continues to move along with the growing population and economy. The rice industry players are faced with meeting such a large needs but limited by regulations, which ought to be recognized as being one driver of operational performance. The Highest Retail Price Policy, has given blessings to business certainty and provides opportunities to focus on the target market group.

PT Buyung Poetra Sembada Tbk has become one of the movers in the national rice industry, with a range of products received by various community groups. HET policy has succeeded in leveraging operational performance through lower operating costs. Accompanied by increased sales, this supports the increase and growth of performance throughout 2018 with the maintained healthy financial structure.

This achievement is also a challenge for the Company to maintain performance levels through various strategies, both for business development and maintaining the disruption faced in the future. Well-cared production facilities are part of the Company's grand plan to face disruption of the 4.0 industrial revolution.



Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17
Cipinang - Pulo Gadung
Jakarta Timur 13240

e-mail: info@topikoki.com

PENCAPAIAN 2018

2018 Achievement



PT Buyung Poetra Sembada Tbk memulai tahun 2018 dengan rasa optimis yang tinggi setelah menghadapi dinamika dalam industri beras nasional pada tahun 2018. Diiringi kepercayaan yang tinggi dari masyarakat sebagai pemegang saham, menyusul keberhasilan pelaksanaan penawaran umum saham perdana pada tahun 2017, berhasil melepaskan Perseroan dari tekanan pasar.

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2018 meningkat sejalan dengan peningkatan kinerja keuangan. Total aset Perseroan meningkat sebesar 31,52% menjadi Rp 758,85 miliar pada tahun 2018, dibandingkan dengan Rp 576,96 miliar pada tahun 2017.

Dari sisi operasional juga terjadi pertumbuhan dengan pencapaian penjualan sebesar Rp 1.430,79 miliar per 31 Desember 2018, atau meningkat 18,32% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 1.209,21 miliar. Keberhasilan Perseroan menjaga tingkat biaya yang rendah, berhasil meningkatkan laba bersih sebesar 88,05% menjadi Rp 90,19 miliar pada tahun 2018, dibandingkan dengan Rp 47,96 miliar pada tahun 2017.

PT Buyung Poetra Sembada Tbk started the year 2018 with high optimism after facing the dynamics in the national rice industry in 2018. Accompanied by high trust from the public as shareholders, following the successful implementation of the initial public offering in 2017, the Company successfully released market pressure.

The Company's financial performance in 2018 increased in line with the increase in financial performance. The Company's total assets increased by 31.52% to Rp 758.85 billion in 2018, compared to Rp 576.96 billion in 2017.

In terms of operations, there was also a growth in sales of Rp. 1,430.79 billion as of December 31, 2018, an increase of 18.32% compared to 2017 amounting to Rp 1,209.21 billion. The success of the Company in maintaining a low cost level, managed to increase net income by 88.05% to Rp 90.19 billion in 2018, compared to Rp 47.96 billion in 2017.

JEJAK LANGKAH 2018

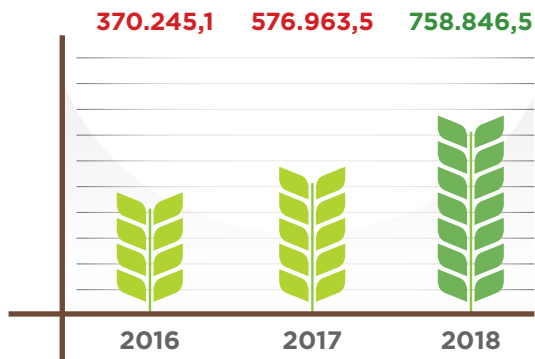
2018 Milestone



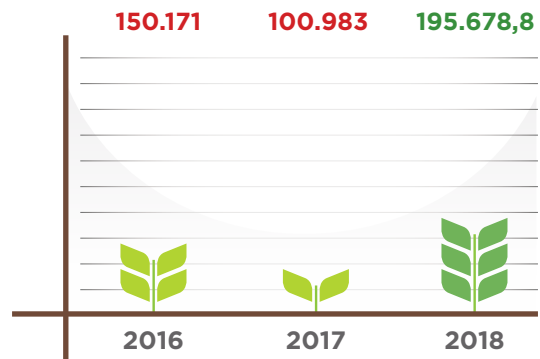
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Chart of Financial Highlights

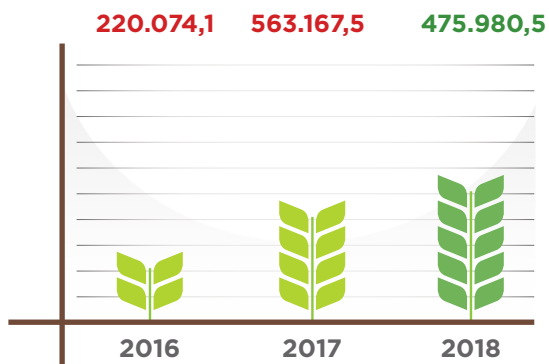
Jumlah Aset / Total Asset
dalam juta Rupiah / in million Rupiah



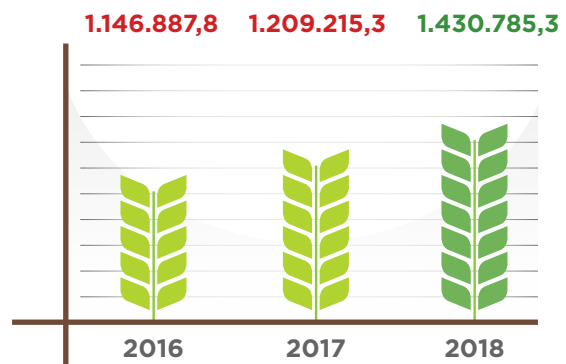
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities
dalam juta Rupiah / in million Rupiah



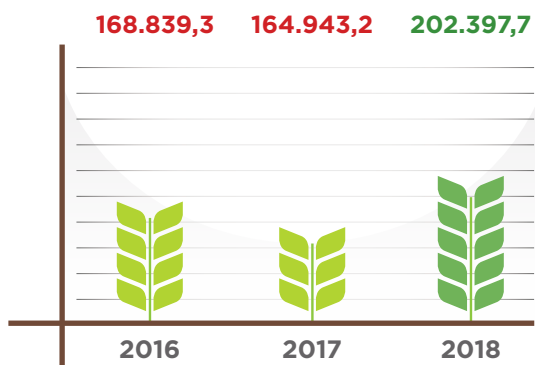
Jumlah Ekuitas / Total Equity
dalam juta Rupiah / in million Rupiah



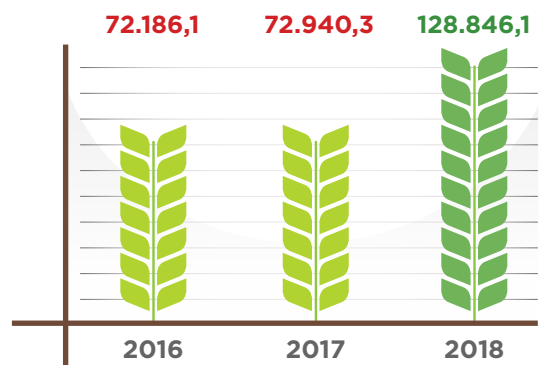
Penjualan / Sales
dalam juta Rupiah / in million Rupiah



Gross Profit / Laba Kotor
dalam juta Rupiah / in million Rupiah



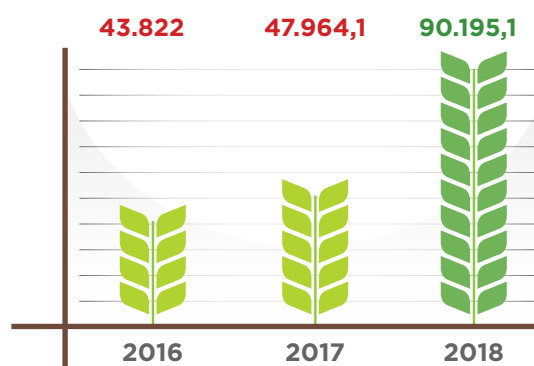
Pendapatan Operasional / Operating Income
dalam juta Rupiah / in million Rupiah



GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

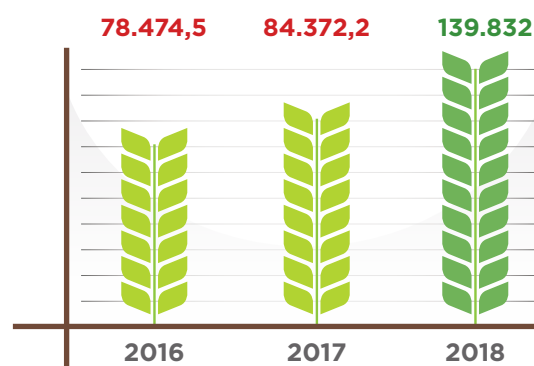
Chart of Financial Highlights

Laba Bersih / Net Income
dalam juta Rupiah / in million Rupiah

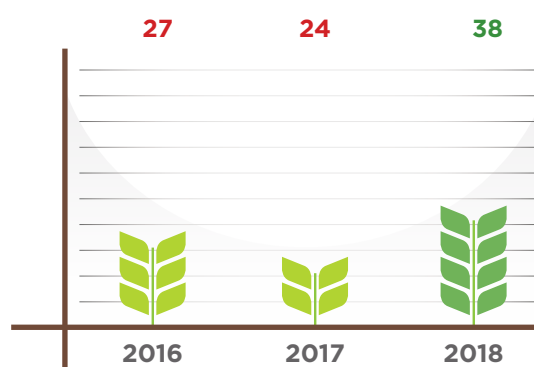


EBITDA

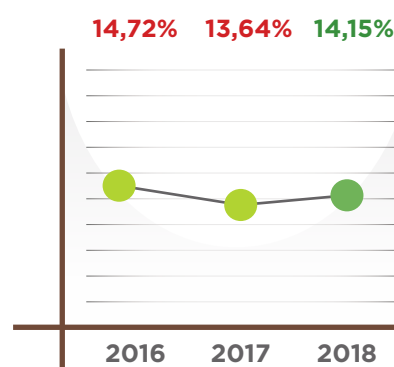
dalam juta Rupiah / in million Rupiah



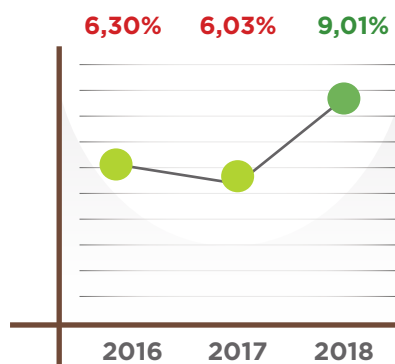
Laba per Saham / Earning per Share (EPS)
dalam juta Rupiah / in million Rupiah



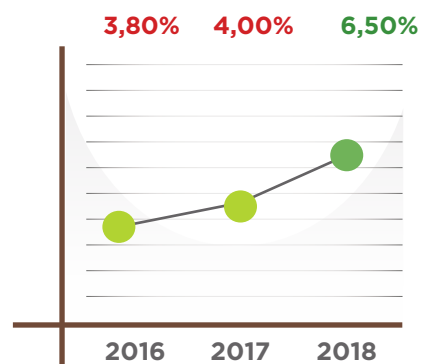
Marjin Kotor / Gross Margin



Marjin Operasional / Operating Margin



Marjin Bersih / Net Margin



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

RASIO-RASIO PENTING / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Keterangan / Description	31 Desember / December 31		
	2018	2017	2016
Aset / Assets			
Aset Lancar / Current Assets			
Kas dan Bank / Cash and Banks	42.927.581.553	36.310.612.147	2.467.386.813
Piutang Usaha / Trade Receivable			
Pihak Ketiga / Third Parties	261.411.713.631	246.775.316.541	124.440.782.978
Pihak Berelasi / Related Parties	55.639.360	3.788.361.500	3.552.436.500
Piutang Lain-lain / Other Receivables	652.882.898	1.204.798.980	456.669.747
Piutang Pemegang Saham / Receivables from Shareholders	-	-	-
Persediaan / Inventories	142.212.647.161	71.875.799.840	50.782.607.262
Pajak dibayar di muka / Prepaid Taxes	2.285.544.229	539.039.179	-
Bagian Lancar Uang Muka / Current Portion of Deposits	41.072.425.438	40.716.417.339	5.236.995.272
Beban dibayar di muka / Prepaid Expenses	129.155.512	1.281.767.331	1.357.906.147
Total Aset Lancar / Total Current Assets	490.747.589.782	402.492.112.857	188.294.784.719
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets			
Aset Tetap - Neto / Fixed Assets - Net	263.407.043.489	169.755.333.788	177.826.128.141
Beban Ditangguhkan / Deferred Charges	-	-	799.991.500
Uang Muka - Setelah dikurangi Bagian Lancar / Deposits - Net of Current Portion	1.578.284.483	1.503.008.483	1.182.192.383
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	3.113.638.277	3.213.087.451	2.140.037.562
Uang Jaminan / Guarantee Deposit	-	-	2.000.000
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	268.098.966.249	174.471.429.722	181.950.349.586
Total Aset / Total Assets	758.846.556.031	576.963.542.579	370.245.134.305

RASIO-RASIO PENTING / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Keterangan / Description	31 Desember / December 31		
	2018	2017	2016
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity Liabilities			
Liabilitas / Liabilities			
Liabilitas Jangka pendek / Current Liabilities			
Utang Bank Jangka Pendek / Short-term Bank Loans	164.241.726.852	72.880.517.599	116.525.813.482
Utang Usaha - Pihak Ketiga / Trade Payables - third Parties	4.875.583.365	3.440.008.908	2.648.990.514
Utang Lain-Lain / Other Payables	1.126.753.250	2.501.253.250	4.984.337.422
Utang pajak / Taxes Payables	11.458.432.832	7.291.199.371	11.459.416.423
Beban Masih harus Dibayar / Accured Expenses	139.263.395	309.459.886	4.719.851.755
Uang Muka Pelanggan / Advance from Customers	806.090.000	1.708.242.000	-
Utang Pembiayaan Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun / Current Maturities of Long-term Financial Lease Liabilities	-	-	1.162.179.227
Utang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Liabilities	576.574.987	-	-
Total Liabilitas jangka pendek / Total Current Liabilities	183.224.424.681	88.130.681.014	141.500.588.823
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities			
Utang Pembiayaan Jangka panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun / Long-term Financial Lease Liabilities - Net of Current Maturities		-	110.273.550
Liabilitas Imbalan Kerja karyawan / Post-employment benefit Obligation	12.454.553.111	12.852.349.806	8.560.150.249
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	12.454.553.111	12.852.349.806	8.670.423.799
Total Liabilitas / Total Liabilities	195.678.977.792	100.983.030.820	150.171.012.622

RASIO-RASIO PENTING / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Keterangan / Description	31 Desember / December 31		
	2018	2017	2016
Ekuitas / Equity			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid-Up Capital	237.483.462.000	235.000.000.000	165.000.000.000
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	146.665.344.188	140.332.516.088	1.484.191.309
Saldo Laba / Retained Earnings	179.018.030.931	100.645.995.671	53.589.930.374
Subtotal / Sub-total	563.166.837.119	475.978.511.759	220.074.121.683
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	741.120	2.000.000	-
Total Ekuitas / Total Equity	563.167.578.239	475.980.511.759	220.074.121.683
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	758.846.556.031	576.963.542.579	370.245.134.305

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF / STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Keterangan / Description	31 Desember / December 31		
	2018	2017	2016
Penjualan / Sales	1.430.785.280.985	1.209.215.316.632	1.146.887.827.845
Beban Pokok penjualan / Cost of Goods Profit	(1.228.387.538.365)	(1.044.272.071.444)	(978.048.496.384)
Laba Bruto / Gross Profit	202.397.742.620	164.943.245.188	168.839.331.461
Beban Usaha / Operating Expenses			
Beban Penjualan / Selling Expenses	(35.260.004.286)	(52.068.785.657)	(63.997.895.653)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(38.291.659.282)	(39.934.167.544)	(32.655.327.362)
Total Beban Usaha / Total Operating Expenses	(73.551.663.568)	(92.002.953.201)	(96.653.223.015)
Laba Usaha / Operating Profit	128.846.079.052	72.940.291.987	72.186.108.446
Penghasilan (Beban) Lain-Lain / Other Income (Expenses)			
Beban Bunga / Interest Expenses	(12.974.049.318)	(10.012.722.452)	(12.606.957.000)
Beban Administrasi Bank / Bank Charges	(516.562.829)	(171.882.012)	(961.254.617)
Beban Barang Rusak / Cost of Damaged Goods	(113.631.909)	(306.196.361)	(237.620.015)
Pendapatan Bunga / Interest Income	39.459.148	198.137.955	8.896.791

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF / STATEMENT OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Keterangan / Description	31 Desember / December 31		
	2018	2017	2016
Penerimaan Kembali Beban Promosi / Refund of Promotion expenses	3.371.164.647	-	-
Penjualan Sekam / Sales of Husk	1.506.825.745	235.773.090	1.506.825.745
Laba Atas Penjualan Investasi Jangka Pendek / Gain on Sale of Short-term Investment	-	-	-
Pendapatan Dividen / Dividend Income	-	-	-
Lain-Lain - Neto / Others - Net	663.013.528	1.501.018.642	(868.201.850)
Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto / Total Income (Expenses) - Net	(8.023.780.988)	(8.555.871.138)	(13.158.310.946)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	120.822.298.064	64.384.420.849	59.027.797.500
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(30.627.161.799)	(16.420.307.909)	(15.205.766.152)
Laba Neto / Net Profit	90.195.136.265	47.964.112.940	43.822.031.348
Penghasilan Komprehensif lain / Other Comprehensive Income			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Terkait / Remeasurement of Related Post-employment Benefit Obligation	3.167.704.500	(1.210.730.191)	(562.918.531)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait / Related Income Tax Benefit (Expenses)	(791.926.125)	302.682.548	140.729.633
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif / Total Comprehensive Income (Expenses)	2.375.778.375	(908.047.643)	(422.188.898)
Total Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	92.570.914.640	47.056.065.297	43.399.842.450
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Net Profit Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent Entity	90.196.395.145	47.964.112.940	43.822.031.348
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	(1.258.880)	-	-
Total / Total	90.195.136.265	47.964.112.940	43.822.031.348

RASIO-RASIO PENTING / KEY RATIOS

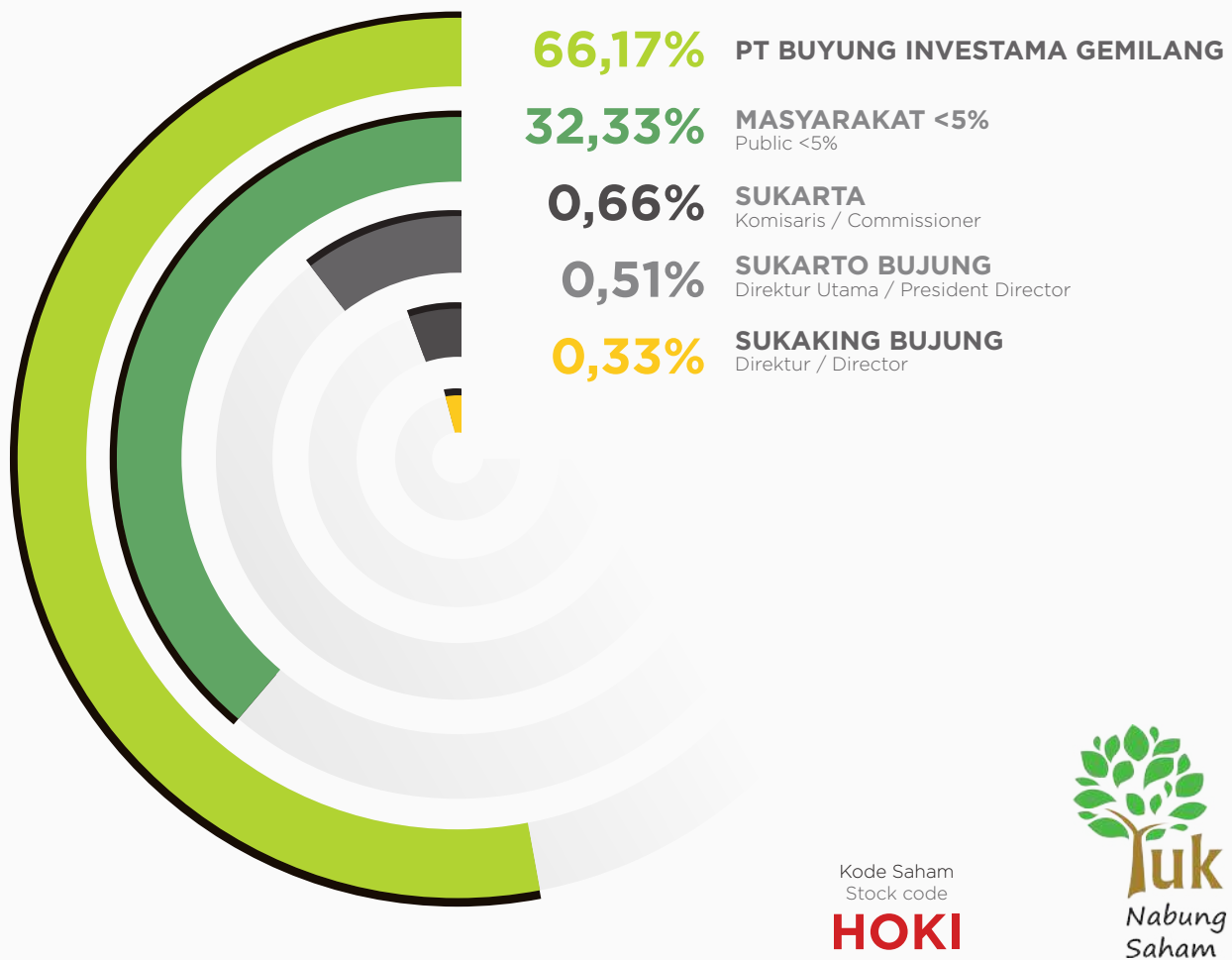
Keterangan / Description	31 Desember / December 31		
	2018	2017	2016
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent Entity	92.572.173.520	47.056.065.297	43.399.842.450
Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling Interest	(1.258.880)	-	-
Total / Total	92.570.914.640	47.056.065.297	43.399.842.450
Laba per Saham Dasar	38	24	27
Rasio Keuangan / Financial Ratios			
Rasio Pertumbuhan (%) / Growth Ratios (%)			
Penjualan Bersih / Net Sales	18,32	5,43	74,23
Laba Bruto / Gross Profit	22,71	(2,31)	70,67
Laba Usaha / Operating Profit	76,65	1,04	91,05
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	96,72	8,42	(19,84)
Rasio Usaha (%) / Operating Ratios (%)			
Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih / Operating Profit to Net Sales	9,01	6,03	6,29
Laba Usaha Terhadap Jumlah Aset / Operating Profit to Total Assets	16,98	12,64	19,50
Laba Usaha Terhadap Ekuitas / Operating Profit to Equity	22,88	15,32	32,80
Laba Komprehensif Terhadap Penjualan Bersih / Comprehensive Income to Net Sales	6,47	3,89	3,78
Laba Komprehensif Berjalan Terhadap Jumlah Aset / Comprehensive Income to Total Assets	12,20	8,16	11,72
Laba Komprehensif Berjalan terhadap Ekuitas / Comprehensive Income to Equity	16,44	9,89	19,72
Rasio Keuangan (X) / Financial ratios (x)			
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets to Current Liabilities	2,68	4,57	1,33
Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas / Non-current Liabilities to Equity	0,02	0,03	0,04
Pinjaman Bunga Terhadap Ekuitas / Interest-bearing Debt to Equity	0,02	0,02	0,54

RASIO-RASIO PENTING / KEY RATIOS

Keterangan / Description	31 Desember / December 31		
	2018	2017	2016
Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Equity	0,35	0,21	0,68
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets	0,26	0,17	0,41
EBITDA/Beban Bunga Pinjaman / EBITDA/Interest Expense on Loans	10,78	8,45	6,06

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Structure



PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders based on the List of Shareholders as of December 31, 2018 are as follows:

Per 31 Desember 2018

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Buyung Investama Gemilang	1.571.428.570	66,17%
Sukarto Bujung (Direktur Utama / President Director)	12.146.043	0,51%
Sukarta (Komisaris / Commissioner)	15.714.286	0,66%
Sukaking Bujung (Direktur / Director)	7.857.143	0,33%
Masyarakat (<5%) / Public	767.688.578	32,33%
	2.374.834.620	100,00

DAFTAR KOMPOSISI PEMILIK EFEK / List Of Composition Of Securities Owners

Status Pemilik / Ownership	Jumlah Efek / Total Effect	Persentase / Percentage
Individu Lokal / Local Individual	345.529.240	14,55%
Individu Asing / Foreign Individual	375.200	0,02%
Institusi Lokal / Local Institution	2.002.175.170	84,30%
Institusi Asing / Foreign Institution	26.754.800	1,13%

INFORMASI SAHAM

Share Information

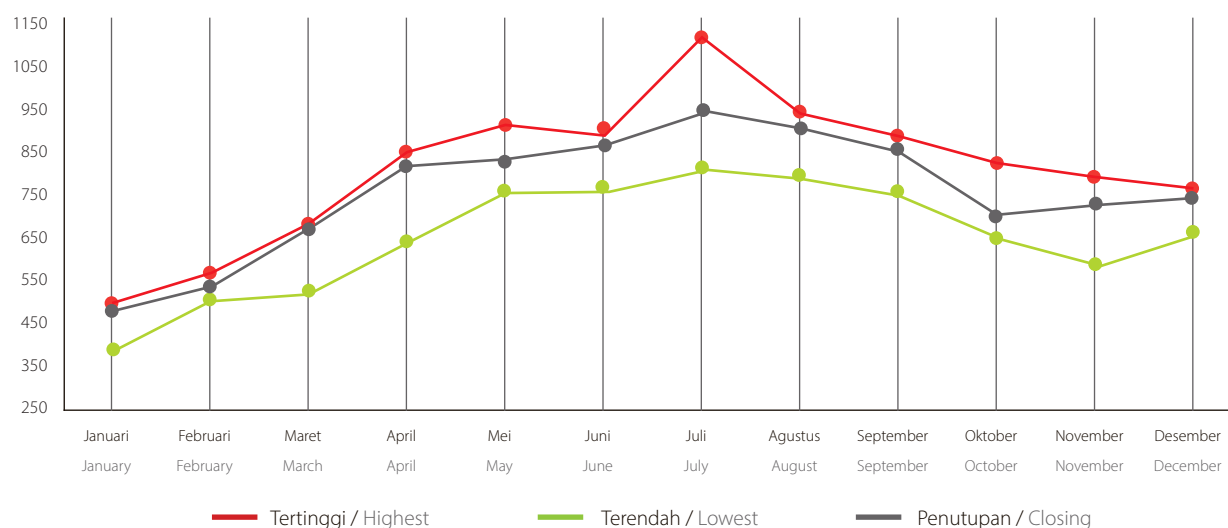
Perseroan memasuki tahun kedua pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Pergerakan harga serta nilai kapitalisasi saham Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The company enters the second year of listing its shares on the Indonesia Stock Exchange. Price movements and the capitalization value of the Company's shares for the years ended December 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Transaksi (Saham) Transaction Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
Triwulan I / 1 st Quater	560	322	540	1.216.477.500	1.269.000.000.000
Triwulan II / 2 nd Quarter	930	515	795	1.327.699.300	1.868.250.000.000
Triwulan III / 3 rd Quarter	1.015	705	885	1.897.044.200	2.079.750.000.000
Triwulan IV / 4 th Quarter	900	580	730	1.234.247.000	1.715.500.000.000

Grafik pergerakan saham selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Graphics of share fluctuation in 2018 is as follows:



INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

Nama Perusahaan / Company name:	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Modal Dasar / Authorized Capital:	Rp 659.888.888.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid-in Capital:	Rp 237.483.462.000,-
Bursa Efek / Stock Exchange:	PT Bursa Efek Indonesia
Pencatatan Saham / Listing of Shares:	22 Juni 2017
Kode Saham / Stock Code:	HOKI
Alamat Perseroan dan Kantor Cabang / Perwakilan / Company and Branch Address / Representative Offices:	
Kantor Pusat / Head Office Address:	Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17, Jakarta Timur 13230 Telp. (62-21) 5435 3110, Faks. (62-21) 5435 3120 e-mail: corsec@topikoki.com Website: www.topikoki.com
Lokasi Kantor Cabang / Branch Office Location:	Jl. Peta Barat No. 9A Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat 11830 Telp. (62-21) 5435 3110, Faks. (62-21) 5435 3120
Lokasi Pabrik / Factory Location:	Jl. Raya Pamanukan, Dusun Sarireja, Desa Sukareja Subang, Jawa Barat 41254 Telp. (62-260) 553 196, Faks. (62-260) 553 196
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	e-mail:corsec@topikoki.com
Akuntan Publik Independen / Registered Public Accountant:	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Cyber 2 Tower Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 no. 13 Jakarta
Biro Administrasi Efek / Share Registrar:	PT Sinartama Gunita Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 Lantai 9, Jl MH Thamrin No. 51 Jakarta

PERISTIWA PENTING 2018

2018 Significant Events



05 Juni

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Acara “Paparan Kinerja Perseroan” di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and “Company Performance Exposure” Event on the Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

31 Juli

Perseroan menambahkan produk baru di Alfamart, menyusul diperolehnya Surat Keterangan dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Dinas Kelautan Pertanian dan Ketahanan Pangan, Pusat Promosi dan Sertifikasi Hasil Pertanian dalam surat No 1396/-1.823.13 terkait rencana Perseroan untuk menyalurkan beras produksi Perseroan dengan nama dagang “Alfamart Rice Beras Super Sryp 5 kg”.



The Company added new products at Alfamart, following the obtaining of a Certificate from the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta, Marine, Agriculture and Food Resilience Agency, Center for Promotion and Certification of Agricultural Products in letter No. 1396/-1.823.13 regarding the Company's plan to distribute its rice production with the trade name “Alfamart Rice Beras Super Sryp 5 kg”.



29 Agustus

Paparan Publik tahunan Perseroan bersamaan dengan rangkaian kegiatan *Public Expose Marathon* yang diadakan Bursa Efek Indonesia.

The Company's annual Public Expose together with a series of Public Expose Marathon activities held by the Indonesia Stock Exchange.



04 September

Perseroan mengundang *influencer* Nabung Saham ke Pabrik di Subang untuk melihat proses produksi.

The Company invited Nabung Saham influencers to the Factory in Subang to see the production process.

21 September

Saham HOKI masuk dalam FTSE Micro Cap yang dikeluarkan oleh FTSE Global Equity Index.

HOKI shares are included in the FTSE Micro Cap issued by the FTSE Global Equity Index.



13 Desember

Perseroan menyelenggarakan *Analyst Meeting* di hotel Ritz Carlton Jakarta.

The Company held an Analyst Meeting at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta.



Progres pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Sekam (kulit padi) di Sumatera Selatan berkapasitas 3 (tiga) MW per Desember 2018.

The progress of the construction of a Husk Power Plant in South Sumatra with a capacity of 3 (three) MW as of December 2018.

PENGHARGAAN 2018

2018 Awards



Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan METTA DAY XXIII dengan tema “Bersama Menyebarkan Cinta Kasih Secara Universal” pada tanggal 6 – 15 Januari serta 11 Februari 2018 di Gunung Kidul, Yogyakarta dan Bekasi, Jawa Barat.

The Company participated in the METTA DAY XXIII religious activity with the theme “Together We Spread Universal Love” on January 6-15 and February 11, 2018 at Gunung Kidul, Yogyakarta and Bekasi, West Java.



Perseroan mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan mahasiswa Dharmayana Buddhist Festival DIAMOND dalam tema “Dhamma Inspires a Movement to the Mind” yang berlangsung antara bulan April dan Mei 2018.

The Company supported and participated in the DIAMOND Dharmayana Buddhist Festival student activity in the theme “Dhamma Inspires a Movement to the Mind” which took place between April and May 2018.



Sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia untuk produk beras yang diproduksi Perseroan. Sertifikat halal ini diperoleh Perseroan sejak tahun 2017.

Halal certificate from the Indonesian Ulama Council for rice products produced by the Company. This halal certificate has been obtained by the Company since 2017.



Sejak bulan Februari 2018 Perseroan telah meraih sertifikasi pengelolaan mutu ISO 9001: 2015 sebagai komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas produksi dan produk yang dihasilkan.

Since February 2018 the Company has achieved ISO 9001: 2015 quality management certification as a commitment of the Company in maintaining the quality of production and products produced.



Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Buyung Poetra Sembada Tbk.

Statement from The Board of Commissioners and Directors regarding Responsibility for Annual Reporting 2018 PT Buyung Poetra Sembada Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Buyung Poetra Sembada Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the annual report of PT Buyung Poetra Sembada Tbk year 2018 are fully and solely responsible for the accuracy of the content in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

This Statement letter is made and signed in good faith and can be accounted for anytime when needed.

Jakarta, April 2019

Jakarta, April 2019

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Elly Tjandra
Komisaris
Commissioner

Jonathan Jochanan
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner
(Independent)

Sukarta
Komisaris
Commissioner

Direksi / Board of Directors

Sukarto Bujung
Direktur Utama
President Director

Muliati
Direktur
Director

Sukaking Bujung
Direktur
Director

Budiman Susilo
Direktur Independen
Director (Independent)

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Jonathan Jochanan

Presiden Komisaris-Independen
President Commissioner-Independent

Para Pemegang Saham dan para Pemangku
Kepentingan yang terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Sebelum kami menyampaikan laporan ini, izinkan kami untuk mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang diberikan kepada Perseroan untuk mencapai kinerja pada tahun buku 2018 di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang. Seluruh jajaran Perseroan, dari mulai kami sebagai pengawas, Direksi hingga seluruh karyawan yang mengelola dan menjalankan kegiatan usaha, telah memberikan upaya terbaik hingga kami berhasil melampaui seluruh tantangan usaha dengan baik.

Before we submit this report, allow us to express our gratitude to God Almighty for the opportunity given to the Company to achieve performance in the 2018 financial year amidst the ongoing development of business dynamics. All levels of the Company, starting from us as commissioners, the Board of Directors and all employees who manage and carry out business activities, have made their best efforts so that we have successfully surpassed all business challenges.

Tahun 2018 yang telah kita lewati diwarnai dengan situasi yang cukup menantang, fluktuasi nilai tukar Rupiah yang tajam yang salah satunya dipicu oleh perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Republik Rakyat Tiongkok (RRT). Hal ini disusul dengan situasi pasar modal yang berada pada tren *bearish* hampir di seluruh bursa saham di Kawasan Asia. Namun demikian secara makro perekonomian berada pada tingkat yang stabil, sesuai dengan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan pertumbuhan sebesar 5,17%.

The year 2018 that we have passed was colored by a challenging situation, sharp fluctuations in the Rupiah exchange rate, one of which was triggered by the trade war between the United States and the People's Republic of China (PRC). This has been followed by the capital market situation which is in a bearish trend almost in all stock exchanges in the Asian Region. However, macroeconomics is at a stable level, according to data from the Central Bureau of Statistics (BPS) with a growth of 5.17%.

Kinerja yang baik berhasil diraih Perseroan pada tahun 2018, dengan pencapaian hasil sesuai dengan target yang diharapkan yaitu tercapainya pertumbuhan penjualan sebesar 18,32% dan pertumbuhan laba bersih sebesar 88,05%.

Good performance was achieved by the Company in 2018, with the achievement of results in accordance with expected targets of achieving 18.32% sales growth and growth in net income of 88.05%.

Komoditas pangan khususnya beras berjalan seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang terjadi, dengan pertumbuhan yang hasilnya dirasakan oleh Perseroan. Konsumsi beras pun mengalami pergeseran preferensi konsumsi konsumen dari beras curah menjadi beras dengan kemasan premium yang lebih terjamin dan praktis. Bagi Perseroan hal tersebut merupakan sebuah peluang yang berbuah pada pencapaian kinerja yang lebih baik pada tahun 2018.

Kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET) beras yang ditetapkan Pemerintah pada tahun 2017 telah memberikan kepastian harga jual eceran kepada Perseroan. Pada tahun 2018, sesuai dengan masukan dari Dewan Komisaris, Perseroan melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan. Adanya kepastian harga juga membuat Perseroan dapat melakukan penghematan biaya pemasaran, yang pada akhirnya mendorong pencapaian kinerja yang lebih baik pada tahun 2018.

Kinerja yang baik berhasil diraih Perseroan pada tahun 2018, dengan pencapaian hasil sesuai dengan target yang diharapkan yaitu tercapainya pertumbuhan penjualan sebesar 18,32% dan pertumbuhan laba bersih sebesar 88,05%. Hal ini merupakan wujud dari pengelolaan perusahaan oleh Direksi, melalui perencanaan yang matang dan aksi korporasi yang tepat dalam menunjang kinerja

Food commodities, especially rice, go hand in hand with the economic growth that has taken place, with a growth which results are felt by the Company. Rice consumption also experiences a shift in consumer consumption preferences from bulk rice to rice with premium packaging that is more secure and practical. For the Company, this is a fruitful opportunity for better performance in 2018.

The policy of Highest Retail Price (HET) of rice set by the Government in 2017 has provided business certainty to the Company. In 2018, in accordance with input from the Board of Commissioners, the Company carried out strategic steps to improve its operational and financial performance. The certainty of prices also makes the Company able to save on marketing costs, which in turn encouraged better performance in 2018.

Good performance was achieved by the Company in 2018, with the achievement of results in accordance with expected targets of achieving 18.32% sales growth and growth in net income of 88.05%. This is a manifestation of the company's management by the Board of Directors, through careful planning and appropriate corporate actions to support the Company's performance. The Board of Directors

Perseroan. Direksi juga secara rutin melakukan komunikasi dan konsultasi dengan Dewan Komisaris, salah satunya melalui Rapat Gabungan, sehingga arah kegiatan bisnis selalu terjaga. Fungsi audit dan pengelolaan risiko juga berjalan secara maksimal, sejalan dengan optimalisasi fungsi Komite Audit dan Unit Audit Internal.

Pencapaian ini juga tidak lepas dari komitmen Perseroan menjadi perusahaan publik sejak tahun 2017, agar tercapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan juga berkomitmen menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk pelaksanaan audit kinerja keuangan dan operasional oleh Auditor Eksternal. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa kinerja Perseroan sudah berada pada posisi yang tepat, dengan dukungan dana hasil penawaran umum sebagai sumber pendanaan pengembangan usaha, dan akan menjadi satu kekuatan yang diperhitungkan di industri beras nasional.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik juga selalu ditingkatkan kualitasnya dengan optimalisasi seluruh organ Perseroan. Dewan Komisaris menjalankan amanat pemegang saham untuk selalu mengawasi dan menjadi sarana konsultasi bagi Direksi dalam melakukan pengelolaan perusahaan. Demikian juga organ pendukung, mulai dari komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, juga organ lain termasuk Unit Audit Internal, telah menjadi pengelolaan Perseroan pada jalur pertumbuhan yang bernilai tambah dan berkelanjutan. Hal ini juga membuat Dewan Komisaris menjadi tim yang solid dan tidak mengalami perubahan komposisi pada tahun 2018.

Atas pencapaian kinerja 2018 serta mengacu pada potensi bisnis yang terus berkembang, Dewan Komisaris berkeyakinan pertumbuhan usaha akan terus berlanjut tahun 2019. Prospek Usaha untuk tahun 2019 yang disusun oleh Direksi sudah mencerminkan semua potensi yang dapat dicapai oleh sumber daya yang perusahaan saat ini miliki. Dewan Komisaris memandang

also routinely communicates and consults with the Board of Commissioners, among which through Joint Meetings, so that the direction of business activities is always maintained. The audit and risk management functions also run optimally, in line with the optimization of the functions of the Audit Committee and the Internal Audit Unit.

These achievements are also inseparable from the Company's commitment to become a public company since 2017, in order to achieve sustainable business growth. The Company is also committed to implementing good corporate governance, including the implementation of financial and operational performance audits by External Auditors. The Board of Commissioners believes that the Company's performance is in the right position, with the support of public offerings as a source of funding for business development, and will become a force that is taken into account in the national rice industry.

The implementation of good corporate governance has always been improved in quality by optimizing all of the Company's organs. The Board of Commissioners carries out the mandate of the shareholders to always supervise and become a means of consultation for the Board of Directors in managing the company. Likewise the supporting organs, starting from the committees under the Board of Commissioners, as well as other organs including the Internal Audit Unit, have become the Company's management in the path of growth that is value-added and sustainable. This also made the Board of Commissioners a solid team and did not experience any changes in composition in 2018.

For the achievement of the 2018 performance and referring to the growing business potential, the Board of Commissioners believes that business growth will continue in 2019. The Business Prospects for 2019 compiled by the Board of Directors reflect all the potential that can be achieved by the resources that the company currently have. The Board of Commissioners considers the business



Elly Tjandra (Komisaris / Commissioner), Jonathan Jochanan (Presiden Komisaris-Independen / Presiden Commissioner - Independent), Sukarta (Komisaris / Commissioner)

prospek usaha tahun 2019 yang disusun Direksi telah memenuhi ekspektasi Dewan Komisaris terhadap kemampuan perusahaan dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan bahwa pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2018 tidak lepas dari upaya maksimal dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Atas pencapaian-pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi tertinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan Perseroan.

Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh pelanggan, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Tanpa kepercayaan yang tinggi Perseroan tidak dapat menjaga kinerja dan keberlanjutan usahanya.

prospects of 2019 compiled by the Board of Directors to have met the expectations of the Board of Commissioners on the company's ability to continue to prioritize prudential principles.

In closing, the Board of Commissioners would like to convey that the Company's performance achievements during 2018 cannot be separated from the maximum efforts of all levels of management and employees. For these achievements, the Board of Commissioners gives the highest appreciation to the Board of Directors and all levels of management and employees of the Company.

Our appreciation also goes to all customers, shareholders, and other stakeholders for the trust given to the Company. Without high trust, the Company cannot maintain the performance and sustainability of its business.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Jonathan Jochanan
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



Sukarto Bujung

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang kami hormati,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya Buyung Poetra Sembada Tbk tumbuh dan berkembang begitu cepat, dengan prestasi yang begitu gemilang baik dalam peningkatan aset, penjualan, serta laba bersih yang diraih pada tahun 2018.

We give thanks to God Almighty because of His blessings and mercy Buyung Poetra Sembada Tbk grew and developed so fast, with such brilliant achievements both in increasing assets, sales and net income achieved in 2018.

Perseroan dihadapkan pada situasi perekonomian dan bisnis yang dinamis pada tahun 2018, sesuai dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) tercapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%. Situasi ini agak berlawanan dengan tren perlambatan ekonomi secara global yang dipicu oleh perang dagang antara Amerika Serikat (AS) Republik Rakyat Tiongkok (RRT) yang berdampak pada fluktuasi nilai tukar Rupiah yang cukup tajam. Perang dagang juga mendorong tren *bearish* pada berbagai bursa saham di Asia.

The company was faced with a dynamic economic and business situation in 2018, in accordance with data from the Central Bureau of Statistics (BPS) that economic growth was reached at 5.17%. This situation is somewhat contrary to the trend of the global economic slowdown triggered by the trade war between the United States and the People's Republic of China (PRC) which has a quite sharp impact on the fluctuation of the Rupiah exchange rate. The trade war also pushed a bearish trend on various stock exchanges in Asia.

Tantangan yang muncul tidak terlalu berdampak signifikan pada kinerja Perseroan pada tahun 2018, karena tingkat daya beli masyarakat pada produk-produk pangan khususnya beras termasuk beras kemasan masih sangat tinggi.

The emerging challenges did not significantly impact the Company's performance in 2018, because the level of people's purchasing power in food products, especially rice, including packaged rice, is still very high.

Perseroan dihadapkan pada situasi perekonomian dan bisnis yang dinamis pada tahun 2018, sesuai dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) tercapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%.

The company was faced with a dynamic economic and business situation in 2018, in accordance with data from the Central Bureau of Statistics (BPS) that economic growth was reached at 5.17%.

Peluang bisnis diperoleh Perseroan dari meningkatnya jumlah kelas menengah ke atas dan urbanisasi. Hal ini mendorong perubahan preferensi konsumsi beras dari beras curah menjadi beras dalam kemasan premium. Selain itu tingginya jumlah milenial juga mendorong pertumbuhan penjualan dan produksi oleh perseroan dimana segmen tersebut lebih mengutamakan kepraktisan dan kebersihan sebuah produk yang akan dikonsumsi.

Perseroan berhasil mengubah peluang ini menjadi pencapaian bisnis yang memuaskan, dimana pada tahun 2018 berhasil tercatat pertumbuhan penjualan sebesar 18,32%. Pertumbuhan penjualan ini mendorong Perseroan meningkatkan kapasitas pabrik di Subang yang sebelumnya sebesar 20 ton per jam menjadi 50 ton per jam. Perseroan juga telah memulai konstruksi pabrik baru di Sumatera Selatan dengan kapasitas 40 ton per jam yang diperkirakan akan rampung pada tahun 2020 dan 2021. Konstruksi pabrik baru ini akan dilakukan secara bertahap dimana akan dilakukan pembangunan lini produksi berkapasitas 20 ton per jam terlebih dahulu baru kemudian dibangun 20 ton sesudahnya hingga total kapasitas 40 ton per jam.

Peningkatan kapasitas produksi di Pabrik Subang merupakan salah satu strategi Perseroan dalam mencapai kinerja tahun 2019 dan sesudahnya, dalam rangkaian pemenuhan permintaan yang

Business opportunities are obtained by the Company from the increasing number of middle class and urbanization. This encourages changes in rice consumption preferences from bulk rice to premium packaged rice. In addition, the high number of millennials also boosted sales and production growth by the company where the segment prioritizes the practicality and cleanliness of a product to be consumed.

The company managed to turn this opportunity into a satisfactory business achievement, where in 2018 it managed to record sales growth of 18.32%. This sales growth prompted the Company to increase the factory's capacity in Subang, which previously amounted to 20 tons per hour to 50 tons per hour. The company has also begun construction of a new plant in South Sumatra with a capacity of 40 tons per hour which is expected to be completed by 2020 and 2021. The construction of the new plant will be carried out in stages whereas the construction of the production line with a capacity of 20 tons per hour will be built first and then the additional capacity of 20 tons will be built thereafter, to a total capacity of 40 tons per hour.

Increasing production capacity at Subang Factory is one of the Company's strategies in achieving performance in 2019 and for the following years, in a series of increasing demand.

Pencapaian kinerja Perseroan tahun 2018 juga lebih baik dibandingkan tahun 2017, sejalan dengan mulai optimalnya kinerja organ-organ di dalam perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The achievement of the Company's performance in 2018 is also better than in 2017, in line with the optimal start of the performance of organs within the company in accordance with good corporate governance principles.

terus meningkat. Untuk memperkuat penetrasi pasar, Perseroan juga tengah menjajaki kerja sama penjualan beras dengan Alfamart untuk wilayah Sumatera.

To strengthen market penetration, the Company is also exploring cooperation in selling rice with Alfamart for the Sumatra region.

Pencapaian kinerja Perseroan tahun 2018 juga lebih baik dibandingkan tahun 2017, sejalan dengan mulai optimalnya kinerja organ-organ di dalam perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Setelah melalui proses IPO pada tahun 2017 perseroan berkomitmen melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Saat ini Perseroan telah berhasil melakukan adaptasi dan menjadikan tata kelola yang baik sebagai sebuah komitmen, sehingga mulai terasa hasil positif kinerja organ-organ perseroan menjadi lebih baik.

The achievement of the Company's performance in 2018 is also better than in 2017, in line with the optimal start of the performance of organs within the company in accordance with good corporate governance principles. After going through the IPO process in 2017 the company is committed to implementing good corporate governance. At present the Company has succeeded in making adaptations and making good governance a commitment, so that the positive results of the performance of the company's organs have become better.

Manajemen berkomitmen kepada seluruh pemangku kepentingan untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Pada akhirnya tata kelola akan meningkatkan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan kepada Perseroan. Perseroan juga menjaga soliditas manajemen dengan tidak adanya perubahan komposisi Direksi pada tahun 2018.

The management is fully committed to all stakeholders to implement good corporate governance. In the end, governance will increase the level of stakeholder trust in the Company. The Company also maintains management solidity with no change in the composition of the Board of Directors in 2018.

Perseroan optimis pada tahun 2019, dengan bercermin pada pencapaian kinerja tahun 2018, manajemen menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 15%. Target ini didukung oleh akan selesainya peningkatan kapasitas produksi Pabrik Subang dari 20 ton per jam menjadi 50 ton per

The company is optimistic in 2019, reflecting on the performance achievements in 2018, management targets sales growth of 15%. This target is supported by the completion of the Subang Factory's production capacity increase from 20 tons per hour to 50 tons per hour.



Budiman Susilo (Direktur Independen / Director Independent), Sukarto Bujung (Direktur Utama / President Director), Muliati (Direktur / Director), Sukaking Bujung (Direktur / Director).

jam. Optimisme Perseroan ditambah dengan akan selesainya pabrik baru Perseroan di Sumatera Selatan dengan kapasitas 40 ton per jam pada tahun 2020 dan 2021, sehingga kapasitas produksi Perseroan menjadi 95 ton per jam.

The Company's optimism is coupled with the completion of the Company's new plant in South Sumatra with a capacity of 40 tons per hour in 2020 and 2021, so that the Company's production capacity becomes 95 tons per hour.

Dari sisi pengembangan ke depan, Perseroan berkomitmen menyelesaikan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Sekam (kulit padi) di Palembang, Sumatera Selatan yang berkapasitas 3 (tiga) MW pada tahun 2019. Hal ini sesuai dengan strategi Perseroan untuk menjadi produsen beras terintegrasi di Indonesia dimana target Perseroan adalah memiliki sistem produksi beras tanpa meninggalkan limbah (*zero waste*).

In terms of future development, the Company is committed to completing the construction of a Husk Power Plant in Palembang, South Sumatra with a capacity of 3 (three) MW in 2019. This is in line with the Company's strategy to become an integrated rice producer in Indonesia where the Company's target is to have a rice production system without leaving any waste (*zero waste*).

Sebagai penutup, saya atas nama Direksi Perusahaan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh karyawan, mitra usaha, dan pelanggan atas kerja sama yang telah terjalin baik selama ini, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan berkat-Nya kepada kita semua.

In closing, I on behalf of the Company's Board of Directors would like to express our deepest gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, all employees, business partners, and customers for the cooperation that has been well established so far, may the Almighty God bestow blessings and mercy on us all.

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors

Sukarto Bujung
Direktur Utama
President Director

02

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



KINERJA PERUSAHAAN
PERFORMANCE
HIGHLIGHTS

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

PEMBAHASAN
MANAJEMEN & ANALISIS
MANAGEMENT DISCUSSION
& ANALYSIS

TINJAUAN
PENDUKUNG BISNIS
SUPPORTING
BUSINESS REVIEW

LAPORAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE
REPORT

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

SEKILAS PERSEROAN

Company Overview

Perseroan adalah salah satu pemain utama dalam pengolahan dan distribusi beras premium di Indonesia. Berdiri pada tanggal 16 September 2003, Perseroan memproduksi dan melakukan perdagangan beras dengan merek utama HOKI dan Topi Koki. Citra Perseroan sudah tertanam kuat di benak masyarakat, yang ditunjukkan dengan keberhasilan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juni 2017.

Sejalan dengan upaya mencapai visi dan misinya, Perseroan mengoperasikan dua fasilitas produksi yang berlokasi di Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta Timur, serta di Subang, Jawa Barat. Perseroan menyewa fasilitas produksi yang berlokasi di Jakarta dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sementara fasilitas produksi Subang dimiliki Perseroan dengan kapasitas produksi 30 ton per jam dan sedang ditambah menjadi 50 ton per jam pada 2019. Upaya mengembangkan potensi pasar sedang dilakukan melalui pembangunan fasilitas produksi ketiga di Sumatera Selatan, yang akan dilengkapi dengan fasilitas ramah lingkungan untuk mengurangi limbah pengolahan beras.

Seluruh fasilitas produksi yang telah beroperasi meliputi mesin produksi yang canggih dan dikelola oleh para ahli di bidangnya, sehingga mampu menghasilkan produk yang berkualitas. Uji mutu yang ketat yang berujung pada tingginya kepercayaan konsumen pada beras bermerek produksi Perseroan. Penjualan jajaran produk Perseroan sebagian besar berasal dari saluran distribusi pasar *modern* seperti *supermarket*, *minimarket*, dan pasar-pasar non-tradisional lainnya. Sementara sebagian produk lainnya dijual melalui jalur distribusi daring (dalam jaringan) pada berbagai toko *online*, serta melalui jaringan hotel, restoran, dan kafe.

The company is one of the main players in the processing and distribution of premium rice in Indonesia. Established on September 16, 2003, the Company produces and trades rice with the main brands of HOKI and Topi Koki. The Company's image has been firmly planted in the minds of the people, as shown by the success of becoming a public company and listing its shares on the Indonesia Stock Exchange in June 2017.

In line with efforts to achieve its vision and mission, the Company operates two production facilities located at Cipinang Rice Main Market, East Jakarta and in Subang, West Java. The Company leases production facilities located in Jakarta from the DKI Jakarta Provincial Government, while the Subang production facilities are owned by the Company with a production capacity of 30 tons per hour and is being increased to 50 tons per hour in 2019. Efforts to develop market potential are being carried out through the construction of a third production facility in South Sumatra, which will be equipped with environmentally friendly facilities to reduce rice processing waste.

All production facilities that have been operating include sophisticated production machines and managed by experts in their fields, so as to produce quality products. Rigorous quality tests lead to high consumer confidence in the Company's branded rice. Most of the Company's product line sales come from modern market distribution channels such as supermarkets, minimarkets, and other non-traditional markets. While some other products are sold through online distribution channels (in networks) at various online stores, as well as through hotel, restaurant and cafe networks.

Saluran Distribusi

Perseroan secara mandiri membangun jaringan distribusi dalam pemasaran dan penjualan produknya, sehingga tidak memiliki ketergantungan terhadap satu atau sekelompok pelanggan atau distributor tertentu. Tim khusus dibentuk dengan tugas utama menangani bidang pemasaran dan penjualan, yang dipimpin oleh Direktur Penjualan dan Pemasaran dengan membawahi divisi penjualan untuk *modern trade* dan *general trade*.

Distribution Channels

The company independently builds a distribution network in marketing and selling its products, so it does not have a dependency on one or a group of customers or certain distributors. Special teams are formed with the main task of handling marketing and sales, led by the Director of Sales and Marketing in charge of the sales division for modern trade and general trade.

JARINGAN DISTRIBUSI PERSEROAN

The Company Distribution Network

MODERN RETAIL

Merupakan salah satu distribusi beras terbesar, melalui jaringan pasar *modern retail* seperti *supermarket* dan *minimarket*. Perseroan telah memiliki kerja sama yang berkesinambungan, sehingga mampu menyalurkan produknya ke berbagai *supermarket* dan *minimarket* di Indonesia.

It is one of the largest rice distributions, through a network of modern retail markets such as supermarkets and minimarkets. The Company has ongoing cooperation, so it is able to distribute its products to various supermarkets and minimarkets in Indonesia.

SUPERMARKET



MINIMARKET



GENERAL TRADE

Jalur distribusi tradisional melalui pasar umum ritel (pasar tradisional) untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas.

Traditional distribution channels through the general retail market (traditional markets) to reach a wider market segment.

ONLINE

Dimulai tahun 2014, penjualan secara daring (*online*) beras merek Topi Koki dan beras premium lainnya melalui JD.id, elevenia.com, Shopee.co.id, brambang.com dan blibli.com.

Started in 2014, online sales of Topi Koki brand rice and other premium rice through JD.id, elevenia.com, Shopee.co.id, brambang.com and blibli.com.



BUSINESS TO BUSINESS

Jalur distribusi dengan menjalin hubungan rekanan dengan hotel, restoran, dan catering (*horeka*). Produk lainnya seperti beras patah dikirim ke pabrik tepung beras dan mie beras (*bihun*).

Distribution channels by establishing partner relationships with hotels, restaurant, and catering (*horeka*). Other products such as broken rice are sent to rice flour mills and rice noodle factories (*rice vermicelli*).

JAJARAN PRODUK BERAS PREMIUM

Premium Rice Product Line

Perseroan memiliki produk beras dengan merek dagang utama Topi Koki, dengan berbagai varietas beras dan ukuran yang meliputi:

The company has rice products with the main trademark of Topi Koki, with various rice varieties and sizes which include:

TOPI KOKI PANDAN WANGI  5Kg, 10Kg, 20Kg	TOPI KOKI SETRA RAMOS  5Kg, 10Kg, 20Kg	TOPI KOKI SETRA RAMOS  5Kg, 10Kg, 20Kg, 25Kg, 50Kg	TOPI KOKI LONG GRAIN  10Kg, 20Kg
---	--	---	--

Selain merek utama, Perseroan juga memproduksi dan memasarkan produk beras bermerek lainnya, antara lain:

In addition to the main brands, the Company also produces and markets other branded rice products, including the following:

RUMAH LIMAS SETRA RAMOS  5kg, 10kg, 20kg, 25Kg	HOKI*  5Kg, 10Kg, 20Kg	BPS SETRA RAMOS  5Kg, 10kg, 20kg, 50Kg	SUPER BELIDA BERAS IR 42  5Kg, 10Kg, 20Kg	HOKI PINK  4kg
---	---	---	---	---

* Merek HOKI adalah merek baru yang dikeluarkan Perseroan, sehingga Sertifikat Merek sedang dalam proses.
HOKI Brand is brand new, so the company has issued a certificate of Brand is in process.

Berdasarkan kerja sama dengan berbagai pasar *modern*, Perseroan juga memproduksi beras dengan merek dagang *private label* yang dijual secara eksklusif pada jaringan para mitra pasar modern tersebut. Beberapa produk *private label* yang saat ini tersedia antara lain:

Based on cooperation with various modern markets, the Company also produces rice under private label trademarks that are sold exclusively to the network of modern market partners. Some private label products currently available include:

INDOMARET BERAS RAMOS,  5Kg	GIANT BERAS GIANT BERAS SETRA RAMOS  5Kg, 10Kg, 20Kg	SAVE L BERAS SETRA RAMOS  5Kg, 10Kg, 20Kg
HERO SETRA RAMOS  5Kg, 10Kg	YOMART YOA BERAS SETRA RAMOS  5Kg	LARRIST (INDOGROSIR)  20kg
ALFAMART SUPER SLYP  5kg		

Varian produk Perseroan secara spesifik memiliki kriteria masing-masing. Bila produk yang dihasilkan tidak memenuhi kriteria akan dijual kepada pihak lain sebagai bahan baku tepung beras atau pakan ternak.

The Company's product variants specifically have their own criteria. If the product produced does not meet the criteria, it will be sold to other parties as raw material for rice flour or animal feed.

FASILITAS PRODUKSI & DISTRIBUSI

Product Facilities & Distribution

Perseroan memiliki dua fasilitas produksi dan beroperasi secara penuh yang berlokasi di Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta Timur serta Subang, Jawa Barat. Tersedia satu lini produksi pada Fasilitas Produksi Pasar Induk Cipinang dengan kapasitas produksi 43.200 ton per tahun. Kemudian Fasilitas Produksi Subang meliputi dua lini produksi dengan kapasitas produksi keseluruhan mencapai 259.200 ton per tahun.

The Company has two production facilities and are fully operational located at Cipinang Rice Main Market, East Jakarta, and Subang, West Java. One production line is available at the Cipinang Main Market Production Facility with a production capacity of 43,200 tons per year. Then the Subang Production Facility covers two production lines with an overall production capacity of 259,200 tons per year.

	2016	2019	2020	2021
Kapasitas Produksi Terpasang / Production Installed Capacity				
Pasar Induk Cipinang (Jakarta) / Cipinang Central Rice Market (Jakarta)	5 Ton /Jam / Ton /Hour	5 Ton /Jam / Ton /Hour	5 Ton /Jam / Ton /Hour	5 Ton /Jam / Ton /Hour
Pabrik Pamanukan (Subang, Jawa Barat) / Pamanukan Factory (Subang, West Java)	30 Ton /Jam / Ton /Hour	50 Ton /Jam / Ton /Hour	50 Ton /Jam / Ton /Hour	50 Ton /Jam / Ton /Hour
Pabrik Palembang (Sumatera Selatan) / Palembang Factory (South Sumatera)	-	-	20 Ton /Jam / Ton / Hour	40 Ton /Jam / Ton / Hour
Gudang Sidoarjo (Jawa Timur) & Pusat Distribusi / Sidoarjo (East Java) Warehouse & Distribution Center	-	-	-	-

MANAJEMEN BAHAN BAKU

Raw Material Management

Pasokan bahan baku beras berasal dari enam wilayah di Indonesia, meliputi Sumatra Selatan, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur serta Sulawesi Selatan dengan total mencapai 205 pemasok. Tidak hanya dari para pengumpul beras, pasokan juga berasal dari mesin penggilingan padi milik Perseroan dengan kapasitas 10 ton per jam. Hal ini membuat Perseroan juga mendayagunakan para pengumpul padi di berbagai daerah penghasil padi dan menghindari ketergantungan terhadap pemasok tertentu.

Supply of raw materials for rice comes from six regions in Indonesia, including South Sumatra, DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java and South Sulawesi with a total of 205 suppliers. Not only from rice collectors, the supply also comes from the Company's rice milling machines with a capacity of 10 tons per hour. This makes the Company also utilize rice collectors in various rice-producing regions and avoid dependence on certain suppliers.

Pengelolaan kualitas bahan baku dijalankan secara ketat dan penuh kehati-hatian untuk menghindari masuknya bahan baku yang tidak sesuai dengan standar Perseroan. Pasokan bahan baku beras diterima Perseroan dari Garut, Subang, Sumedang, Indramayu, Pati, Solo, Sragen, Jember, Makassar, dan Palembang, dimana seluruh pasokan harus lolos uji terlebih dulu. Salah satu yang menjadi tolak ukur pengujian adalah kadar air pada beras yang ditawarkan.

Perseroan saat ini telah memenuhi ketentuan tentang penyimpanan pasokan bahan baku, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan dan ketentuan Pasal 11 ayat (2) Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Bahan Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Volume bahan baku padi dan beras dikelola secara bervariasi berdasarkan target dan kontrak penjualan yang ada, serta dengan mempertimbangkan musim panen padi. Penyimpanan persediaan maksimal selama tiga bulan dari rata-rata volume penjualan untuk menghindari adanya risiko kerusakan atau penurunan kualitas bahan baku padi dan beras dan sesuai dengan masa tanam padi rata-rata 100 hari.

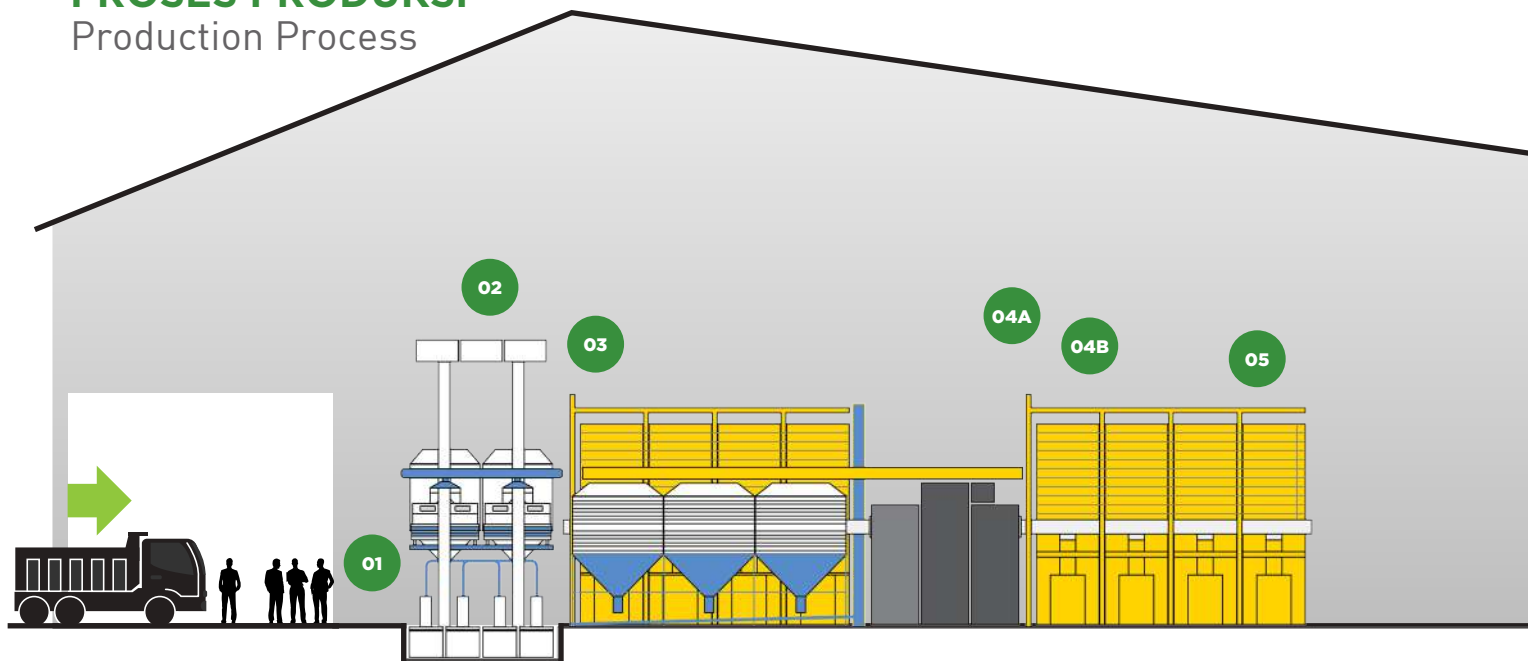
Raw material quality management is carried out strictly and carefully to avoid the entry of raw materials that are not in accordance with the Company's standards. Supplies of raw materials for rice are received by the Company from Garut, Subang, Sumedang, Indramayu, Pati, Solo, Sragen, Jember, Makassar, and Palembang, where all supplies must first pass tests. One of the benchmarks for testing is the moisture content of rice offered.

The Company currently fulfills the provisions concerning storage of raw material supplies, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2014 concerning Trade and the provisions of Article 11 paragraph (2) of Presidential Regulation No. 71 of 2015 concerning Determination and Storage of Basic Needs and Important Goods. The volume of raw materials for rice and rice is managed in a variety based on the target and existing sales contracts, and by considering the rice harvest season. Maximum inventory storage is for three months from the average sales volume to avoid the risk of damage or decline in the quality of raw materials for rice and rice and in accordance with the average rice planting period of 100 days.



PROSES PRODUKSI

Production Process



01

Pemeriksaan kualitas dan kelembaban pasokan gabah basah yang diperoleh dari berbagai pemasok.

Inspection of the quality and humidity of wet grain supply obtained from various suppliers.

02

Pencucian gabah basah untuk menghilangkan tangkai serta kotoran lainnya.

Washing wet grain to remove stems and other dirt.

03

Pengeringan gabah basah untuk memastikan pengeringan yang merata.

Wet grain drying to ensure even drying.

04A

Penggilingan gabah kering untuk membuang lapisan luar dan menjadi beras awal.

Dry grain grinding to remove outer layer and become initial rice.

04B

Perseroan juga membeli beras awal sebagai bahan baku produksi beras akhir.

The company also buys initial rice as raw material for final rice production.

05

Gabah giling dan beras awal dibersihkan dari benda lainnya seperti ranting, tangkai, dedaunan dan benda lainnya.

Milled rice and initial rice are cleaned from other objects such as twigs, stalks, leaves and other objects.

06

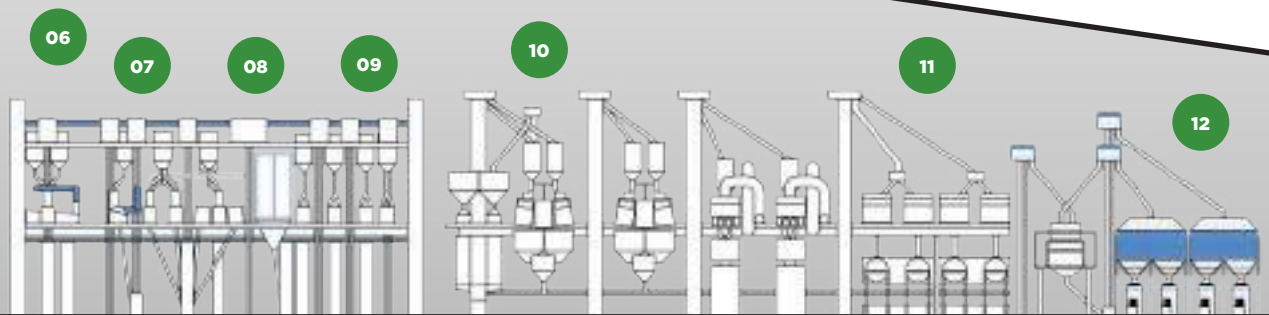
Beras dibersihkan kembali dari sisa gabah yang tertinggal menggunakan mesin pemisah.

Rice is cleaned again from remaining grain leftovers, using a separating machine.

07

Mesin *destoner* akan memisahkan batu atau kerikil dari beras yang telah diproses.

The *destoner* machine will separate stones or gravel from rice that has been processed.



08

Pemrosesan secara mekanis melalui mesin pemutihan sehingga dapat dihasilkan beras yang putih alami, dalam proses ini tidak menggunakan bahan kimia. Processing mechanically with a bleaching machine so that natural white rice can be produced without the use of chemicals.

09

Beras dialirkan ke mesin pemoles beras agar lebih berkilau. Rice is poured into a rice polishing machine to make it more shiny.

10

Pemisahan beras patah dan yang sempurna menggunakan mesin *rotary shifter* dan *length grader*. Separation of broken rice and perfect rice using a rotary shifter and length grader .

11

Mesin penyortir akan melakukan pemisahan secara otomatis untuk menghasilkan produk akhir beras yang warnanya konsisten. The sorting machine will do the separation automatically to produce the final rice product with a consistent color.

12

Proses berakhir dengan kontrol kualitas beras yang telah diproses, untuk kemudian ditimbang dan masuk dalam tahap pengemasan. The process ends with quality control of rice that has been processed, to then be weighed and entered to the packaging stage.

Visi & Misi
Vision & Mission

VISI
Vision

**Membuat Semua
Masyarakat Indonesia
dapat Mengkonsumsi
Beras Berkualitas
Tinggi**

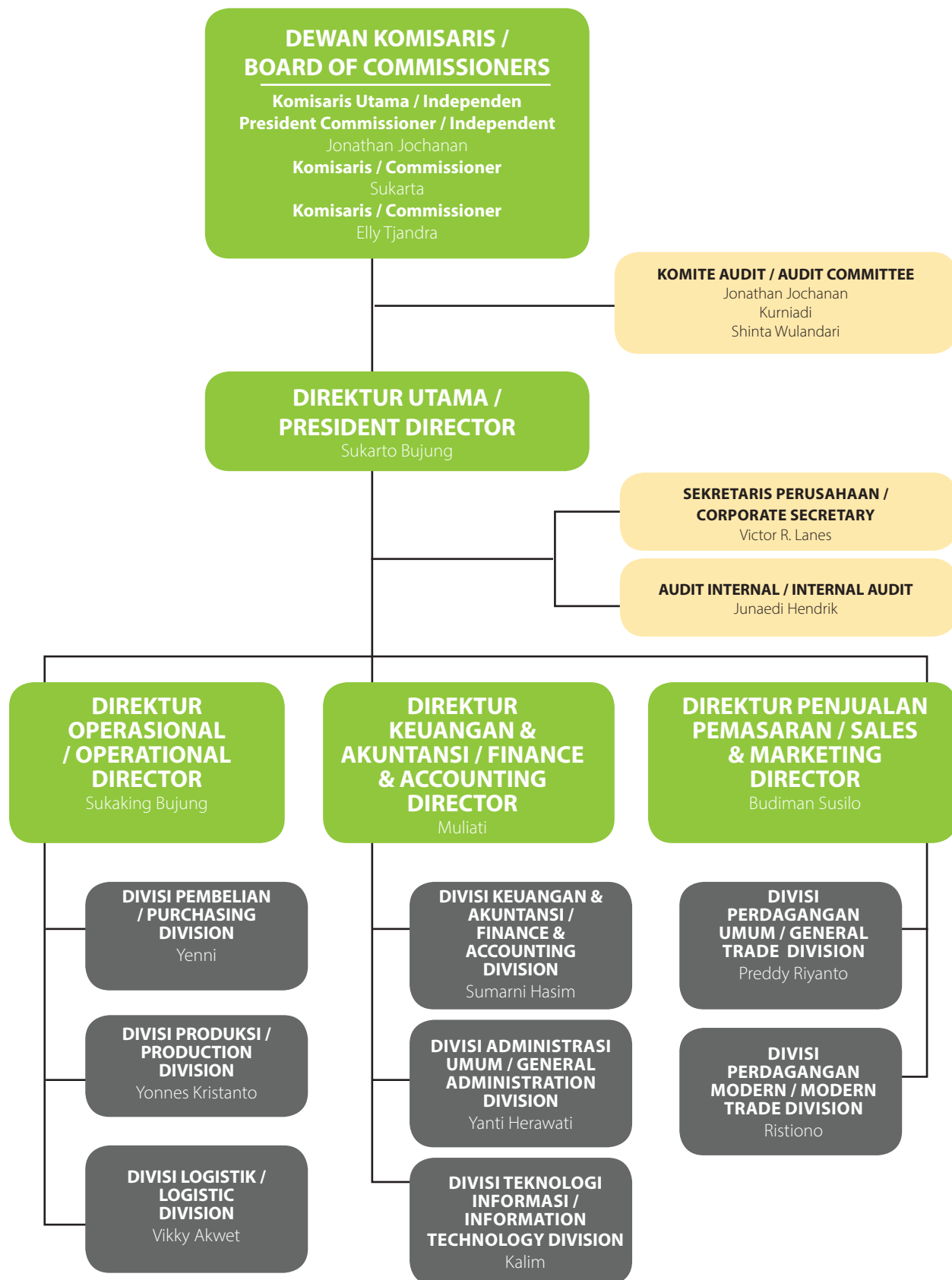
Enable Indonesian
People to Consume
High Quality Rice

MISI
Mission

**Mendistribusikan
Produk Berkualitas
Perseroan
ke Seluruh Penjuru
Tanah Air Indonesia**
Distributing High Quality
Product of the Company
Throughout Indonesia

Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile



Jonathan Jochanan

Presiden Komisaris-Independen

President Commissioner-Independent

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 7 Januari 1953 di Kudus, Jawa Tengah, saat ini berusia 65 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015 sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta no. 61/2017. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jawa Barat pada tahun 1987 dan gelar Diploma jurusan Administrasi Niaga dari Akademi Administrasi Niaga Negeri, Jakarta pada tahun 1977.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen di PT Wintermar Offshore Marine Tbk antara tahun 2010-2017, Direktur di PT Eastern Star Capital antara tahun 2008-2010, Direktur Utama PT Bahana Securities antara tahun 2006-2007, Direktur PT Bahana TCW Investment Management antara tahun 2005-2006, *Senior Vice President* PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia antara tahun 2004-2005, Direktur Utama PT Jisawi Finas antara tahun 2000-2003, Direktur *Investment Banking* PT Schroders Indonesia antara tahun 1994-1999, Direktur PT Citicorp Securities Indonesia antara tahun 1990-1994, *Assistant Vice President* Citibank Jakarta antara tahun 1989-1990, Penjamin Emisi, Pengelolaan Portofolio Investasi pada saham / obligasi, Broker di Bursa Efek Jakarta antara tahun 1986- 1989, *Manager Capital Market* PT Indovest (1984-1986), *Asistant Manager Securities* PT Indovest antara tahun 1981-1984, *Capital Market Officers* PT Indovest antara tahun 1980-1981, *Capital Market Staff* PT Indovest antara tahun 1978- 1980, *Front Office Cashier* di City Hotel antara tahun 1974-1977.

Indonesian citizen, born on January 7, 1953 in Kudus, Central Java, currently 65 years old. Serves as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2015 in accordance with the shareholders' decision in deed no. 61/2017. He earned a Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia, West Java in 1987 and a Diploma in Business Administration from Akademi Administrasi Niaga Negeri, Jakarta in 1977.

Previously he served as President Commissioner and Independent Commissioner at PT Wintermar Offshore Marine Tbk between 2010-2017, Director at PT Eastern Star Capital between 2008-2010, President Director of PT Bahana Securities between 2006-2007, Director of PT Bahana TCW Investment Management between 2005-2006, Senior Vice President of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia between 2004-2005, President Director of PT Jisawi Finas between 2000-2003, Director of Investment Banking of PT Schroders Indonesia between 1994-1999, Director of PT Citicorp Securities Indonesia between 1990-1994, Assistant Vice President of Citibank Jakarta between 1989-1990, Underwriter, Investment Portfolio Management in stocks / bonds, Broker at the Jakarta Stock Exchange between 1986-1989, Capital Market Manager PT Indovest (1984-1986), Asistant Manager Securities PT Indovest between 1981-1984, Capital Market Officer PT Indovest between 1980-1981, Capital Market Staff PT Indovest between 1978-1980, Front Office Cashier at City Hotel between 1974-1977.



Elly Tjandra
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 19 Oktober 1970 di Palembang, Sumatera Selatan, saat ini berusia 48 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta no. 61/2017. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1994.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Buyung Poetra Sembada antara tahun 2004-2015, Komisaris PT Buyung Poetra Sembada antara tahun 2003-2004), dan *Marketing* di PT Mitsui Marine Insurance antara tahun 1992-1995.

Indonesian citizen, born on October 19, 1970 in Palembang, South Sumatra, currently 48 years old. Serving as Commissioner of the Company since 2015 in accordance with the shareholders' decision in deed no. 61/2017. She earned a Bachelor of Economics degree from Trisakti University, Jakarta in 1994.

Previously she served as President Commissioner at PT Buyung Poetra Sembada between 2004-2015, Commissioner of PT Buyung Poetra Sembada between 2003-2004), and Marketing Officer at PT Mitsui Marine Insurance between 1992-1995.



Sukarta
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 5 Maret 1970 di Palembang, Sumatera Selatan, saat ini berusia 49 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2004 sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta no. 61/2017. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Buyung Putra Pangan sejak tahun 2010.

Indonesian citizen, born on March 5, 1970 in Palembang, South Sumatra, currently 49 years old. Serves as Commissioner of the Company since 2004 in accordance with the shareholders' decision in deed no. 61/2017. Currently also serves as a Commissioner at PT Buyung Putra Pangan since 2010.

Profil Direksi

The Board of Directors' Profile



Sukarto Bujung

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 27 Januari 1968 di Palembang, Sumatera Selatan, saat ini berusia 50 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2003 sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta no. 61/2017. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1996.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Multi Service Mining (2011 - 2016), Direktur PT Multi Manunggal Nusa Persada (2009 - 2016), Komisaris PT Multi Sukses Bersama (1999-2016), Direktur PT Multi Superindo Manunggal (1993 - 2016) dan sebagai staff bagian *Accounting* di PT Darmala Inti Utama (1991-1993).

Indonesian citizen, born on January 27, 1968 in Palembang, South Sumatra, currently 50 years old. Serves as President Director of the Company since 2003 in accordance with the shareholders' decision in deed no. 61/2017. He earned a Bachelor of Economics degree from Tarumanegara University, Jakarta in 1996.

Previously he served as Director of PT Multi Service Mining (2011 - 2016), Director of PT Multi Manunggal Nusa Persada (2009 - 2016), Commissioner of PT Multi Sukses Bersama (1999-2016), Director of PT Multi Superindo Manunggal (1993 - 2016) and as Accounting staff at PT Darmala Inti Utama (1991-1993).



Sukaking Bujung

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 18 Oktober 1981 di Palembang, Sumatera Selatan, saat ini berusia 37 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008 sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta no. 61/2017. Beliau meraih gelar Sarjana Komputer Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta pada tahun 2006.

Indonesian citizen, born on October 18, 1981 in Palembang, South Sumatra, currently 37 years old. Serves as Director of the Company since 2008 in accordance with the shareholders' decision in deed no. 61/2017. He earned a Bachelor of Computer Accounting degree from Bina Nusantara University, Jakarta in 2006.



Muliati
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 18 Maret 1967 di Palembang, Sumatera Selatan, saat ini berusia 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta no. 61/2017. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tridinanti, Palembang pada tahun 1992.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *General Manager* di Perseroan antara tahun 2004- 2015, wiraswasta antara tahun 1994-2003, *Account Officer* di PT BDNI Palembang antara tahun 1990-1994, serta *Operational* di PT BCA Palembang antara tahun 1989-1990.

Indonesian citizen, born on March 18, 1967 in Palembang, South Sumatra, currently 51 years old. Serves as Director of the Company since 2015 in accordance with the shareholders' decision in deed no. 61/2017. She earned a Bachelor of Accounting degree from Tridinanti University, Palembang in 1992.

Previously she served as General Manager of the Company between 2004-2015, an entrepreneur between 1994-2003, Account Officer at PT BDNI Palembang between 1990-1994, and Operational Staff at PT BCA Palembang between 1989-1990.



Budiman Susilo
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 11 Februari 1972 di Palembang, Sumatera Selatan, saat ini berusia 46 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta no. 61/2017. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krida Wacana, Jakarta pada tahun 1994.

Selain menjadi Direktur Independen, saat ini beliau juga masih aktif sebagai pemilik PD Mitra Sumber Sentosa sejak tahun 2008. Sebelumnya menjabat sebagai *Product Group Manager* di PT Alfa Retailindo Tbk antara tahun 2004-2008, *National Category Buyer* di PT Carrefour Indonesia antara tahun 2000-2004, *Chief Merchandiser* di PT Matahari Niaga Prima pada tahun 2000, *Chief Merchandiser* di PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk antara tahun 1996- 1999, dan *Accounting* di PT Timur Djaya Group antara tahun 1994-1996.

Indonesian citizen, born on February 11, 1972 in Palembang, South Sumatra, currently 46 years old. Serves as Director of the Company since 2015 in accordance with the shareholders' decision in deed no. 61/2017. He earned a Bachelor of Economics degree from Krida Wacana University, Jakarta in 1994.

In addition to being an Independent Director, he is currently still active as the owner of PD Mitra Sumber Sentosa since 2008. Previously served as a Product Group Manager at PT Alfa Retailindo Tbk between 2004-2008, National Category Buyer at PT Carrefour Indonesia between 2000-2004, Chief Merchandiser at PT Matahari Niaga Prima in 2000, Chief Merchandiser at PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk between 1996-1999, and Accounting Staff at PT Timur Djaya Group between 1994-1996.

03

PEMBAHASAN MANAJEMEN & ANALISIS

MANAGEMENT DISCUSSION &
ANALYSIS



LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

LAPORAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE
REPORT

TINJAUAN
PENDUKUNG BISNIS
SUPPORTING
BUSINESS REVIEW

PEMBAHASAN
MANAJEMEN & ANALISIS
MANAGEMENT DISCUSSION
& ANALYSIS

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

KINERJA PERUSAHAAN
PERFORMANCE
HIGHLIGHTS

TINJAUAN UMUM

Perseroan dihadapkan pada situasi perekonomian dan bisnis yang dinamis pada tahun 2018, dimana perekonomian nasional masih berada pada tren positif. Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 menurut publikasi BPS sebesar 5,17%, lebih baik dari posisi tahun 2017 sebesar 5,07%. Hal ini diiringi oleh tingkat inflasi terus melanjutkan tren penurunan dengan posisi akhir tahun sebesar 3,13%, dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,61%.

Secara relatif pertumbuhan ekonomi yang positif juga terjadi di Amerika Serikat (AS) dimana terjadi kenaikan pertumbuhan ekonomi dari 2,2% pada tahun 2017 menjadi 2,9% di tahun 2018. Hal ini mendorong semakin kuatnya Dolar AS secara relatif terhadap berbagai mata uang asing, termasuk Rupiah. Dibanding posisi tahun 2017, Rupiah mengalami depresiasi pada tahun 2018 sebesar 7,47% dari Rp 13.555 per Dolar AS menjadi Rp 14.568 per Dolar pada akhir tahun 2018.

Ekonomi dunia menurut World Bank dalam publikasinya *Global Economy Prospect* yang terbit Januari 2019 menyatakan terjadi perlambatan pada pertumbuhan ekonomi global, dengan salah satu pemicu perang dagang antara AS dengan Tiongkok. Hal ini mendorong perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia hanya akan tumbuh sebesar 3,0% pada tahun 2018, turun dari perkiraan sebelumnya sebesar 3,1%. Perkiraan serupa juga diberikan kepada beberapa kekuatan utama ekonomi dunia, seperti negara-negara Eropa diperkirakan mengalami penurunan dari 2,4% pada tahun 2017 menjadi 1,9% pada tahun 2018, kemudian dua kekuatan Asia juga berada di posisi yang sama dimana Jepang diperkirakan hanya akan tumbuh 0,8% pada tahun 2018 padahal pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 masing 1,9%. Hal serupa terjadi pada Tiongkok dimana meskipun masih di atas rata-rata namun tahun 2018 diperkirakan pertumbuhan ekonominya sebesar 6,5%, dibanding tahun 2017 sebesar 6,9%.

Pergerakan moderat terhadap pertumbuhan ekonomi global ini mendorong tekanan pada harga komoditas, khususnya energi dan logam. Harga komoditas energi cenderung menurun pada akhir tahun 2018, demikian juga komoditas lain akibat melimpahnya pasokan. Stabilitas terjadi pada harga komoditas pangan yang memang secara alami relatif tidak terganggu dengan pergerakan ekonomi.

GENERAL REVIEW

The company was faced with a dynamic economic and business situation in 2018 with the national economy still on a positive trend. Economic growth in 2018 according to BPS publications amounted to 5.17%, better than the 2017's position of 5.07%. This was accompanied by inflation rate which continued the downward trend with year-end position of 3.13%, compared to 2017 at 3.61%.

A relatively positive economic growth also occurred in the United States (US) with an increase from 2.2% in 2017 to 2.9% in 2018. This encouraged a stronger US Dollar relative to various foreign currencies, including Rupiah. Compared to the position in 2017, the Rupiah depreciated in 2018 by 7.47% from Rp 13,555 per US Dollar to Rp 14,568 per US Dollar by the end of 2018.

The world economy according to the World Bank in its publication of *Global Economy Prospects*, which was published in January 2019, stated that there is a slowdown in global economic growth, with one of the triggers of a trade war between the US and China. This encouraged estimated world economic growth to only grow by 3.0% in 2018, down from the previous estimate of 3.1%. Similar estimates were also given to some of the major powers of the world economy, such as European countries were expected to decline from 2.4% in 2017 to 1.9% in 2018, then two Asian powers were also in the same position where Japan was expected to only grow 0.8% in 2018 even though the economic growth in 2017 was 1.9%. The same thing happened in China, even though the figure was still above the average, but in 2018 it was estimated that economic growth was 6.5%, compared to 2017 at 6.9%.

This moderate movement in global economic growth was pushing pressure on commodity prices, especially energy and metals. Energy commodity prices tended to decline at the end of 2018, as were other commodities due to the abundant supply. Stability occurred at prices of food commodities which were naturally relatively undisturbed by economic movements.

Hal serupa terjadi pada komoditas pangan di Indonesia, khususnya beras yang berjalan seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Hal yang mendasar secara industri adalah terjadi pergeseran preferensi konsumsi konsumen dari beras curah menjadi beras dengan kemasan premium yang lebih terjamin dan praktis. Tantangan yang muncul justru persaingan yang lebih ketat mengingat cukup banyak pengusaha membuka bisnis penggilingan padi dengan skala kecil maupun skala besar. Hal ini berdampak pada ketersediaan bahan baku di tingkat petani khususnya disaat paceklik akan sangat terbatas yang menyebabkan harga bahan baku melonjak.

TINJAUAN OPERASIONAL

Tinjauan Operasi

Perseroan melihat situasi pasar ini dalam dua pendekatan yang berbeda. Untuk menghadapi persaingan, Perseroan berupaya melakukan kegiatan operasional yang berbiaya rendah. Sementara untuk mengantisipasi perubahan preferensi konsumen, Perseroan mendorong penetrasi pasar modern yang lebih kuat pasca kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET) beras. Implementasi strategi ini mendorong pencapaian pendapatan Perseroan dengan peningkatan penjualan sebesar 18,32% dari sebelumnya pada tahun 2017 sebesar Rp 1.209 miliar menjadi Rp 1.431 miliar.

The same thing happened to food commodities in Indonesia, especially rice which went hand in hand with the economic growth that occurred. The basic thing in industry is a shift in consumer consumption preferences from bulk rice to rice with premium packaging that is more secure and practical. The challenges emerging are even tighter competition given that quite a number of entrepreneurs have opened small-scale and large-scale rice milling businesses. This has an impact on the availability of raw materials at the farm level, which will be very limited especially when there is famine causing raw material prices to soar.

OPERATIONAL REVIEW

Operational Review

The Company looks at this market situation in two different approaches. To face competition, the Company seeks to carry out operational activities that are low cost. While to anticipate changes in consumer preferences, the Company encourages stronger modern market penetration after the policy of the Highest Retail Price (HET) of rice. The implementation of this strategy encouraged the Company's revenue achievement through increased sales by 18.32% from the previous year in 2017 of Rp 1,209 billion to Rp 1,431 billion.

Tabel Kinerja Operasional / Operational Performance Table

	2018	2017	Perubahan / Changes	%
Penjualan / Sales	1.430.785.280.985	1.209.215.316.632	221.569.964.353	18,32%
Beban Pokok penjualan / Cost of Goods Profit	(1.228.387.538.365)	(1.044.272.071.444)	(184.115.466.921)	17,63%
Laba Bruto / Gross Profit	202.397.742.620	164.943.245.188	37.454.497.432	22,71%
Beban Usaha / Operating Expenses				
Beban Penjualan / Selling Expenses	(35.260.004.286)	(52.068.785.657)	16.808.781.371	(32,28%)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(38.291.659.282)	(39.934.167.544)	1.642.508.262	(4,11%)
Total Beban Usaha / Total Operating Expenses	(73.551.663.568)	(92.002.953.201)	18.451.289.633	(20,06%)
Laba Usaha / Operating Profit	128.846.079.052	72.940.291.987	55.905.787.065	76,65%
Penghasilan (Beban) Lain-Lain / Other Income (Expenses)				
Beban Bunga / Interest Expenses	(12.974.049.318)	(10.012.722.452)	(2.961.326.866)	29,58%
Beban Administrasi Bank / Bank Charges	(516.562.829)	(171.882.012)	(344.680.817)	200,53%
Beban Barang Rusak / Cost of Damaged Goods	(113.631.909)	(306.196.361)	192.564.452	(62,89%)
Pendapatan Bunga / Interest Income	39.459.148	198.137.955	(158.678.807)	(80,09%)
Penerimaan kembali beban promosi / Refund of promotion expenses	3.371.164.647	-	3.371.164.647	
Penjualan sekam / Sales of husk	1.506.825.745	235.773.090	1.271.052.655	539,10%
Lain-Lain - Neto / Others - Net	663.013.528	1.501.018.642	(838.005.114)	(55,83%)

	2018	2017	Perubahan / Changes	%
Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto / Total Income (Expenses) - Net	(8.023.780.988)	(8.555.871.138)	532.090.150	(6,22%)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	120.822.298.064	64.384.420.849	56.437.877.215	87,66%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(30.627.161.799)	(16.420.307.909)	(14.206.853.890)	86,52%
Laba Neto / Net Profit	90.195.136.265	47.964.112.940	42.231.023.325	88,05%
Penghasilan Komprehensif lain / Other Comprehensive Income				
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Terkait / Remeasurement of Related Post-employment Benefit Obligation	3.167.704.500	(1.210.730.191)	4.378.434.691	(361,64%)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait / Related Income Tax Benefit (Expenses)	(791.926.125)	302.682.548	(1.094.608.673)	(361,64%)
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif / Total Comprehensive Income (Expenses)	2.375.778.375	(908.047.643)	3.283.826.018	(361,64%)
Total Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	92.570.914.640	47.056.065.297	45.514.849.343	96,72%
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Net Profit Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent Entity	90.196.395.145	47.964.112.940	42.232.282.205	88,05%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	(1.258.880)	-	(1.258.880)	
Total / Total	90.195.136.265	47.964.112.940	42.231.023.325	88,05%
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Comprehensive Income Attributable to:			-	
Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent Entity	92.572.173.520	47.056.065.297	45.516.108.223	96,73%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling Interest	(1.258.880)	-	(1.258.880)	
Total / Total	92.570.914.640	47.056.065.297	45.514.849.343	96,72%
Laba Per Saham Dasar	38	24	14	58,33%

Perseroan berhasil menjaga biaya produksi yang rendah dan berkontribusi terhadap nilai laba kotor tahun 2018 sebesar Rp 202,39 miliar atau naik sebesar 22,71% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 164,94 miliar, dengan margin laba kotor tahun 2018 sebesar 14,15%. Perseroan menyerap peningkatan beban pokok penjualan sebesar 17,63% menjadi Rp 1.228 miliar dari sebelumnya Rp 1.044 miliar. Pada tahun 2018, beban terbesar berasal dari bahan pokok, yaitu bahan baku dan pengemas sebesar Rp 1.210 miliar, diikuti beban pabrikasi sebesar Rp 13,62 miliar dan biaya tenaga kerja langsung Rp 5,24 miliar.

The company managed to maintain low production costs and contributed to the value of gross profit in 2018 of Rp 202.39 billion or an increase of 22.71% compared to 2017 of Rp 164.94 billion, with a 2018 gross profit margin of 14.15%. The Company absorbed an increase in cost of goods sold of 17.63% to Rp 1,228 billion from Rp 1,044 billion. In 2018, the largest expenses came from basic materials, namely raw materials and packaging amounting to Rp 1,210 billion, followed by manufacturing costs of Rp 13.62 billion and direct labor costs of Rp 5.24 billion.

Penetapan HET beras oleh Pemerintah berhasil menurunkan biaya penjualan Perseroan sebesar 32,28% menjadi Rp 35,26 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp 52,06 miliar pada tahun 2017. Penurunan beban juga terjadi pada beban umum dan administrasi sebesar 4,11% menjadi Rp 38,29 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp 39,93 miliar pada tahun 2017. Penurunan beban ini berimbas pada peningkatan laba usaha tahun 2018 sebesar Rp 128,84 miliar atau naik sebesar 76,65% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 72,94 miliar, dengan margin laba usaha tahun 2018 sebesar 9,01%.

Perseroan berhasil memperoleh pendapatan dari penerimaan kembali beban promosi pada tahun 2018 sebesar Rp 3,37 miliar. Kemudian sebagai bagian dari keberhasilan menekan limbah, Perseroan juga berhasil meningkatkan penjualan sekam sebesar 539,10% menjadi Rp 1,50 miliar pada tahun 2018 dibandingkan Rp 236 juta pada tahun 2017. Sehingga setelah dikurangi beban pajak penghasilan sebesar Rp 30,62 miliar, per 31 Desember 2018 laba bersih yang diperoleh Perseroan mencapai Rp 90,19 miliar, meningkat 88,05% dibandingkan Rp 47,96 miliar pada tahun 2017.

Perseroan berhasil meningkatkan laba komprehensif sebesar 96,72% menjadi Rp 92,57 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp 47,05 miliar pada tahun 2017. Laba per saham Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 58,33% menjadi Rp 38 per saham per 31 Desember 2018 dibandingkan posisi 31 Desember 2017 sebesar Rp 24 per saham.

The Highest Retail Pricing of rice by the Government succeeded in reducing the Company's cost of goods sold by 32.28% to Rp 35.26 billion in 2018 from Rp 52.06 billion in 2017. Decrease in expenses also occurred in general and administrative expenses by 4.11% to Rp 38.29 billion in 2018 from the previous Rp 39.93 billion in 2017. The decrease in expenses affected the increase in operating income in 2018 by Rp 128.84 billion or an increase of 76.65% compared to 2017 of Rp 72.94 billion, with a 2018 net profit margin of 9.01%.

The company managed to obtain revenue from receiving back promotional expenses in 2018 amounting to Rp 3.37 billion. Then as part of the success in suppressing waste, the Company also succeeded in increasing husk sales by 539.10% to Rp 1.50 billion in 2018 compared to Rp 236 million in 2017. So after deducting income tax expense of Rp 30.62 billion, as of December 31, 2018 net income obtained by the Company reached Rp 90.19 billion, an increase of 88.05% compared to Rp 47.96 billion in 2017.

The Company managed to increase its comprehensive profit by 96.72% to Rp 92.57 billion in 2018 compared to Rp 47.05 billion in 2017. The Company's earnings per share also increased by 58.33% to Rp 38 per share as of December 31, 2018 compared to the December 31, 2017 position of Rp 24 per share.

Tinjauan Keuangan

Perseroan mencatat peningkatan total aset sebesar 31,52% pada tahun 2018 menjadi Rp 758,84 miliar dari sebelumnya Rp 576,96 miliar pada tahun 2017. Aset lancar Perseroan mencatat peningkatan sebesar 21,93% menjadi Rp 490,74 miliar dari sebelumnya Rp 402,49 miliar. Kas dan bank yang naik menjadi Rp 42,92 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya sebesar Rp 36,31 miliar pada tahun 2017. Piutang usaha tercatat sebesar Rp 261,46 miliar dari sebelumnya Rp 250,56 miliar, serta piutang lain-lain menurun menjadi Rp 653 juta dibandingkan dengan sebelumnya Rp 1,20 miliar. Sementara Persediaan meningkat sebesar 97,86% menjadi Rp 142,21 miliar pada tahun 2018 dibandingkan Rp 71,87 miliar pada tahun 2017.

Financial Review

The Company recorded an increase in total assets of 31.52% in 2018 to Rp 758.84 billion from Rp 576.96 billion in 2017. The Company's current assets recorded an increase of 21.93% to Rp 490.74 billion from Rp 402.49 billion. Cash and banks rose to Rp 42.92 billion in 2018 from Rp 36.31 billion in 2017. Accounts receivable were recorded at Rp 261.46 billion from Rp 250.56 billion, and other accounts receivable decreased to Rp 653 million compared to Rp 1.20 billion. While Inventories increased by 97.86% to Rp 142.21 billion in 2018 compared to Rp 71.87 billion in 2017.

Ringkasan Aset / Asset Summary

	2018	2017	Perubahan / Changes	%
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan Bank / Cash and Banks	42.927.581.553	36.310.612.147	6.616.969.406	18,22%
Piutang Usaha / Trade Receivable				
Pihak Ketiga / Third Parties	261.411.713.631	246.775.316.541	14.636.397.090	5,93%
Pihak Berelasi / Related Parties	55.639.360	3.788.361.500	(3.732.722.140)	(98,53%)
Piutang Lain-lain / Other Receivables	652.882.898	1.204.798.980	(551.916.082)	(45,81%)
Persediaan / Inventories	142.212.647.161	71.875.799.840	70.336.847.321	97,86%
Pajak dibayar di muka / Prepaid Taxes	2.285.544.229	539.039.179	1.746.505.050	324,00%
Bagian Lancar Uang Muka / Current Portion of Deposits	41.072.425.438	40.716.417.339	356.008.099	0,87%
Beban dibayar di muka / Prepaid Expenses	129.155.512	1.281.767.331	(1.152.611.819)	(89,92%)
Total Aset Lancar / Total Current Assets	490.747.589.782	402.492.112.857	88.255.476.925	21,93%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Aset Tetap - Neto / Fixed Assets - Net	263.407.043.489	169.755.333.788	93.651.709.701	55,17%
Uang Muka - Setelah dikurangi Bagian Lancar / Deposits - Net of Current Portion	1.578.284.483	1.503.008.483	75.276.000	5,01%
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	3.113.638.277	3.213.087.451	(99.449.174)	(3,10%)
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	268.098.966.249	174.471.429.722	93.627.536.527	53,66%
Total Aset / Total Assets	758.846.556.031	576.963.542.579	181.883.013.452	31,52%

Peningkatan juga terjadi pada aset tidak lancar sebesar 53,66% menjadi Rp268,09 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp 174,47 miliar pada tahun 2017. Hal ini berasal dari peningkatan aset tetap sebesar 55,17% menjadi Rp 263,40 miliar dari sebelumnya Rp 169,75 miliar.

An increase also occurred in non-current assets by 53.66% to Rp268.09 billion in 2018 from Rp174.47 billion in 2017. This originated from the increase in fixed assets by 55.17% to Rp263.40 billion from Rp 169.75 billion.

Peningkatan total liabilitas tercatat pada tahun 2018 sebesar 93,77% menjadi Rp 195,67 miliar dari sebelumnya Rp 100,98 miliar pada tahun 2017. Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 107,90% menjadi Rp 183,22 miliar dari sebelumnya Rp 88,13 miliar. Selain itu terjadi penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 3,10% menjadi Rp 12,45 miliar dari sebelumnya Rp 12,85 miliar.

The increase in total liabilities was recorded in 2018 by 93.77% to Rp 195.67 billion from Rp 100.98 billion in 2017. Short-term liabilities increased by 107.90% to Rp 183.22 billion from Rp 88.13 billion. In addition, there was a decrease in long-term liabilities by 3.10% to Rp 12.45 billion from the previous Rp 12.85 billion.

Ringkasan Liabilitas / Liability Summary

	2018	2017	Perubahan / Changes	%
Liabilitas Jangka pendek / Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek / Short-term Bank Loans	164.241.726.852	72.880.517.599	91.361.209.253	125,36%
Utang Usaha - Pihak Ketiga / Trade Payables - third Parties	4.875.583.365	3.440.008.908	1.435.574.457	41,73%
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga / Other Payables - third Parties	1.126.753.250	2.501.253.250	(1.374.500.000)	(54,95%)
Utang pajak / Taxes Payables	11.458.432.832	7.291.199.371	4.167.233.461	57,15%
Beban Masih harus Dibayar / Accrued Expenses	139.263.395	309.459.886	(170.196.491)	(55,00%)
Uang Muka Pelanggan / Advance from Customers	806.090.000	1.708.242.000	(902.152.000)	(52,81%)
Utang sewa pembiayaan / Finance lease liabilities	576.574.987	-		
Total Liabilitas jangka pendek / Total Current Liabilities	183.224.424.681	88.130.681.014	95.093.743.667	107,90%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Liabilitas Imbalan Kerja karyawan / Post-employment benefit Obligation	12.454.553.111	12.852.349.806	(397.796.695)	(3,10%)
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	12.454.553.111	12.852.349.806	(397.796.695)	(3,10%)
Total Liabilitas / Total Liabilities	195.678.977.792	100.983.030.820	94.695.946.972	93,77%

Sementara dari sisi ekuitas terjadi peningkatan sebesar 18,32% menjadi Rp 563,16 miliar pada tahun 2018 dibandingkan Rp 475,98 miliar pada tahun 2017. Perseroan mencatat peningkatan saldo laba sebesar 77,87% menjadi Rp 179,02 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp 100,64 miliar pada tahun 2017.

Meanwhile, in terms of equity, there was an increase of 18.32% to Rp 563.16 billion in 2018 compared to Rp 475.98 billion in 2017. The Company recorded an increase in retained earnings of 77.87% to Rp 179.02 billion in 2018 from Rp 100.64 billion in 2017.

Ringkasan Ekuitas / Equity Summary

	2018	2017	Perubahan / Changes	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid-Up Capital	237.483.462.000	235.000.000.000	2.483.462.000	1,06%
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	146.665.344.188	140.332.516.088	6.332.828.100	4,51%
Saldo Laba / Retained Earnings	193.218.169.191	100.645.995.671	92.572.173.520	91,98
Dividen	(14.200.138.260)	-		
Subtotal / Sub-total	563.166.837.119	475.978.511.759	87.188.325.360	18,32%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	741.120	2.000.000	(1.258.880)	(62,94%)
Total Ekuitas / Total Equity	563.167.578.239	475.980.511.759	87.187.066.480	18,32%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	758.846.556.031	576.963.542.579	181.883.013.452	31,52%

Perseroan mencatat arus kas bersih menjadi Rp 6,61 miliar pada tahun 2018, yang lebih rendah dari sebelumnya Rp 33,84 miliar pada tahun 2017 yang berasal dari dana hasil penawaran umum. Perseroan mencatat penerimaan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 7,39 miliar, dibandingkan sebelumnya mengeluarkan arus kas sebesar Rp 115,20 miliar. Kemudian arus kas dari aktivitas investasi tercatat Rp 86 miliar dari sebelumnya Rp 15,68 miliar. Sementara arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp 85,48 miliar dari sebelumnya Rp 164,73 miliar.

The Company recorded net cash flow to Rp 6.61 billion in 2018, which was lower than the previous Rp 33.84 billion in 2017 originating from public offering proceeds. The Company recorded cash flow from operating activities of Rp 7.39 billion, compared to previously cash flow of Rp 115.20 billion. Then cash flow from investment activities was recorded at Rp 86 billion from Rp 15.68 billion. While cash flow from funding activities were recorded at Rp 85.48 billion from Rp 164.73 billion.

Tabel Arus Kas

Cash Flow Table

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Rincian	2018	2017
Arus kas netto yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas operasi / Net cash flows provided by (used for) operating activities	7.395.470.836	(115.201.632.290)
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas Investasi / Net cash flows used for investing activities	(86.260.187.510)	(15.685.709.995)
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan / Net cash flows provided by financing activities	85.481.686.080	164.730.567.619
Kenaikan netto kas dan bank / net increase in cash and banks	6.616.969.406	33.843.225.334
Kas dan bank pada awal tahun / cash and banks at beginning of year	36.310.612.147	2.467.386.813
Kas dan bank pada awal tahun / cash and banks at beginning of year	42.927.581.553	36.310.612.147

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pengukuran kemampuan membayar utang dapat dilihat dari perhitungan rasio solvabilitas, baik itu dengan pendekatan rasio liabilitas terhadap total aset, maupun rasio liabilitas terhadap ekuitas. Perseroan mencatat rasio liabilitas terhadap total aset sebesar 0,26 dan rasio liabilitas terhadap ekuitas 0,35 pada tahun 2018. Nilai ini meningkat dibandingkan masing-masing 0,17 dan 0,21 pada tahun 2017.

DEBT PAYMENT ABILITY

Measuring the ability to pay debt can be seen from the calculation of solvency ratios, both with the approach of the ratio of liabilities to total assets, as well as the ratio of liabilities to equity. The Company recorded liabilities to total assets ratio of 0.26 and liabilities to equity ratio of 0.35 in 2018. This value increased compared to 0.17 and 0.21 in 2017.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan mencatat rasio perputaran piutang sebesar 5,59 kali pada tahun 2018 dibandingkan dengan 4,82 pada tahun 2017. Selain itu Perseroan juga menjaga tingkat persediaan sebesar 11,48 pada tahun 2018 dibandingkan 14,53 pada tahun 2017. Perseroan berupaya untuk selalu menjaga tingkat perputaran piutang yang lebih baik dengan kebijakan penagihan yang lebih sehat. Salah satu pendekatan yang dilakukan adalah melakukan penagihan secara intensif kepada pihak ketiga sebagai konsumen utama Perseroan.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

The Company recorded accounts receivable turnover ratio of 5.59 in 2018 compared to 4.82 in 2017. In addition, the Company also maintained an inventory level of 11.48 in 2018 compared to 14.53 in 2017. The Company strives to always maintain a better accounts receivable turnover rate with a healthier collection policy. One approach taken is to intensively collect from third parties as the Company's main consumers.

STRUKTUR MODAL

Perseroan mencatat posisi ekuitas pada tahun 2018 dengan nilai yang lebih baik dibandingkan tahun 2017, sejalan dengan semakin baiknya kinerja Perseroan. Pada akhir tahun 2018 seluruh aset Perseroan dibiayai 74,21% oleh ekuitas dan sisanya sebesar 25,79 dibiayai oleh liabilitas. Pada tahun 2017 seluruh aset Perseroan dibiayai 82,50% oleh ekuitas dan sisanya sebesar 17,50% dibiayai oleh liabilitas. Meski lebih tinggi porsi utang dalam membiayai aset pada tahun 2018, Perseroan berupaya untuk menjaga struktur modal yang sehat dengan senantiasa meningkatkan kinerja operasional.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2018 tidak terdapat ikatan yang bersifat material atas investasi barang modal. Perseroan juga pada tahun 2018 tidak melakukan investasi barang modal yang dapat meningkatkan posisi aset.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2018

Perseroan tidak melakukan investasi barang modal baru pada tahun 2018, dimana fokus Perseroan lebih kepada meningkatkan kemampuan operasional untuk mencapai tingkat kinerja terbaik.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan tahun buku 2018 sehingga tidak memerlukan penyesuaian.

PROSPEK USAHA

Ketahanan pangan nasional ditunjukkan dengan seberapa besar potensi beras sebagai komoditas utama dalam mendukung perekonomian masyarakat Indonesia. Pertumbuhan konsumsi terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, yang seyogyanya disertai dengan peningkatan kapasitas produksi. Sebagai pilihan utama pangan mayoritas masyarakat Indonesia, dan sebagian Asia, potensi pertumbuhan bisnis beras akan terus berjalan seiring dengan waktu.

Potensi pertumbuhan masih berada pada tingkat yang positif, sejalan dengan proyeksi jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 akan mencapai 274 juta jiwa, dengan asumsi pertumbuhan penduduk sebesar 1,4% per tahun, peningkatan ini sejalan dengan estimasi konsumsi beras nasional

CAPITAL STRUCTURE

The Company recorded an equity position in 2018 with a better value than in 2017, in line with the better performance of the Company. At the end of 2018 all of the Company's assets were financed 74.21% by equity and the remaining 25.79% was financed by liabilities. In 2017 all of the Company's assets were financed by 82.50% by equity and the remaining 17.50% was financed by liabilities. Even though the portion of debt was higher in financing assets in 2018, the Company is striving to maintain a healthy capital structure by continuously improving operational performance.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

In 2018 there were no material ties to investment in capital goods. The Company also did not invest in capital goods in 2018 which could increase the assets position.

INVESTMENT OF CAPITAL GOODS IN 2018

The company did not invest in new capital goods in 2018, as the Company's focus was more on improving operational capabilities to achieve the best performance level.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

There is no material information and facts that occurred after the 2018 financial year reporting period so that no any adjustments are required.

BUSINESS PROSPECTS

National food resilience is indicated by how large is the potential of rice as the main commodity in supporting the economy of the Indonesian people. Consumption growth continues to increase along with population growth, which should be accompanied by increased production capacity. As the main choice of food for the majority of the people of Indonesia, and parts of Asia, the potential for the growth of the rice business will continue over time.

Growth potential is still at a positive level, in line with the projection of Indonesia's population in 2020 to reach 274 million, assuming population growth of 1.4% per year, this increase is in line with the estimated national rice consumption which will reach 42.0 million tons in 2019, an increase of

yang akan mencapai 42,0 juta ton pada tahun 2019, meningkat sebesar 9,4% dibandingkan konsumsi beras Indonesia di tahun 2014 sebesar 38,4 juta ton. Perseroan berupaya untuk memaksimalkan kemampuan produksi agar kebutuhan pasar yang menjadi target Perseroan dapat terpenuhi dan ditingkatkan secara terus menerus.

Meskipun diwarnai dengan persaingan bisnis yang ketat antar produsen beras, Perseroan yakin dapat mengambil porsi positif atas pemenuhan kebutuhan nasional. Diperkirakan penjualan beras Perseroan di 2019 akan meningkat 15% dibanding tahun 2018.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2018 DENGAN PENCAPAIANNYA

Perseroan menargetkan penjualan dan laba bersih pada tahun 2018 masing-masing sebesar Rp 1,4 triliun dan Rp 90,2 miliar. Realisasi atas proyeksi penjualan dan laba bersih telah terpenuhi.

TARGET 2019

Pertumbuhan penduduk Indonesia akan berkisar pada 1,4% per tahun, dengan perkiraan jumlah penduduk tahun 2020 menjadi 274 juta jiwa. Pertumbuhan ini akan berdampak pada peningkatan konsumsi beras nasional, yang pada tahun 2018 saja masih dipenuhi oleh impor. Untuk itu fokus Perseroan pada tahun 2019 adalah:

1. Mengembangkan kegiatan usaha Perseroan dengan merencanakan pengembangan fasilitas produksi;
2. Melanjutkan pengembangan usaha dalam penyediaan berbagai varietas beras;

Atas rencana bisnis ini Perseroan memperkirakan pada tahun 2019 dapat meningkatkan penjualan sebesar 15% dan laba bersih sebesar 15%.

PEMASARAN

Penjualan produk Perseroan dilakukan melalui jalur distribusi pada pasar tradisional maupun *modern* menggunakan berbagai jalur distribusi. Variasi produk yang dimiliki ditujukan pada pasar spesifik dan melalui aktivitas pemasaran dan penjualan untuk menjangkau kelompok pasar tertentu. Perseroan juga tidak tergantung pada sekelompok distributor dan pelanggan tertentu, sehingga perluasan pasar dapat lebih mudah dilakukan.

9.4% compared to Indonesia's rice consumption in 2014 of 38.4 million tons. The Company strives to maximize production capabilities so that the market needs as the Company's target can be fulfilled and improved continuously.

Even though it is characterized by tight business competition between rice producers, the Company is confident that it can take a positive portion of meeting national needs. It is estimated that the sale of the Company's rice in 2019 will increase by 15% compared to 2018.

COMPARISON BETWEEN 2018 PROJECTION AND ITS ACHIEVEMENT

The company targeted sales and net income in 2018 to reach Rp 1.4 trillion and Rp 90.2 billion, respectively. The realization of this projection for sales and net income has been achieved.

TARGET 2019

Indonesia's population growth will be around 1.4% per year, with an estimated population in 2020 to be 274 million. This growth will have an impact on increasing national rice consumption, which in 2018 alone will still be met by imports. For this reason, the focus of the Company in 2019 is to:

1. Develop the Company's business activities by planning the development of production facilities;
2. Continue business development in the supply of various varieties of rice;

Based on this business plan, the Company estimates that in 2019 it can increase sales by 15% and net income by 15%.

MARKETING

The sale of the Company's products is carried out through distribution channels on traditional and modern markets using various distribution channels. The variety of products owned is aimed at specific markets and through marketing and sales activities to reach specific market groups. The company also does not depend on a certain group of distributors and customers, so that market expansion can be more easily done.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan dividen yang mengacu kepada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana kebijakan pembagian dividen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 5 Juni 2018 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 6 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 26 Juni 2018.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Para karyawan diberikan saham melalui program Employee Stock Allocation (ESA) untuk jangka waktu sampai dengan Maret 2017, dengan syarat telah memiliki e-KTP dan NPWP, serta bersedia di lockup selama 12 (dua belas) bulan, sejak saat IPO 22 Juni 2017. Kriteria penghitungan pengalokasian Saham Penghargaan berdasarkan kinerja karyawan, peringkat jabatan, dan masa kerja karyawan. Harga pelaksanaan program ini adalah 310 rupiah per saham.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT AKSI KORPORASI

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lain hingga 31 Desember 2018 selain penawaran umum saham perdana pada tahun 2017.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2018. Untuk itu Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut seraya meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2018, dan Perseroan telah mengadopsi seluruh ketentuan dalam kebijakan akuntansi yang berlaku umum.

DIVIDEND POLICY

The company has a dividend policy that refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in which the dividend distribution policy is based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) or the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). Dividend distribution is carried out by taking into account the fulfillment of the Company's obligations to third parties without neglecting the Company's soundness level.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated June 5, 2018 the shareholders agreed to the distribution of dividends of Rp 6 per share which will be distributed to shareholders in the form of cash dividends to the shareholders whose names are registered in the register of shareholders on June 26, 2018.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Employees were give shares through the program Employee Stock Allocation (ESA) for periods up to march 2017, On the condition has had e-ktp, tax identification number, and willing in lockup for 12 (twelve) month Since the Company IPO 22 june 2017. The criteria o f the ESA program based on employee performance, position, and time of work. execution price for the program is 310 rupiah per share.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO CORPORATE ACTIONS

The company did not carry out other corporate actions until December 31, 2018 in addition to the initial public offering in 2017.

CHANGES TO REGULATIONS THAT AFFECT THE COMPANY SIGNIFICANTLY

There were no changes in government regulations and capital market authorities that have a significant effect on the Company in 2018. For this reason, the Company continues to maintain compliance with these provisions while increasing various efforts to improve the Company's performance on an ongoing basis.

IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES ON FINANCIAL STATEMENTS

There were no changes in accounting policies that have a significant effect on the Company in 2018, and the Company has adopted all provisions in generally accepted accounting policies.

04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

SUPPORTING
BUSINESS REVIEW



KINERJA PERUSAHAAN
PERFORMANCE
HIGHLIGHTS

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

PEMBAHASAN
MANAJEMEN & ANALISIS
MANAGEMENT DISCUSSION
& ANALYSIS

TINJAUAN
PENDUKUNG BISNIS
SUPPORTING
BUSINESS REVIEW

LAPORAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE
REPORT

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

SUMBER DAYA MANUSIA

Pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2018 tidak terlepas dari peran penting seluruh karyawan sebagai mitra manajemen dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Untuk itu Perseroan memandang pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan mutlak dilakukan secara terstruktur, sehingga karyawan agar selalu dalam kondisi terbaik dengan kompetensi yang cukup dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab pada masing-masing unit kerja. Pelatihan dan pengembangan dilakukan secara terarah seiring dengan kebutuhan kegiatan operasional Perseroan.

Program Pengembangan Karyawan

Pengelolaan karyawan Perseroan telah dimulai sejak perencanaan tenaga kerja yang terintegrasi sesuai dengan arah pengembangan bisnis dalam jangka panjang. Karyawan yang membutuhkan kompetensi khusus diikutsertakan dalam pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal maupun menggunakan pihak eksternal. Dengan kompetensi dan dedikasi yang tinggi, disertai kerja keras seluruh karyawan telah pijakan yang kokoh untuk mempertahankan pertumbuhan bisnisnya dan menciptakan nilai positif bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan pada tahun 2018 dan diikuti oleh manajemen maupun karyawan adalah sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES

The performance achievement of the Company in 2018 is inseparable from the important role of all employees as management partners in achieving the Company's vision and mission. For this reason, the Company views quality and competence development of employees as absolute to be done in a structured manner, so that they are always in the best condition with sufficient competence in carrying out their duties and responsibilities in each work unit. Training and development are directed in line with the Company's operational activities.

Employee Development Program

Management of the Company's employees has been started since integrated labor planning in line with the direction of long-term business development. Employees who need special competencies are included in training both internally and externally. With high competence and dedication, along with hard work all employees have a solid footing to maintain business growth and create positive value for the Company and all other stakeholders.

The training and development programs implemented in 2018 and attended by employees are as follows:

Daftar Pelatihan Karyawan / List of Employee Training

NO.	PELATIHAN / SEMINAR Training / Seminar	TANGGAL Date	TEMPAT Location	PENYELENGGARA Organizer	DIKUTI OLEH Followed by	JABATAN Position
1	Higienis dan Sanitasi Hygiene and Sanitation	26-07-2018	Pabrik Cipinang Cipinang Plant	Internal / HRD	Karyawan Pabrik Plant Employee	Semua Level All Level
2	Orientasi Karyawan Baru Orientation of New Employees	18-09-2018	Kantor Pusat Head Office	Internal / HRD	Karyawan Pabrik Plant Employee	Semua Level All Level
3	Mutu Prima Excellent Quality	25-10-2018	Pabrik Pamanukan Pamanukan Plant	Internal / HRD	Karyawan Pabrik Plant Employee	Semua Level All Level
4	Penanggulangan Kebakaran & Tata Cara Evakuasi Fire Management & Evacuation Procedures	06-11-2018	Pabrik Cipinang Cipinang Plant	Dinas Damkar Jakarta Timur	Karyawan Pabrik Plant Employee	Semua Level All Level
5	Sistem Jaminan Halal Halal Assurance System	09-11-2018	Pabrik Pamanukan Pamanukan Plant	MUI	Karyawan Pabrik Plant Employee	Semua Level All Level

Sedangkan daftar pelatihan yang diikuti oleh Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan ada di bab Laporan Tata Kelola Perusahaan.

Hubungan Industrial

Pada sisi lain Perseroan juga menjaga hubungan industrial yang harmonis sangat diperlukan dalam peningkatan kondisi kerja, produktivitas, daya saing, dan kualitas kerja. Adanya hubungan industrial yang harmonis semakin diperlukan seiring dengan meningkatnya persaingan. Peraturan Perusahaan merupakan sarana menjaga hubungan industrial di Perseroan, dimana saat ini yang berlaku adalah Peraturan Perusahaan yang telah disahkan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dengan Nomor KEP.850/PHIJSK-PK/PP/VII/2017 tanggal 19 Juli 2017 yang berlaku sejak tanggal 19 Juli 2017 sampai dengan tanggal 18 Juli 2019.

Peraturan Perusahaan ini mengatur berbagai hal terkait hubungan antara Perseroan dengan karyawan, khususnya terkait kesejahteraan. Untuk itu Perseroan tidak hanya memenuhi ketentuan kesejahteraan dasar dalam Peraturan Perusahaan, namun lebih dari itu berupaya selalu meningkatkan kualitasnya dengan komponen kesejahteraan, antara lain:

- Program jaminan tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
- Program Pensiun
- Tunjangan hari raya keagamaan (THR)
- Pelayanan medis dan BPJS Kesehatan
- Sumbangan sosial (suka dan duka)
- Rekreasi
- Telekomunikasi bagi karyawan dengan jenjang jabatan tertentu
- Tunjangan pendidikan anak karyawan yang berprestasi
- *Reward* atas loyalitas karyawan yang bekerja lebih dari 5 tahun

Seluruh nilai yang diberikan Perseroan selalu mengacu dan memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan.

Komposisi Karyawan

Hingga akhir tahun 2018, serta perbandingannya dengan tahun 2017, rincian komposisi karyawan, termasuk Direksi, berdasarkan jenjang jabatan:

While the list of training attended by Commissioners, Directors and Corporate Secretary is in the chapter on Corporate Governance Report.

Industrial Relations

On the other hand, the Company also maintains harmonious industrial relations which are very much needed in improving working conditions, productivity, competitiveness, and quality of work. The existence of harmonious industrial relations is increasingly needed as competition increases. Company Regulations are tools for maintaining industrial relations in the Company, which currently applies to the Company Regulations that have been approved by the Director General of Industrial Relations Development and Workers' Social Security Number KEP.850/PHIJSK-PK/PP/ VII/2017 dated July 19, 2017 which is effective from July 19, 2017 up to July 18, 2019.

These Company Regulations regulate various matters related to relationship between the Company and its employees, especially related to welfare. For this reason, the Company does not only fulfill basic welfare provisions in the Company Regulations, but more than that it seeks to always improve the quality with the welfare component, including:

- Labor insurance program (BPJS Employment)
- Pension Program
- Religious holiday allowance (THR)
- Medical services and BPJS Health
- Social donations (joy and sorrow)
- Recreation
- Telecommunications for employees with certain positions
- Education benefits for children of outstanding employees
- Rewards for the loyalty of employees who have worked more than 5 years

All values given by the Company always refer to and meet the applicable provisions in the employment field.

Employee Composition

Until the end of 2018, as well as its comparison with 2017, the details of the composition of employees, including the Board of Directors, are based on position levels:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition Based on Position	2018	2017	2016
Komisaris / Commissioner	3	3	3
Direktur / Director	4	4	4
Manager / Manager	10	14	4
Spv / Supervisor	18	7	4
Staff Lainnya / Other Staff	222	240	276
Total	257	268	291

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelamin Employee Composition Based on Gender	2018	2017	2016
Laki-laki / Male	197	214	226
Perempuan / Female	60	54	65
TOTAL	257	268	291

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition Based on Education	2018	2017	2016
S2 / Master's Degree	3	2	0
S1 / Bachelor's Degree	26	22	17
Diploma / Diploma	4	0	0
SLTA / High School	224	244	274
TOTAL	257	268	291

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Employee Composition Based on Status	2018	2017	2016
Kawin / Married	133	149	170
Tidak Kawin / Not Married	124	119	121
TOTAL	257	268	291

Komposisi Karyawan Berdasarkan Umur Employee Composition Based on Age	2018	2017	2016
> 55 Tahun / years	3	4	3
46 - 55 Tahun / years	31	28	16
31 - 45 Tahun / years	128	136	132
< 30 Tahun / years	95	100	140
TOTAL	257	268	291

KODE ETIK

Hubungan yang baik antar pihak internal dan eksternal di lingkungan Perseroan, diatur dalam serangkaian kode etik perusahaan. Penerapan kode etik secara tepat akan meningkatkan nilai kepercayaan para pemangku kepentingan kepada Perseroan. Perseroan menjalin Kode Etik dalam kata KARISMA yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

CODE OF ETHICS

Good relationship between internal and external parties within the Company is regulated in a series of company code of ethics. Applying the code of ethics appropriately will increase the value of trust from stakeholders to the Company. The Company establishes a Code of Ethics in the word KARISMA which can be described as follows:

Knowlegde

Kami meyakini bahwa pengetahuan bisa menjadikan strategi untuk berkompetisi, semangat menambah pengetahuan ini juga didorong dalam bentuk *sharing* sehingga sesama karyawan dapat saling berbagi pengetahuan. We believe that knowledge can make a strategy to compete, the spirit of increasing knowledge is also encouraged in the form of sharing so that fellow employees can share knowledge.

Accountable

Memberikan yang terbaik dalam semua hal yang kami lakukan, serta bertanggung jawab atas hasil. Giving the best in everything we do, and be responsible for the results.

Respect

Menciptakan budaya kehangatan dan rasa memiliki, menghargai keragaman sebagai kekayaan yang dapat mempersatukan bangsa. Creating a culture of warmth and sense of belonging, respecting diversity as wealth that can unite the nation.

Integrity

Kami secara konsisten berupaya untuk menjaga integritas yang terbuka, jujur, etis dan tulus. We consistently strive to maintain integrity that is open, honest, ethical and sincere.

Success

Kami berusaha menciptakan peluang ekonomi untuk memajukan model perekonomian baru. We are trying to create economic opportunities to advance the new economic model.

Manageable

Kami mendukung metode produksi pangan berkelanjutan yang mengurangi degradasi lingkungan, menjaga produktivitas lahan dari waktu ke waktu, dan mendukung kelayakan ekonomi keluarga dan masyarakat Indonesia. We support sustainable food production methods that reduce environmental degradation, maintain land productivity over time, and support the economic viability of Indonesian families and communities.

Appreciate

Kami menerima, memberikan pengertian, dan menghargai segala usaha yang dapat membangun citra positif di lingkungan kerja sehingga kemampuan untuk melakukan perbaikan dapat terus tercipta dengan hasil kinerja maksimal. We accept, give understanding, and appreciate all efforts that can build a positive image in the work environment so that the ability to make improvements can continue to be created with maximum performance results.

Pedoman pelaksanaan nilai-nilai dalam Kode Etik mengikat seluruh manajemen dan karyawan Perseroan, dengan tujuan untuk lebih menguatkan nilai-nilai etika dan perilaku manajemen dan karyawan dalam menghadapi perubahan dan tantangan serta transformasi bisnis dan strategi perusahaan. Kode etik ini mengikat secara penuh Direksi, Dewan Komisaris, jajaran manajemen puncak dan menengah, termasuk dan tidak terbatas pihak di luar Perseroan yang menjadi anggota Komite Audit atau Komite Manajemen Risiko dan karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan menjalin hubungan pelanggan, rekan sekerja maupun pihak ketiga. Kode Etik diharapkan mampu menunjang kelangsungan usaha dan menjaga nama baik perusahaan.

Guidelines for implementing values in the Code of Ethics bind all management and employees of the Company, with the aim of further strengthening the ethical values and behavior of management and employees in the face of changes and challenges as well as business transformation and corporate strategy. This code of ethics fully binds the Board of Directors, the Board of Commissioners, the ranks of top and middle management, including and not limited to parties outside the Company who are members of the Audit Committee or Risk Management Committee and employees in carrying out daily tasks and establishing relationships with customers, work partners and third parties. The Code of Ethics is expected to be able to support business continuity and maintain the good name of the company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate social responsibility

Beras telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia dan belum tergantikan hingga saat ini. Hal ini memberikan tanggung jawab kepada para produsen beras, termasuk Perseroan, agar keberadaannya perlu dirasakan masyarakat. Tanggung jawab yang bukan hanya sebatas donasi, namun bagaimana kualitas hidup masyarakat meningkat, baik langsung maupun melalui kualitas lingkungan, karyawan yang bersahabat dan pengalaman pelanggan yang memuaskan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT

Lokasi kerja Perseroan yang berdekatan dengan masyarakat, perlu diikuti dengan manfaat yang luas dalam pengembangan kualitas hidup masyarakat. Sebagai warga usaha yang baik Perseroan menterjemahkan dalam beberapa program, antara lain:

Rice has become the staple food for the people of Indonesia and is irreplaceable until now. This gives responsibility to rice producers, including the Company, so that their existence needs to be felt by the community. Responsibility that is not only limited to donations, but how the quality of life of the community increases, both directly and through environmental quality, friendly employees and customer satisfaction experience.

RESPONSIBILITY TOWARDS THE COMMUNITY

The Company's work location, which is close to the community, needs to be followed by extensive benefits in developing the quality of life of the community. As a good corporate citizen the Company translates it into several programs, including:



Perseroan menyampaikan bantuan paket Makanan & Minuman ke Panti Asuhan Kasih Mulia Sejati Kawasan Bojong Jakarta Barat pada tanggal 5 April 2018.

The Company delivered Food & Beverage packages to the Kasih Mulia Sejati Orphanage, Bojong Area, West Jakarta on April 5, 2018.



Perseroan menyampaikan bantuan paket Makanan & Minuman ke Panti Asuhan Uswatun Hasanah Kawasan Cengkareng Jakarta Barat pada tanggal 11 Oktober 2018.

The Company delivered Food & Beverage packages to the Uswatun Hasanah Orphanage, Cengkareng Area, West Jakarta on October 11, 2018.

Perseroan menyerahkan bantuan hewan kurban dalam rangka merayakan Idul Adha 1439H kepada beberapa mesjid dan mushola di sekitar lokasi kerja Perseroan:

Perseroan menyerahkan bantuan hewan kurban dalam rangka merayakan Idul Adha 1439H kepada beberapa mesjid dan mushola di sekitar lokasi kerja Perseroan:



Bantuan Hewan Qurban pada Hari Raya Idul Adha 2018 / 1439 H ke Musholla Nurul Iman Dsn Sari Makmur Pamanukan - Subang.

Sacrificial Animals handed over on Eid al-Adha 2018/1439 H to Musholla Nurul Iman Dsn Sari Makmur Pamanukan - Subang.



Bantuan Hewan Qurban pada Hari Raya Idul Adha 2018 / 1439 H ke Musholla Al-Muttaqien Dsn Sari Makmur Pamanukan - Subang.

Sacrificial Animals handed over on Eid al-Adha 2018/1439 H to Al-Muttaqien Musholla Dsn Sari Makmur Pamanukan - Subang.



Bantuan Hewan Qurban pada Hari Raya Idul Adha 2018 / 1439 H ke Musholla / Masjid Kawasan Pamanukan - Subang.

Sacrificial Animals handed over on Eid al-Adha 2018/1439 H to Musholla / Mosque, Pamanukan Area - Subang.



Bantuan Hewan Qurban pada Hari Raya Idul Adha 2018 / 1439 H ke Masjid Jami Al-Hikmah Kawasan Green Lake City.

Sacrificial Animals handed over on Eid al-Adha 2018/1439 H to Jami Al-Hikmah Mosque, Green Lake City Area.



Bantuan Hewan Qurban pada Hari Raya Idul Adha 2018 / 1439 H ke Masjid Attuqo Kawasan Tanjung Duren.

Sacrificial Animals handed over on Eid al-Adha 2018/1439 H to the Attuqo Mosque, Tanjung Duren Area.



Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup yang lestari merupakan bagian dari pertanggungjawaban dan komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan. Perseroan memaksimalkan potensi lahan dalam memproduksi melalui pengelolaan lahan pasang surut. Sementara dari sisi aktivitas produksi, Perseroan tidak menghasilkan limbah berbahaya, selain sisa produksi berupa debu dan bekatul yang berasal dari proses penggilingan beras. Khususnya bekatul, Perseroan menyalurkan tepung bekatul kepada pihak lain untuk bahan baku pakan ternak. Upaya lain yang tengah dilakukan Perseroan adalah membangun pembangkit tenaga listrik mandiri yang berbahan bakar sekam, sebagai solusi pengelolaan limbah sekam serta memenuhi kebutuhan listrik untuk mesin produksi Perseroan.

Responsibility Towards The Environment

A sustainable environment is part of the Company's responsibility and commitment towards environmental preservation. The Company maximizes the potential of its land to produce through tidal land management. While in terms of production activities, the Company does not produce hazardous waste, other than the remnants of production in the form of dust and bran originating from rice milling process. Especially bran, the Company distributes bran flour to other parties for animal feed raw materials. Another effort being carried out by the Company is to build a standalone power plant that is fueled with husk, as a solution for managing husk waste and meeting the electricity needs of the Company's production machinery.

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Produk yang berkualitas merupakan jaminan diperolehnya pengalaman konsumen yang memuaskan. Untuk itu Perseroan bertanggung jawab penuh atas penyediaan produk yang berkualitas sejak mulai pemilihan gabah hingga beras dipasarkan di berbagai titik penjualan.

Tidak hanya itu Perseroan memastikan kualitas produk dengan diraihnya beberapa sertifikasi terkemuka yaitu SNI, ISO, dan Sertifikat Halal. Sementara untuk memperkuat jalinan komunikasi antara Perseroan dan konsumen, pada kemasan produk tersedia nomor layanan konsumen.



Responsibility Towards Consumers

Quality products are a guarantee to gain customer satisfaction experience. For this reason, the Company is fully responsible for the supply of quality products since the start of grain selection until rice is marketed at various points of sale.

Not only that, the Company ensures product quality by achieving several leading certifications, namely SNI, ISO, and Halal Certificates. Meanwhile, to strengthen communication links between the Company and consumers, consumer service numbers are available on the product packaging.



Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan Serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen memberikan yang terbaik kepada karyawan sebagai aset yang sangat penting bagi perusahaan. Salah satu yang menjadi perhatian utama adalah menyediakan sistem pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang terintegrasi pada seluruh tahapan produksi. Perusahaan menyediakan alat perlengkapan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai aturan yang berlaku serta melakukan pelatihan terkait penerapan K3.



Responsibility Towards Labor and Occupational Health and Safety

The Company is committed to giving the best to its employees as a very important asset for the company. One of the main concerns is providing a system of implementing Occupational Health and Safety (K3) which is integrated in all stages of production. The company provides health and safety equipment in accordance with applicable regulations and conducts training related to the implementation of K3.

05

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE
REPORT



LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

LAPORAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE
REPORT

TINJAUAN
PENDUKUNG BISNIS
SUPPORTING
BUSINESS REVIEW

PEMBAHASAN
MANAJEMEN & ANALISIS
MANAGEMENT DISCUSSION
& ANALYSIS

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

KINERJA PERUSAHAAN
PERFORMANCE
HIGHLIGHTS

KEBIJAKAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan publik di Indonesia memiliki keterikatan dengan komitmen untuk melaksanakan tata kelola usaha yang baik (GCG – *Good Corporate Governance*). Secara struktur, pelaksanaan GCG berjalan melalui seperangkat organ untuk mendukung *Governance, Risk Management and Compliance* (GRC). Penerapan GCG yang berkualitas dan konsisten akan membantu perusahaan menjaga kesinambungan usaha, khususnya dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar GCG dan diterapkan dalam pengelolaan Perseroan, untuk menjamin terlindunginya kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan. Bagi Perseroan GCG merupakan salah satu kunci sukses pencapaian kinerja yang mengagumkan pada tahun 2018, melalui tercapainya kerja sama dan hubungan yang baik antara fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan antar organ GCG. Hal ini terkait pemenuhan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, peraturan pemerintah dan badan regulasi lainnya seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Anggaran Dasar Perseroan.

PRINSIP DAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Struktur tata kelola Perseroan disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip dasar GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan meliputi:

1. Keterbukaan, dimana bukan hanya pada pengungkapan informasi yang material dan relevan, namun juga dalam setiap proses dan pelaksanaan pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas, melalui adanya jaminan atas kejelasan fungsi dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap organ dalam struktur organisasi Perseroan, demi tercapainya efektivitas pengelolaan perusahaan pada tingkat tertinggi.
3. Pertanggungjawaban, dengan adanya pengelolaan yang dilakukan dengan prinsip-prinsip yang sehat dalam arti tetap berada pada koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kemandirian, melalui komitmen tinggi yang ditunjukkan Perseroan untuk menjalankan

CORPORATE GOVERNANCE POLICIES AND PRACTICES

Public companies in Indonesia have a commitment to implementing good corporate governance (GCG). Structurally, the implementation of GCG runs through a set of organs to support Governance, Risk Management and Compliance (GRC). Quality and consistent implementation of GCG will help companies maintain business sustainability, especially in the face of changes in the business environment.

The Company upholds the basic principles of GCG and are applied in the management of the Company, to ensure the protection of the interests of the Company and its stakeholders. For the Company, GCG is one of the keys to success in achieving amazing performance in 2018, through the achievement of good cooperation and relationship between management functions and supervisory functions among GCG organs. This is related to meeting compliance with statutory provisions, government regulations and other regulatory bodies such as the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (BEI), and the Articles of Association of the Company.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES AND GUIDELINES

The Company's governance structure is prepared by taking into account GCG basic principles as well as applicable laws and regulations, and includes:

1. Transparency, which is not only in the disclosure of material and relevant information, but also in every process and implementation of decision making.
2. Accountability, through the guarantee of clarity of functions and implementation of the duties and responsibilities of each organ in the Company's organizational structure, in order to achieve the effectiveness of corporate management at the highest level.
3. Responsibility, with the management carried out with sound principles means that it remains in the corridors of the applicable laws and regulations.
4. Independence, through high commitment shown by the Company to run business management

pengelolaan usaha secara profesional tanpa pengaruh dan tekanan dari pihak manapun.

5. Kewajaran, tersedianya perlindungan hak-hak pemangku kepentingan melalui perhatian yang penuh atas aspek keadilan dan kesetaraan, berdasarkan perjanjian dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kerangka kepatuhan terhadap rangkaian peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menjaga kepatuhan terhadap rangkaian perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Secara umum ketentuan yang mengikat Perseroan sebagai sebuah perusahaan publik meliputi:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
4. Rangkaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) beserta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang menyertainya yang terkait dengan penerapan tata kelola di perusahaan terbuka.
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Self Regulatory Organization lainnya, yang mengikat seluruh perusahaan yang sahamnya tercatat di BEI.

Dalam dataran operasional penerapan GCG di Perseroan mengacu kepada POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang meliputi:

professionally without the influence and pressure of any party.

5. Fairness, the availability of protection of the rights of stakeholders through full attention to aspects of justice and equality, based on agreements and applicable legal provisions.

Within the framework of compliance with the prevailing set of laws and regulations, the Company maintains compliance with the applicable laws and regulations. In general the provisions that bind the Company as a public company include:

1. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market (UUPM);
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
3. Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;
4. Series of Financial Services Authority Regulations (POJK) along with the accompanying Financial Services Authority (SEOJK) Circular related to the implementation of governance in public companies.
5. Regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and other Self Regulatory Organizations, which bind all companies whose shares are listed on the IDX.

In the operational field, the implementation of GCG in the Company refers to POJK No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance. The guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for the application of aspects and principles of good corporate governance, which include:

No.	Prinsip / Principle		Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Public Company Relationship with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders				
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increase the Value of Holding a GMS	1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes independence and the interests of shareholders.	✓
		2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	✓
		3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	✓
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improve the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors	4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors	✓
		5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website	✓
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners				
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthen Membership and Composition of the Board of Commissioners	6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners by considering the conditions of the Public Company	✓
		7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	✓
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to appraise the performance of the Board of Commissioners.	✓
		9	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self Assessment Policy to appraise the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	✓
		10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	✓
		11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	✓

No.	Prinsip / Principle		Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors				
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	✓
		13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	✓
		14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting.	✓
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a Self Assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors.	✓
		16	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	✓
		17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	✓
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Participation of Stakeholders				
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	18	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading	✓
		19	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy	✓
		20	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	✓
		21	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	✓
		22	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has a whistleblowing system policy.	✓
		23	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	✓

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5 : Information Disclosure			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improve the Implementation of Information Disclosure	24 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.	✓
		25 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the final beneficial owners in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	✓

Perseroan telah memenuhi seluruh rekomendasi yang ada dan akan terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG, sehingga implementasinya terus berkembang dan dapat menjadi salah satu perusahaan yang terdepan dalam implementasinya.

The Company has fulfilled all existing recommendations and will continue to strive to improve the quality of GCG implementation, so that its implementation continues to develop and can become one of the leading companies in its implementation.

Berdasarkan rekomendasi tersebut serta memperkuat keberadaannya seperti yang diatur dalam UU No. 40/2007, Perseroan memiliki tiga organ utama sebagai pilar utama pelaksana GCG. Ketiganya terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang saling terkait dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya. Selain itu dalam menjalankan pengelolaan Perseroan dan mengambil segala keputusan, Organ Perseroan senantiasa menjunjung tinggi nilai etika bisnis & etika kerja serta menyadari adanya tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

Based on these recommendations and to strengthen their existence as stipulated in Law No. 40/2007, the Company has three main organs as the main pillars for implementing GCG. All three consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors that are interrelated in carrying out their duties and responsibilities and always comply with statutory provisions, the Company's Articles of Association and other provisions. In addition to carrying out the management of the Company and making all decisions, the Company Organs always uphold the values of business ethics & work ethics and are aware of the Company's responsibilities to stakeholders.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pemerintah dan OJK mengatur keberadaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam UUPT, Anggaran Dasar, serta POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014) juncto POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 (POJK 10/2017). Sebagai organ tertinggi RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Government and OJK regulate the existence of the General Meeting of Shareholders (GMS) in the Company Law, the Articles of Association, and POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of Public Company General Meeting of Shareholders (POJK 32/2014) juncto POJK No.10/POJK.04/2017 concerning changes to Financial Services Authority Regulation No.32/ POJK.04/2014 (POJK 10/2017). As the highest organ the GMS has the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the limits specified in the laws and regulations and/or the Articles of

Dasar Perseroan. Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Penyelenggaraan RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan setiap tahun, selambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Kemudian yang kedua adalah RUPS lainnya yang biasa disebut RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pelaksanaan RUPS sesuai POJK 32/2014 dan POJK 10/2017 dilaksanakan melalui tahapan berikut ini:

1. Pengumuman RUPS, yang disampaikan kepada Pemegang Saham dilakukan oleh Direksi paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS. Pengumuman dilakukan melalui:
 - a. Surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - b. Situs bursa efek; dan
 - c. Situs Perseroan (dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris).
2. Pemanggilan RUPS, yang dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS. Pemanggilan RUPS memuat informasi antara lain:
 - a. Tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. Waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. Tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. Ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir;
 - e. Mata acara rapat; dan
 - f. Bahan mata acara rapat yang tersedia bagi Pemegang Saham sejak tanggal pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.
3. RUPS dilaksanakan di lokasi beroperasinya Perseroan atau di provinsi bursa efek, tempat Perseroan mencatatkan sahamnya. RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang

Association of the Company. The authority includes making decisions on the following matters:

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's financial statements;
2. Use of the Company's net income;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as determination of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Merger, consolidation or separation of the Company;
5. Amendments to the Company's Articles of Association; and
6. The Company's plan to conduct transactions that exceed certain values and transactions that contain conflicts of interest.

GMS implementation consists of the Annual GMS (AGM) which must be held every year, no later than six months after the Company's financial year ends. Second is another GMS which is usually called the Extraordinary GMS (EGM) which can be carried out at any time based on the needs of the Company. Implementation of the GMS in accordance with POJK 32/2014 and POJK 10/2017 is carried out through the following stages:

1. Announcement of the GMS, which is conveyed to the Shareholders by the Board of Directors no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation to the GMS. Announcements are made through:
 - a. Daily Indonesian language newspapers that have national circulation;
 - b. Stock exchange website; and
 - c. Company website (in Indonesian and English).
2. GMS summon is carried out no later than 21 (twenty one) days before the GMS. GMS summon contains information including:
 - a. Date of GMS;
 - b. Time of holding GMS;
 - c. Location of GMS;
 - d. Determination of Shareholders who are entitled to attend;
 - e. Meeting agenda; and
 - f. Meeting agenda materials available to Shareholders from the date of the GMS summons to the implementation of the GMS.
3. The GMS is carried out at the site of operations of the Company or in the province of the stock exchange, where the Company listed its shares. The GMS is chaired by members of the Board

ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Jika semua anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan RUPS diambil berdasarkan pemungutan suara.

4. Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Risalah RUPS wajib ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS. Penandatanganan risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dalam bentuk Akta Notaris.
5. Pengumuman ringkasan RUPS dilaksanakan paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS diselenggarakan, yang dilakukan melalui:
 - a. Surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - b. Situs bursa efek; dan
 - c. Situs Perseroan (dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris).

Pelaksanaan RUPS Perseroan memiliki tata tertib sebagai berikut:

1. Tata cara untuk mengajukan pertanyaan atau pendapat :
 - a. Pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang tercantum dalam Daftar Hadir Rapat dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat sesuai dengan masing-masing agenda Rapat.
 - b. Hanya Pemegang Saham atau kuasanya yang tercantum dalam Daftar Hadir Rapat yang berhak untuk mengajukan pertanyaan dan atau menyatakan pendapat.
 - c. Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang pada saat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, terlebih dahulu dimohon mengangkat tangan dengan menyebutkan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakili.
2. Mekanisme Pengambilan Keputusan
 - a. Pengambilan keputusan akan dilaksanakan secara musyawarah dan mufakat.
 - b. Jika tidak tercapai, maka akan dilakukan pemungutan suara.
 - c. Pemungutan suara untuk keputusan Rapat dilakukan dengan cara mengangkat tangan dengan prosedur sebagai berikut :
 - Pertama, mereka yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan.
 - Kedua, mereka yang memberikan suara blanko diminta untuk mengangkat tangan.

of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. If all members of the Board of Commissioners are unable to attend, the meeting will be chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors. GMS decisions are taken based on consensus agreement. If consensus agreement is not reached, the GMS decision is taken based on voting.

4. The Company must make the minutes of the GMS and a summary of the minutes of the GMS. The minutes of the GMS must be signed by the chairperson of the meeting and at least 1 (one) shareholder appointed by the GMS participants. The signing of the minutes of the GMS is not required if the minutes are made in the form of a Notarial Deed.
5. The announcement of the GMS summary is carried out no later than 2 (two) days after the GMS is held, which is conducted through:
 - a. Indonesian language daily newspapers with national circulation;
 - b. Stock exchange website; and
 - c. Company website (in Indonesian and English).

The implementation of the Company's GMS has the following rules:

1. Procedures for raising questions or opinions:
 - a. The shareholders and shareholder proxies listed in the Meeting Attendance List can raise questions and/or opinions in accordance with each Meeting agenda.
 - b. Only Shareholders or their proxies are listed in the Meeting Attendance have the right to raise questions and or express opinions.
 - c. Shareholders and shareholder proxies who, when raising questions and/or opinions, are first asked to raise their hands by stating the names and number of shares held or represented.
2. Decision Making Mechanism
 - a. Decision making will be carried out by deliberation and consensus.
 - b. If it is not achieved, voting will be held.
 - c. Voting for the decisions of the Meeting is carried out by raising hands with the following procedure:
 - First, those who voted did not agree are asked to raise their hands.
 - Second, those who voted blank are asked to raise their hands.

- Ketiga, mereka yang tidak mengangkat tangan pada tahap pertama dan kedua dianggap menyetujui usul tersebut.
3. Keputusan Rapat sah jika disetujui lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.

Pada tahun 2018 Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 5 Juni 2018 dengan keputusan sebagai berikut:

Agenda I

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama Tahun Buku 2017.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sesuai laporannya Nomor NMT&R-C2-23.2018/07 tanggal 23 Maret 2018 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted and discharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Agenda II

1. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta Rupiah).
2. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp 6,- (enam Rupiah) per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 Juni 2018 pada pukul 16.15 Waktu Indonesia Barat (Recording Date). Merujuk pada peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 21 Juni 2018.

- Third, those who did not raise their hands in the first and second stages are considered to agree to the proposal.
3. Meeting Decisions are valid if approved by more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the number of votes issued at the Meeting.

In 2018 the Company held an AGM on June 5, 2018 with the following decisions:

Agenda I

1. Received well and approved the Company's Annual Report for the Financial Year ending on December 31, 2017 including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners during the 2017 Financial Year.
2. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2017 audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan according to the report Number NMT & R-C2-23.2018/07 dated March 23, 2018 with reasonable opinions, in all material aspects, and provide full release and discharge of responsibility (acquitted and discharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions that have been carried out during the financial year ending on December 31, 2017, insofar as their actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Agenda II

1. Establish an allowance for the Company's reserve funds in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law amounting to Rp 100,000,000 (one hundred million Rupiah).
2. Determine the distribution of dividends of Rp. 6 (six Rupiah) per share to be distributed to shareholders in the form of cash dividends to shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholders Register on June 26, 2018 at 16.15 West Indonesia Time (Recording Date). Referring to the Indonesia Stock Exchange regulation for trading shares on the Indonesia Stock Exchange, for the Company's shares in collective custody, the following provisions apply:
 - Cum Cash Dividend in the Regular and Negotiation Market on June 21, 2018.

- Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 22 Juni 2018
- Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 26 Juni 2018
- Ex Dividen Tunai do Pasar Tunai pada tanggal 27 Juni 2018

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 6 Juli 2018.

3. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan.
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu sehubungan dengan pembagian dividen tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- Ex Cash Dividend at the Regular and Negotiation Market on June 22, 2018
- Cum Cash Dividend at the Cash Market on June 26, 2018
- Ex Cash Dividend at the Cash Market on June 27, 2018

Payment of cash dividends to entitled shareholders will be carried out no later than July 6, 2018.

3. Determine the remainder of the current year's net income for the financial year ending on December 31, 2017, which is recorded as profit retained by the Company.
4. Giving power to the Board of Directors of the Company to implement everything related to the distribution of dividends in accordance with applicable regulations.

Agenda III

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan selaku Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
2. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 dalam hal Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

Agenda IV

1. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan.
2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda III

1. Appoint Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as the Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's books for the Financial Year ending on December 31, 2018 and delegate authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.
2. Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint another Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2018 in the event that Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan cannot carry out its duties for any reason. The appointment of another Public Accounting Firm must meet the terms and conditions based on applicable regulations.

Agenda IV

1. Approved delegating authority to the Board of Commissioners to determine salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors.
2. Approving the power of attorney to the President Commissioner to determine the amount of honorarium and other benefits for the members of the Company's Board of Commissioners.

Agenda V

Tidak dilakukan pengambilan keputusan karena Agenda Rapat Kelima hanya bersifat laporan, yaitu Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Fungsi lain yang melekat pada Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas serta bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan GCG dengan baik, serta memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi Audit Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan OJK.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Namun Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional Perseroan, kecuali terhadap hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, Dewan Komisaris memiliki independensi dengan itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab penuh.

Keberadaan Dewan Komisaris diatur dalam UUPT dan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014). Ketentuan ini juga mengatur bahwa Dewan Komisaris bertugas mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen di dalam perusahaan, sekaligus mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama (Independen) / President Commissioner (Independent):	Jonathan Jochanan
Komisaris / Commissioner:	Elly Tjandra
Komisaris / Commissioner:	Sukarta

Agenda V

No decisions were made because the Fifth Meeting Agenda only consisted of a report, namely Realization Report of the Use of Proceeds of the Company's Initial Public Offering.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The supervisory function of the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business is carried out by the Board of Commissioners. Another function attached to the Board of Commissioners is to give advice to the Board of Directors in the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Commissioners is also in charge and responsible for ensuring good implementation of GCG, and ensuring that the Board of Directors has followed up on all audit findings and recommendations of Internal Audit, External Audit, and OJK supervision results.

The Board of Commissioners in carrying out its supervisory function must direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policies. However, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions related to the Company's operational activities, except for other matters as stipulated in the Articles of Association of the Company or the applicable laws and regulations. For its duties, responsibilities, and authorities, the Board of Commissioners has independence in good faith, prudence and is fully responsibility.

The existence of the Board of Commissioners is regulated in the Company Law and POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014). This provision also stipulates that the Board of Commissioners has the duty to oversee management policies, management processes within the company, as well as supervise and give advice to the Board of Directors.

Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners until December 31, 2018 is as follows:

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Berdasarkan daftar pemegang saham per 31 Desember 2018, Sukarta sebagai Komisaris Perseroan merupakan pemilik dari 0,66% saham Perseroan dengan jumlah saham sebanyak 15.714.288 saham.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perseroan khususnya dalam Pasal 21 mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris yaitu:

1. Dewan Komisaris melakukan:
 - a. Pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
 - b. Pengawasan dan pertanggungjawaban atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
 - e. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu

Board of Commissioners' Share Ownership

Based on the shareholders list as of December 31, 2018, Sukarta as the Company's Commissioner is the owner of 0.66% of the Company's shares with 15,714, 288 shares.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The Company's Articles of Association specifically in Article 21 regulate the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners, namely:

1. The Board of Commissioners conducts:
 - a. Monitoring in the interests of the Company by taking into account the interests of the shareholders and being responsible to the GMS.
 - b. Supervision and accountability for supervision of the management and management policies of the Company by the Board of Directors, the course of management in general, both the Company and the Company's business and giving advice to the Board of Directors in running the Company including the Company's Development Plan, Implementation of the Company's Business Plan and Budget, provisions of the articles of association and GMS resolutions and applicable laws and regulations;
 - c. Tasks, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association, GMS resolutions and applicable laws and regulations.
 - d. Research and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
 - e. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold the annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations, and the articles of association.
2. Members of the Board of Commissioners must carry out the duties and responsibilities referred to in paragraph 1 in good faith, full of responsibility, and prudence.
3. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph 1, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees.
4. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee which

pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pada setiap akhir tahun buku.

5. Apabila oleh suatu sebab apapun Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi atau semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu selambat lambatnya 90 (Sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, Dewan Komisaris harus mengumumkan pemberitahuan tentang akan diadakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru dan untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan.
6. a. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
b. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam huruf a apabila dapat membuktikan:
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
7. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
8. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
9. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimaksud ayat 1 pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban :
 - a. menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;

assists in the implementation of its duties and responsibilities as referred to in paragraph 3 at the end of each financial year.

5. If by any reason the Company does not have a member of the Board of Directors or all positions of members of the Board of Directors are vacant, then within a period of no later than 90 (ninety) days from the occurrence of the vacancy, the Board of Commissioners shall announce a notice of a GMS to appoint new Directors and for the time being the Board of Commissioners is required to manage the Company.
6. a. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the losses of the Company due to errors or omissions of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
b. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the losses of the Company as referred to in letter a if they can prove:
 - the loss is not due to their error or negligence;
 - have carried out supervision in good faith, full of responsibility, and prudence in the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over a supervisory action that results in a loss; and
 - have taken action to prevent the occurrence or continuation of the said loss.
7. Members of the Board of Commissioners are entitled both jointly and individually every time during office hours the Company to enter premises and yards or other places that are used or controlled by the Company and have the right to check all books, documents, evidences, check and match the cash situation and so on and has the right to know all actions taken by the Board of Directors.
8. The Board of Directors and each member of the Board of Directors must provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.
9. In relation to the duties and authorities of the Board of Commissioners as referred to in paragraph 1 of this article, the Board of Commissioners is obliged to:
 - a. give suggestions and opinions to the GMS regarding the Company's development plan, annual report and other periodic reports from the Board of Directors;

- b. memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran;
- c. memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
- d. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan;
- e. melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
- f. membuat risalah rapat Dewan Komisaris.
- g. melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

Atas tugas, tanggung jawab, dan wewenang, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris atau *Board of Commissioners Charter* yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris seperti diatur dalam POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pengambilan keputusan yang sah dan mengikat tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

- b. provide reporting on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the GMS accompanied by suggestions and corrective steps that must be taken, if the Company shows symptoms of setbacks;
- c. give suggestions and opinions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company;
- d. ratify the Company's Business Plan and Budgeting submitted by the Board of Directors no later than 30 (thirty) days before the new financial year begins. In the event that the Business Plan and Budgeting of the Company are not ratified within 30 (thirty) days before the start of the new financial year, the Business Plan and Budgeting of the Company for the past year shall be enforced;
- e. carry out other supervisory duties determined by the GMS.
- f. write the minutes of the Board of Commissioners meetings.
- g. report to the Company regarding their share ownership and / or families in the Company and other companies.

For its duties, responsibilities, and authorities, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter signed by all members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners as regulated in POJK 33/2014 and the Articles of Association of the Company must hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold joint meetings together with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. The implementation of a Board of Commissioners' meeting can be held at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or
2. At a written request from one or more members of the Board of Directors, by mentioning the matters that will be discussed.

Legal and binding decisions without going through a Board of Commissioners' meeting can be made, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals concerned. The approval is given by all members of the Board of Commissioners in writing and by signing the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the Board of Commissioners' Meeting.

Rapat Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Rapat Dewan Komisaris sebagai rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur Sektor yang terkait.
2. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris sebagai rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Sepanjang tahun 2018, frekuensi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' meeting consists of:

1. The Board of Commissioners' meeting as an internal meeting of the Board of Commissioners and/or by inviting the relevant Sector Directors.
2. The Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a joint meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

Throughout 2018, the frequency and attendance at Board of Commissioners' meetings and Board of Directors and Board of Commissioners' meetings are as follows:

Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Jonathan Jochanan	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	6	6	100%
Elly Tjandra	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Sukarta	Komisaris Commissioner	6	6	100%

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi / Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Jonathan Jochanan	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	5	5	100%
Elly Tjandra	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Sukarta	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Sukarto Bujung	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Sukaking Bujung	Direktur Director	5	5	100%
Muliati	Direktur Director	5	5	100%
Budiman Susilo	Direktur Director	5	5	100%

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Komite-komite Perseroan yang dibentuk Dewan Komisaris dievaluasi setiap 3 (tiga) bulan, berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran masing-masing komite serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan komite yang bersangkutan. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota komite untuk periode jabatan berikutnya.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

The Company's committees formed by the Board of Commissioners are evaluated every 3 (three) months, based on the realization and completion of work programs listed in the Business Plan and Budgeting of each committee and reported to the Board of Commissioners in the report of the committee concerned. The results of the assessment are taken into consideration for the Board of Commissioners of the Company to reappoint and/or dismiss committee members for the next term of office.

Komisaris Independen

Sesuai Pasal 1 angka 4 POJK 33/2014, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen, yaitu Jonathan Jochanan yang juga merupakan Komisaris Utama Perseroan. Komisaris Independen yang dimaksud adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam POJK 33/2014. Sementara pasal 120 ayat (1) dan ayat (2) UUPT mengatur kriteria Komisaris Independen yang menyatakan bahwa:

- Anggaran dasar Perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih komisaris independen dan 1 (satu) orang komisaris utusan.
- Komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Komisaris Independen telah membuat Surat Pernyataan Independen untuk memastikan independensinya dan telah disampaikan kepada OJK.

Program Pengembangan dan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018 anggota Dewan Komisaris Perseroan secara kolektif melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Selain itu anggota Dewan Komisaris juga mengikuti beberapa program pengembangan yang dilakukan di luar Perusahaan yang meliputi:

Independent Commissioner

In accordance with Article 1 number 4 POJK 33/2014, the Company has an Independent Commissioner, namely Jonathan Jochanan who is also the President Commissioner of the Company. The Independent Commissioner concerned is a member of the Board of Commissioners from outside the Issuer or Public Company and fulfills the requirements as an Independent Commissioner as referred to in POJK 33/2014. While Article 120 paragraph (1) and paragraph (2) of the Company Law regulates the criteria of an Independent Commissioner stating that:

- The Company's Articles of Association can regulate the existence of 1 (one) independent commissioner or more and 1 (one) envoy commissioner.
- Independent commissioners are appointed based on GMS resolutions from parties that are not affiliated with the main shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners.

The Independent Commissioner has made an Independent Statement to ensure his independence and has been submitted to the OJK.

Programs for Development and Competency of the Board of Commissioners

In 2018 members of the Board of Commissioners of the Company collectively carried out competency development through various opportunities available. In addition, members of the Board of Commissioners also participated in several development programs carried out outside the Company which include:

Daftar Pelatihan Komisaris / List of Commissioner Training

NO.	PELATIHAN / SEMINAR Training / Seminar	TANGGAL Date	TEMPAT Venue	PENYELENGGARA Organizer	DIKUTI OLEH Participant	JABATAN Position
1	Seminar POJK Nomor 33/POJK.04/2014 & POJK Nomor 58/POJK.04/2017	17-04-2018	Gedung BEI	BEI & AEI	Jonathan Jochanan	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)
2	Sustainability Reporting For Public Company	31-07-2018	Gedung BEI	BEI	Jonathan Jochanan	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)
3	Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital / Towards Modern Capital Markets in the Digital Era	18-09-2018	Gedung BEI	OJK	Sukarta	Komisaris Commissioner
4	Finance & Investment Talk	30-10-2018	Gedung BEI	Kompas 100 CEO Forum 2018	Elly Tjandra	Komisaris Commissioner

DIREKSI

Pelaksanaan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dilakukan oleh Direksi. Dengan tanggung jawab secara kolegal, Direksi dapat mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Keberadaan Direksi diatur dalam UUPT dan POJK 33/2014, dimana secara prinsip Direksi harus mengedepankan profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Tugas dan tanggung jawab yang mendasar dari Direksi adalah menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi memiliki pembagian tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

Susunan Direksi

Susunan Direksi beserta per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama / President Director:	Sukarto Bujung
Direktur / Director:	Sukaking Bujung
Direktur / Director:	Muliati
Direktur Independen / Independent Director:	Budiman Susilo

Keberagaman Komposisi Direksi

Keberagaman komposisi Direksi merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik

THE BOARD OF DIRECTORS

The management of the Company in the interests and in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association is carried out by the Board of Directors. With a collegial accountability, the Board of Directors can make decisions, including at the Board of Directors' meetings, and carry out those decisions in accordance with the division of tasks and authorities. Actions taken by members of the Board of Directors outside those decided at the Board of Directors' Meetings are the personal responsibility of the person concerned until the action is approved by the Board of Directors' meeting.

The existence of the Board of Directors is regulated in the Company Law and POJK 33/2014, where in principle the Board of Directors must prioritize professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness. The basic duties and responsibilities of the Board of Directors are to generate added value for stakeholders and ensure the Company's business sustainability. Each member of the Board of Directors has his/her respective responsibilities, and authorities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. So that in carrying out duties, the Board of Directors must devote energy, mind, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's objectives.

Board of Directors' Composition

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Directors' Composition Diversity

The diversity of the composition of the Board of Directors is a combination of characteristics both in terms of the Board of Directors and members of the Board of Directors individually, in accordance with the needs of the Public Company. The combination is determined by paying attention to the expertise, knowledge, and experience that is appropriate in the division of tasks and functions of the Board of Directors in achieving the Public Company's objectives. As such,

dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal.

Kepemilikan Saham Direksi

Berdasarkan daftar pemegang saham per 31 Desember 2018, Sukarto Bujung sebagai Direktur Utama Perseroan merupakan pemilik dari 0,50% saham Perseroan dengan jumlah saham sebanyak 12.146.043 saham, serta Sukaking Bujung sebagai Direktur Perseroan merupakan pemilik dari 0,33% saham Perseroan dengan jumlah saham sebanyak 7.857.143 saham.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan, meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - b. memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3.
 - a. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
 - b. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat ini apabila dapat membuktikan:
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

considering the combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination and appointment process of individual members of the Board of Commissioners, as well as the members of the Board of Directors or Board of Commissioners and Board of Directors in a collegial manner.

Board of Directors' Share Ownership

Based on the shareholders list as of December 31, 2018, Sukarto Bujung as President Director of the Company is the owner of 0.50% of the Company's shares with 12,146,043 shares, and Sukaking Bujung as Director of the Company is the owner of 0.33% of the Company's shares with total shares of 7,857,143 shares.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors has duties, responsibilities and authorities in accordance with Article 21 of the Company's Articles of Association, including:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out tasks in the interests of the Company. The main tasks of the Board of Directors are:
 - a. leading and managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - b. maintain and manage the Company's assets.
2. Each member of the Board of Directors must act in good faith, full of responsibility and prudence in carrying out his/her duties by observing the applicable laws and regulations.
3.
 - a. Each member of the Board of Directors is fully, jointly and severally responsible for the losses of the Company due to errors or omissions of members of the Board of Directors in carrying out their duties;
 - b. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the losses of the Company as referred to in letter a of this paragraph if they can prove:
 - the loss is not due to their error or negligence;
 - has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence in the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
 - do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in the loss and
 - have taken action to prevent the occurrence or continuation of the said loss.

4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. meminjamkan uang Perseroan kepada pihak ketiga atau meminjam uang atas nama Perseroan (tidak termasuk penarikan uang dari Kredit yang telah dibuka) yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris;
 - b. mengikat Perseroan sebagai penjamin/ penanggung hutang yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris;
 - c. menggadaikan atau mempertanggungkan harta kekayaan Perseroan yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ayat 5 tersebut di bawah ini;
 - d. membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan/ melepaskan hak atas barang tidak bergerak termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan atau saham-saham dalam lain-lain kekayaan perusahaan yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ayat 5 tersebut di bawah ini;
 - e. melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang; Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 5 tersebut di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila Dewan Komisaris tidak menentukan batasan jumlah sebagaimana tersebut dalam ayat ini, maka Direksi dapat bertindak tanpa mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
5. Untuk menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku, Direksi harus mendapat persetujuan RUPS.
6. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan, apabila :
 4. The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding stewardship and ownership, but with restrictions that to:
 - a. lend the Company's money to a third party or borrow money on behalf of the Company (not including withdrawal of money from a credit line) which amount from time to time will be determined by the Board of Commissioners;
 - b. bind the Company as a guarantor of a debt which amount from time to time will be determined by the Board of Commissioners;
 - c. pawn or pledge the assets of the Company which amount from time to time will be determined by the Board of Commissioners, by taking into account paragraph 5 below;
 - d. buy, sell or otherwise obtain/release the rights to immovable property including rights to land and/or buildings or shares in other company assets which amount from time to time will be determined by the Board of Commissioners, by taking into account paragraph 5 below;
 - e. conduct capital participation or release capital participation in another company without reducing the authorized permit; The Board of Directors must obtain prior written approval from or the relevant deed is also signed by the Board of Commissioners, without prejudice to the provisions of paragraph 5 below and the applicable laws and regulations. If the Board of Commissioners does not determine the amount limit as stated in this paragraph, the Board of Directors can act without obtaining approval from the Board of Commissioners.
 5. To carry out legal actions, divert, release rights or make debt guarantees all or more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets, either in one transaction or several transactions that are independent or related to each other in 1 (one) financial year, the Board of Directors must obtain the approval of the GMS.
 6. Members of the Company's Board of Directors cannot represent the Company both inside and outside the Court, if:

- a. Terjadi Perkara di Pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
7. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Pasal 16 ayat 8 anggaran dasar.
8. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris, dan dalam hal seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perseroan akan diwakil oleh pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 7 Pasal ini.
- 9
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
10. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus dan wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini.
11. Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi.
- a. There is a Lawsuit in the Court between the Company and members of the Board of Directors concerned; or
 - b. The members of the Board of Directors concerned have a conflict of interest with the Company.
7. To carry out legal actions in the form of transactions that contain conflicts of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or major shareholders with the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the GMS based on the majority of shareholders who have no conflict of interest as referred to in Article 16 paragraph 8 of the articles of association.
8. In the event that the Company has interests that are contrary to the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors and if the Company has interests that are in conflict with the interests of all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners, and in the event that all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the Company will be represented by another party appointed by the GMS, without prejudice to the provisions of paragraph 7 of this Article.
9.
 - a. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 - b. In the event that the President Director is absent or unable to attend because for whatever reason that does not need to be proven to a third party, then another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
10. Without prejudice to its responsibilities, the Board of Directors for certain actions has the right to appoint one or more as representatives or proxies with the conditions determined by the Board of Directors in a special power of attorney and such authority must be carried out in accordance with these articles of association.
11. Distribution of management duties and authorities among members of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not stipulate, the distribution of duties and authorities of members of the Board of Directors shall be determined based on the decision of the Board of Directors' meeting.

12. Untuk mengurus Perseroan, Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

12. To manage the Company, the Board of Directors are required to carry out its duties and act in accordance with the provisions in the articles of association, decisions taken in the GMS, the Company's Business Plan and Budgeting as well as applicable laws and regulations.

Secara khusus, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab, serta wewenang yang meliputi:

In particular, each member of the Board of Directors has duties and responsibilities, as well as authority that include:

1. Direktur Utama, yang bertanggung jawab dan membawahi Direktur Operasional, Direktur *Finance & Accounting*, dan Direktur *Sales & Marketing*. Tugas dan tanggung jawab Direktur Utama meliputi:

1. The President Director, who is responsible and in charge of the Director of Operations, Director of Finance & Accounting, and Director of Sales and Marketing. The duties and responsibilities of the President Director include:

- a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
- b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
- c. Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan.
- d. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan.
- e. Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan.
- f. Menetapkan strategi-strategi strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan.
- g. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang operasional, *finance & accounting*, dan *sales & marketing*.
- h. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan dan melaporkannya pada pemegang saham.

- a. Decide and determine the highest rules and policies of the company.
- b. Responsible for leading and running the company.
- c. Responsible for losses faced by the company including company profits.
- d. Plan and develop sources of income and expenditure on company assets.
- e. Acting as the company representative in relation to the world outside the company.
- f. Establish strategic strategies to achieve the company's vision and mission.
- g. Coordinate and supervise all activities in the company, starting from operations, finance & accounting, and sales & marketing.
- h. Approve the company's annual budget and report it to shareholders.

2. Direktur Operasional, yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dengan tugas dan tanggung jawab meliputi:

2. Director of Operations, who is responsible to the President Director with duties and responsibilities including:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan membawahi Divisi *Purchasing*, Divisi Produksi, dan Divisi Logistik.
- b. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- c. Membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional, produksi, proyek dan kualitas hasil produksi.
- d. Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut.
- e. Membantu tugas-tugas Direktur Utama.
- f. Memeriksa, mengawasi, dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.

- a. Responsible to the President Director and in charge of the Purchasing Division, Production Division, and Logistics Division
- b. Plan, implement and supervise all operational activities of the company.
- c. Create company standards regarding all operational processes, production, projects and quality of production.
- d. Compile a strategy to fulfill the company's targets and how to achieve these targets.
- e. Assist the President Director's duties.
- f. Check, supervise, and determine all needs in the company's operational process.

- g. Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan, dan mengkoordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional perusahaan.
 - h. Mengawasi seluruh karyawan apakah tugas yang dilakukan sesuai dengan standar operasional perusahaan.
 - i. Bertanggung jawab pada pengembangan kualitas produk ataupun karyawan.
 - j. Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada Direktur Utama.
 - k. Bertanggung jawab pada proses operasional, produksi, penyimpanan, distribusi, proyek, dan kualitas hasil produksi.
3. Direktur *Finance & Accounting*, yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan membawahi Divisi *F&A*, Divisi *GA*, Divisi *IT*, dan *Corporate Secretary*, dengan tugas dan tanggung jawab meliputi:
- a. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
 - b. Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
 - c. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol arus kas perusahaan (cash flow), terutama pengelolaan piutang dan utang sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan.
 - d. Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan, dan mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.
 - e. Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem dan prosedur keuangan dan akuntansi, serta mengontrol pelaksanaannya untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur, serta mengurangi risiko keuangan.
 - f. Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis, baik untuk kebutuhan investasi, ekspansi, operasional maupun kondisi keuangan lainnya.
- g. Plan, determine, supervise, make decisions, and coordinate financial matters for the company's operational needs.
 - h. Supervise all employees whether the tasks carried out are in accordance with the company's operational standards.
 - i. Responsible for developing product quality or employees.
 - j. Make an activity report to be given to the President Director.
 - k. Responsible for operational process, production, storage, distribution, projects and quality products.
3. Director of Finance & Accounting, who is responsible to the President Director and oversees the F & A Division, GA Division, IT Division and Corporate Secretary, with duties and responsibilities including:
- a. Manage accounting functions in processing financial data and information to produce financial statements that are needed by the company accurately and on time.
 - b. Coordinate and control the planning, reporting and payment of corporate tax obligations so that they are efficient, accurate, timely and in accordance with applicable government regulations.
 - c. Plan, coordinate and control the company's cash flow, especially management of accounts receivable and payable so as to ensure the availability of funds for the company's operations and sound financial condition.
 - d. Plan and coordinate preparation of the company's budget, and control the use of the budget to ensure an effective and efficient use of funds in supporting the company's operational activities.
 - e. Plan and coordinate the development of financial and accounting systems and procedures, and control their implementation to ensure that all financial processes and transactions run in an orderly and regular manner, and reduce financial risk.
 - f. Coordinate and carry out financial planning and analysis to be able to provide financial input for the management in making business decisions, both for investment, expansion, operations and other financial conditions.

- g. Merencanakan dan mengkonsolidasikan perpajakan seluruh perusahaan untuk memastikan efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.
- h. Memastikan *Corporate Secretary* menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien.
- i. Memastikan *IT* yang diterapkan berjalan dengan sebagaimana mestinya.

- g. Plan and consolidate taxation for the company as a whole to ensure cost efficiency and compliance with tax regulations.
- h. Ensure that the Corporate Secretary carries out his duties and responsibilities effectively and efficiently.
- i. Ensuring that IT applied is running as it should.

Direktur *Sales & Marketing*, yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan membawahi Divisi *General Trading* dan Divisi *Modern Trading*, dengan tugas dan tanggung jawab meliputi:

Sales & Marketing Director, who is responsible to the President Director and oversees the General Trading Division and the Modern Trading Division, with duties and responsibilities including:

- a. Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran, penjualan dan promosi ke arah pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.
- b. Mengarahkan karyawan untuk meningkatkan seluruh sumber daya yang ada secara optimal bagi kepentingan perusahaan.
- c. Memberikan kemampuan profesional secara optimal bagi kepentingan perusahaan.
- d. Menyusun, mengatur, menganalisis, mengimplementasi dan mengevaluasi manajemen pemasaran, penjualan dan promosi secara bertanggungjawab bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan.
- e. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan dan promosi bagi kepentingan perusahaan.
- f. Menciptakan suasana tenang, damai dan enerjik terhadap seluruh aktivitas perusahaan.
- g. Mengarahkan seluruh karyawan untuk bekerja secara profesional, efisien dan efektif.
- h. Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada departemen pemasaran, penjualan dan promosi, yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- i. Membuat laporan kegiatan kepada Direktur Utama setiap 1 (satu) bulan sekali sebagai pertanggungjawaban seluruh aktivitas manajemen pemasaran, penjualan dan promosi.
- j. Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen pemasaran, penjualan dan promosi.
- k. Menciptakan konsep dasar, kerangka dan prosedur departemental berdasarkan kebutuhan dan konsep yang diajukan oleh departemen pemasaran, penjualan dan promosi.

- a. Make, formulate, compile, define general concepts and plans for the company, directing and providing policies/decisions for all designs and implementation of marketing management, sales and promotions towards growth and development of the company.
- b. Direct employees to improve all resources optimally in the company's interests.
- c. Provide optimal professional ability in the company's interests
- d. Arrange, organize, analyze, implement and evaluate management of marketing, sales and promotion in a responsible manner for the development and progress of the company.
- e. Conduct supervision and control over the entire performance of marketing, sales and promotion management in the company's interests.
- f. Creating a calm, peaceful and energetic atmosphere to all company activities.
- g. Promote all employees to work professionally, efficiently and effectively.
- h. Realize and implement plans and procedures applied through delegation of authority to marketing, sales and promotion departments, which are under his responsibility.
- i. Make an activity report to the President Director every month as management accountability of all marketing, sales and promotion activities.
- j. Conduct supervision of the entire performance of marketing, sales and promotion departments.
- k. Creating basic concepts, frameworks and departmental procedures based on the needs and concepts proposed by marketing, sales and promotion departments.

- l. Memastikan dan mengawasi aplikasi dari setiap aspek organisasi, penerima motivasi manajemen pemasaran, penjualan dan promosi, menyatu dengan sasaran strategi perusahaan dan memberikan sumbangan terhadap berhasilnya pencapaian sasaran-sasaran.
- m. Membuat, menyusun, dan menetapkan rencana kerja dan pelaporannya.

Atas tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, Direksi telah memiliki Piagam Direksi atau *Board of Directors Charter* yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Rapat Direksi

Direksi seperti diatur dalam POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Anggota Direksi yang memiliki kepentingan secara pribadi baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Direksi. Karena itu pula tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain. Hasil rapat Direksi harus terdokumentasi dalam bentuk risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/ *dissenting opinion* anggota Direksi, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. Pelaksanaan rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

- l. Ensuring and supervising applications from every aspect of the organization, recipients of marketing, sales and promotion management motivations, integrating with the company's strategic objectives and contributing to the success of achieving goals.
- m. Make, compile, and set business plan and its reporting.

In terms of its duties, responsibilities, and authorities, the Board of Directors has a Board of Directors Charter signed by all members of the Board of Directors.

Board of Directors' Meeting

The Board of Directors as stipulated in POJK 33/2014 and the Articles of Association of the Company is required to hold meetings at least 1 (one) time every month. Organizing Board of Directors' meetings can be held at any time if:

1. Considered necessary by 1 (one) or several members of the Board of Directors; or
2. At the written request from one or more members of the Board of Commissioners, by mentioning the matters that will be discussed.

Members of the Board of Directors who have personal interests either directly or indirectly have an interest in a proposed transaction, contract or contract, in which the Company becomes one of the parties must state the nature of interest in a Board of Directors' Meeting. Therefore he/she is also not entitled to participate in voting on matters relating to the transaction or contract, unless the Board of Directors' Meeting determines otherwise. The results of the Board of Directors' meeting must be documented in the form of minutes of meeting which contain the matters discussed (including statements of dissenting opinion from members of the Board of Directors, if any) and matters decided. The Board of Directors' meeting is declared valid and has the right to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members of the Board of Directors or their authorized representatives. All decisions in the Board of Directors' Meeting are taken by deliberation to reach consensus. In the event that a decision cannot be made by consensus agreement, then the decision taken by voting is agreed by more than 1/2 (one-half) of the number of valid votes issued at the meeting.

Keputusan Direksi yang sah dan mengikat dapat dibuat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Legitimate and binding decisions of the Board of Directors can be made without holding a Board of Directors' meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing about the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also approve the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the Board of Directors' meeting.

Sepanjang tahun 2018, frekuensi dan kehadiran pada rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Throughout 2018, the frequency and attendance at the Board of Directors meetings were as follows:

Rapat Direksi / Board of Directors Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Sukarto Bujung	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Sukaking Bujung	Direktur / Director	12	12	100%
Muliati	Direktur / Director	12	12	100%
Budiman Susilo	Direktur / Director	12	12	100%

Program Pengembangan dan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2018 anggota Direksi Perseroan secara kolektif melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Selain itu anggota Direksi juga mengikuti beberapa program pengembangan yang dilakukan di luar Perusahaan yang meliputi:

Programs for Development and Competency of the Board of Directors

In 2018 members of the Board of Directors of the Company collectively carried out competency development through various opportunities available. In addition, members of the Board of Directors also participated in several development programs carried out outside the Company which include:

Daftar Pelatihan Direksi / List of Board of Directors Training

NAMA PELATIHAN / SEMINAR Training / Seminar	TANGGAL Date	TEMPAT Location	PENYELENGGARA Organizer	DIKUTI OLEH Participant	JABATAN Position
Strategi Penguatan Daya Saing Indonesia dalam Perekonomian Global Strategy to Strengthen Indonesia's Competitiveness in the Global Economy	07-03-2018	Gedung Ali Wardana	Kemenko Perekonomian	Sukarto Bujung	Direktur Utama President Director
World Bank East Asia and Pacific Economic Update : Enhancing Potential World Bank East Asia and Pacific Economic Update : Enhancing Potential	13-04-2018	Gedung BEI	BEI	Sukaking Bujung	Direktur Director
Aspek Legalitas Pembangunan dan Kepemilikan High-Rise Building di DKI Jakarta Legality Aspects of Development and Ownership of High Rise Buildings in DKI Jakarta	07-05-2018	Gedung BEI	KADIN DKI Jakarta	Budiman Susilo	Direktur Director
The 1st Indonesian Green Finance Summit The 1st Indonesian Green Finance Summit	09-05-2018	Gedung BEI	BEI & EBA Indonesia	Sukarto Bujung	Direktur Utama President Director
Sosialisasi POJK 7 2018 Socialization of POJK 7 2018	09-10-2018	Hotel Grand Mercure	OJK	Muliati	Direktur Director
Meningkatkan Daya Saing Industri Indonesia Meningkatkan Daya Saing Industri Indonesia	27-11-2018	JCC	Kompas 100 CEO Forum 2018	Sukarto Bujung	Direktur Utama President Director

NO.	NAMA PELATIHAN / SEMINAR Training / Seminar	TANGGAL Date	TEMPAT Location	PENYELENGGARA Organizer	DIKUTI OLEH Participant	JABATAN Position
	CEO Networking 2018 Dalam Rangka Peringatan HUT Pasar Modal ke-41 CEO Networking 2018 Dalam Rangka Peringatan HUT Pasar Modal ke-41	03-12-2018	The Ritz-Carlton	OJK	Sukarto Bujung	Direktur Utama President Director
	Sosialisasi Merger dan Akuisisi tentang Kewajiban Pemberitahuan Merger dan Akuisisi dalam Hukum Persaingan Usaha pelatihan The socialization of Merger and Acquisition about Merger and Acquisition notice obligation in Business competition law	03-12-2018	Hotel Grand Sahid	Komisi Pengawas Persaingan Usaha RI	Muliati	Direktur Director

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Hingga akhir tahun 2018 Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan afiliasi yang dinyatakan dalam tabel di bawah ini:

Affiliate Relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

As of the end of 2018 the members of the Board of Commissioners and Board of Directors have an affiliate relationship stated in the table below:

	Sukarto Bujung	Sukaking Bujung	Sukarta	Suhalim Bujung	Sukarwi	Sukasan	Sukartek	Sukati Bujung	Elly Tjandra	Jonathan Jochanan	Muliati	Budiman Susilo
Sukarto Bujung		Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Suami Istri / Husband and Wife	-	-	-
Sukaking Bujung	Saudara Kandung / Sibling		Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Ipar / In-laws	-	-	-
Sukarta	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling		Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Ipar / In-laws	-	-	-
Suhalim Bujung	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling		Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Ipar / In-laws	-	-	-
Sukarwi	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling		Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Ipar / In-laws	-	-	-
Sukasan	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling		Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Ipar / In-laws	-	-	-
Sukartek	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling		Saudara Kandung / Sibling	Saudara Ipar / In-laws	-	-	-
Sukati Bujung	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling	Saudara Kandung / Sibling		Saudara Ipar / In-laws	-	-	-
Elly Tjandra	Suami Istri / Husband and Wife	Saudara Ipar / In-laws	Saudara Ipar / In-laws	Saudara Ipar / In-laws	Saudara Ipar / In-laws	Saudara Ipar / In-laws	Saudara Ipar / In-laws	Saudara Ipar / In-laws		-	-	-
Jonathan Jochanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
Muliati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
Budiman Susilo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan Remunerasi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta dikaji ulang secara berkala. Adapun remunerasi dan fasilitas yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama Tahun 2018 adalah sebesar Rp 3,09 miliar dan 2017 sebesar Rp 2,88 miliar.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The policy on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is stipulated in the GMS based on the performance achievements of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Remuneration Policy is carried out in accordance with applicable regulations and is periodically reviewed. The remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and Board of Directors during 2018 amounted to Rp 3.09 billion and in 2017 amounted to Rp 2.88 billion.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Forum RUPS memberikan penilaian kinerja bagi Direksi dan Komisaris, dengan mempertimbangkan Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi Sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

KOMITE AUDIT

POJK Nomor 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/2015), mengatur setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat tentang Pengangkatan Komite Audit PT Buyung Poetra Sembada Tbk tanggal 31 Agustus 2015 juncto Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Buyung Poetra Sembada No. 016/BPS-DIR/III/17 tentang Penyesuaian Pembentukan Komite Audit tanggal 22 Maret 2017, Dewan Komisaris Perseroan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan dengan masa bakti 5 (lima) tahun sejak tanggal keputusan ini, yaitu:

Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee::	Jonathan Jochanan;
Anggota / Member:	Kurniadi;
Anggota / Member:	Shinta Wulandari;

Seluruh anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan independensi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Profil Komite Audit

Jonathan Jochanan

Beliau merupakan Ketua Komite Audit sekaligus menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat dalam profil Dewan Komisaris pada halaman 44.

Kurniadi

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 47 Tahun, Lahir di Bogor, tanggal 8 Oktober 1970, menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1993.

Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners

The GMS Forum provides a performance appraisal for the Board of Directors and Board of Commissioners, taking into account the Composition Diversity Policy of the Board of Directors in accordance with the recommendations of the Financial Services Authority as outlined in Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

AUDIT COMMITTEE

POJK Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee (POJK 55/2015) regulates that every public company must have an Audit Committee. Based on the Decree of the Board of Commissioners Outside the Meeting on the Appointment of the Audit Committee of PT Buyung Poetra Sembada Tbk dated August 31, 2015 juncto the Board of Commissioners' Decision of PT Buyung Poetra Sembada No. 016/BPS-DIR/III/17 concerning Adjustment to the Audit Committee Establishment on March 22, 2017, the Board of Commissioners of the Company appointed members of the Audit Committee of the Company with a term of 5 (five) years from the date of this decision, namely:

All members of the Audit Committee have declared their independence by signing a statement of independence and submitted to the Board of Commissioners.

Profile of the Audit Committee

Jonathan Jochanan

He is the Chairman of the Audit Committee and also serves as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company. His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners on page 44.

Kurniadi

Indonesian citizen, currently 47 years old, Born in Bogor, on October 8, 1970, has served as a Member of the Audit Committee since 2015. He obtained a Bachelor of Economics Degree in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta in 1993.

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga Anggota Komite Audit PT Sillo Maritime Perdana Tbk sejak 2016, PT Indonesian Paradise Property Tbk sejak 2016, PT Barito Pacific Tbk sejak tahun 2013, Komite Audit PT Kobexindo Tractors Tbk sejak tahun 2012, dan Anggota Komite Audit PT Indostrait Tbk sejak tahun 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk tahun 1996-2010, sebagai auditor dan konsultan di Kantor Akuntan Prasetyo Utomo & Co tahun 1993-1996, dan sebagai auditor di Kantor Akuntan Johan Malonda & Rekan (1992-1993).

Shinta Wulandari

Warga Negara Indonesia, saat ini 41 Tahun, Lahir di Jakarta, tanggal 18 Mei 1977, menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana Geografi dari Universitas Indonesia, Jawa Barat pada tahun 2000.

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai *Manager* Audit di PT Bank Bukopin Tbk sejak tahun 2012. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Senior Auditor* di PT Bank Bukopin Tbk 2011-2012, *Officer* Pengembangan Sistem dan Pengendalian Mutu Audit di PT Bank Bukopin Tbk pada tahun 2009, *Officer* Audit Cabang di PT Bank Bukopin Tbk 2004-2009, *News Reporter* di PT Cipta Televisi Indonesia pada tahun 2003, bagian Pemasaran di Jakarta *Institute of Technology* pada tahun 2002, bagian Pemasaran di Hotel Salak The Heritage 2001-2002, dan sebagai *Data Entry* di *Centre of Geography Information System* pada tahun 2000.

Tujuan Komite Audit

Keberadaan Komite Audit bertujuan untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

In addition to serving as Audit Committee Member of the Company, he is also Audit Committee Member of PT Sillo Maritime Perdana Tbk since 2016, PT Indonesian Paradise Property Tbk since 2016, PT Barito Pacific Tbk since 2013, PT Kobexindo Tractors Tbk Audit Committee since 2012, and Audit Committee Member of PT Indostrait Tbk since 2012. Previously served as Corporate Secretary at PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk in 1996-2010, as auditor and consultant at Prasetyo Utomo & Co Public Accounting Firm in 1993-1996, and as an auditor at Johan Malonda & Rekan Public Accounting Firm (1992-1993).

Shinta Wulandari

Indonesian citizen, currently 41 years old, Born in Jakarta, May 18, 1977, has served as Audit Committee Member since 2015. She obtained a Bachelor of Geography from the University of Indonesia, West Java in 2000.

In addition to serving as Audit Committee Member of the Company, she has also served as Audit Manager at PT Bank Bukopin Tbk since 2012. Previously she served as Senior Auditor at PT Bank Bukopin Tbk 2011-2012, Officer of System Development and Audit Quality Control at PT Bank Bukopin Tbk in 2009, Branch Audit Officer at PT Bank Bukopin Tbk 2004-2009, News Reporter at PT Cipta Televisi Indonesia in 2003, Marketing department at the Jakarta Institute of Technology in 2002, Marketing at Hotel Salak The Heritage 2001-2002, and as a Data Entry at the Center of Geography Information System in 2000.

Audit Committee Objectives

The existence of the Audit Committee aims to provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding the supervisory functions carried out by the Board of Commissioners.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing financial information that will be published by the Company to the public and/or authorities including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
5. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal tersebut.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan.

Atas tugas dan tanggung jawab yang diberikan, Komite Audit memiliki kewenangan meliputi:

1. Akses terhadap dokumen, data dan informasi yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat memperkerjakan tenaga ahli yang independen diluar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit pada tahun 2018 melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal dan 4 (empat) kali rapat bersama Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan dengan POJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34/2014) diemban oleh Dewan Komisaris.

3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and fees.
4. Provide independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant for the services provided.
5. Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.
6. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
7. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest with the Company.
8. Maintain the confidentiality of documents, data and information regarding the Company.

For the duties and responsibilities given, the Audit Committee has the authority including:

1. Access to relevant documents, data and information to obtain data and information relating to the implementation of its duties.
2. Conduct direct communications with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management and Accountant regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If needed, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee can employ independent experts outside the Audit Committee members to assist in the implementation of its duties.
4. Implement other authorities granted by the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, the Audit Committee in 2018 conducted 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee

The function of the Nomination and Remuneration Committee is in accordance with POJK No. 34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK 34/2014) carried out by the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Seluruh perusahaan publik sesuai dengan 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014), juncto Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 berkewajiban untuk memiliki Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan Surat Penunjukan No.001/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 3 Agustus 2015, Perseroan mengangkat Victor R. Lanes sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Victor R. Lanes

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 49 Tahun, Lahir di Motoling, Manado tanggal 20 Desember 1968, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi dari STEI Rawamangun pada tahun 1998 di Jakarta.

Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau menjabat juga sebagai *Manager* SDM di Perseroan sejak bulan April tahun 2015. Sebelumnya menjabat sebagai *Human Resource* dan *Warehouse Manager* di PT Kharisma Inti Persada (2011-2015), *HR Manager* di PT Elitrindo Internusa (2004-2010) dan sebagai HRD (staf sampai dengan manajer) di Darmala Group (1988-2003).

Fungsi dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berkaitan dengan perannya sebagai jembatan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan di luar Perseroan, yang meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal,
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal,
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan atau Perusahaan Publik,
 - b. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu,

Corporate Secretary

All public companies in accordance with 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014), in conjunction with the Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep.305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 is obliged to have a Corporate Secretary. Based on Appointment Letter No.001/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 3, 2015, the Company appointed Victor R. Lanes as Corporate Secretary.

Profile of the Corporate Secretary

Victor R. Lanes

Indonesian citizen, currently 49 years old, Born in Motoling, Manado on December 20, 1968, has served as Corporate Secretary since 2015. He obtained a Bachelor's Degree in Economics from STEI Rawamangun in 1998 in Jakarta.

In addition to serving as Corporate Secretary, he has also served as HR Manager at the Company since April 2015. Previously served as Human Resource and Warehouse Manager at PT Kharisma Inti Persada (2011-2015), HR Manager at PT Elitrindo Internusa (2004-2010) and as HRD (staff up to managers) at Darmala Group (1988-2003).

Functions and Responsibilities of the Corporate Secretary

The functions and responsibilities of the Corporate Secretary relate to his role as a bridge between the Company and stakeholders outside the Company, which includes:

1. Following Capital Market developments, especially applicable laws and regulations in the Capital Market,
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the field of Capital Market,
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. information disclosure to the public, including availability of information on the Company's or Public Company's Website,
 - b. submission of reports to the Financial Services Authority on a timely basis,

- c. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
- d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- e. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- c. organizing and documenting of General Meetings of Shareholders;
- d. organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners' meetings; and
- e. implementation of an orientation program on the company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Para pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan pada alamat di bawah ini:

Stakeholders can contact the Corporate Secretary at the address below:

Nama / Name:	Victor R. Lanes
Jabatan / Position:	Corporate Secretary
Alamat / Address:	Jl. Peta Barat No. 9A Kalideres, Jakarta Barat
Telepon / Phone:	(62-21) 5435 3110
e-mail / e-mail:	corsec@topikoki.com

Program Pengembangan dan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Programs for Development and Competency of the Corporate Secretary

Pada tahun 2018 Sekretaris Perusahaan melaksanakan pengembangan kompetensi, baik di dalam maupun di luar perusahaan, dimana program pengembangan yang dilakukan di luar Perusahaan yang meliputi:

In 2018 the Corporate Secretary carried out competency development, both inside and outside the company, where development programs carried out outside the Company include:

Daftar Pelatihan Sekretaris Perusahaan / List of Corporate Secretary Training

NO.	NAMA PELATIHAN / SEMINAR Training / Seminar	TANGGAL Date	TEMPAT Location	PENYELENGGARA Organizer	DIIKUTI OLEH Participant	JABATAN Position
1	Seminar POJK No.32/POJK.04/2014 dan POJK No.13/POJK.03/2017	13-03-2018	Gedung BEI	BEI	Victor R. Lanes	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Unit Audit Internal

Perseroan dalam melaksanakan pengawasan internal, sesuai POJK No. 56/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015), telah memiliki Unit Audit Internal. Penunjukan Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 005/VIII/DIR-BPS/15 tertanggal 31 Agustus 2015 juncto Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Buyung Poetra Sembada No. 017/BPSDIR/ III/17 tanggal 22 Maret 2017. Penanggung jawab Unit Audit Internal Junaidi Hendrik, dengan profil sebagai berikut:

Internal Audit Unit

The Company in carrying out internal supervision, according to POJK No.56/POJK.04/2015 on December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015), already has an Internal Audit Unit. The appointment of the Company's Internal Audit Unit was based on Appointment Letter No.005/VIII/DIR-BPS/15 dated August 31, 2015 juncto the Decree of the Board of Commissioners of PT Buyung Poetra Sembada No.017/BPSDIR/III/17 dated March 22, 2017. The person responsible for the Internal Audit Unit is Junaidi Hendrik, with the following profile:

Junaidi Hendrik

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 43 Tahun, Lahir di Palembang, tanggal 24 September 1974, menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Manajemen Informatika dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1998 di Jakarta.

Sebelum menjabat posisi Ketua Unit Audit Internal, beliau adalah *Supervisor* di PT Multi Superindo Manunggal antara tahun 2006 - 2015, setelah sebelumnya berkarir sebagai Kepala Regu EDP di PT Kedaung Industrial Ltd. Antara tahun 1998 - 2006.

Dalam mendukung kegiatannya, pelaksanaan tugas Unit Audit Internal didasarkan pada Piagam Unit Audit Internal, yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 31 Agustus 2015 yang telah disesuaikan dengan POJK No. 56 pada tanggal 22 Maret 2017, sebagai pedoman kerja Unit Audit Internal. Unit Audit Internal memiliki tujuan memberikan pandangan independen dan memastikan efisiensi serta efektivitas sistem pengendalian internal dengan melakukan pemeriksaan, penelitian, analisa dan rekomendasi atas kegiatan/bidang yang diaudit. Untuk mendukung tujuan tersebut, maka Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
9. Melakukan kaji ulang (review) dan penilaian atas kesehatan, kecukupan dan pelaksanaan sistem keuangan dan akuntansi serta sistem lainnya dan memastikan bahwa semua telah terkendali dengan baik sesuai dengan biaya yang dipertanggungjawabkan.
10. Melakukan pengujian atas efektivitas dan efisiensi di semua jajaran manajemen dalam memanfaatkan semua aset perusahaan dan tingkat kepatuhannya dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Junaidi Hendrik

Indonesian citizen, currently 43 years old, Born in Palembang, September 24, 1974, has served as Chairman of the Internal Audit Unit since 2015. He obtained a Bachelor's degree in Information Management from Bina Nusantara University in 1998 in Jakarta.

Before holding the position of Chairman of the Internal Audit Unit, he was a Supervisor at PT Multi Superindo Manunggal between 2006 - 2015, after a previous career as EDP Team Chief at PT Kedaung Industrial Ltd. between 1998 - 2006.

In supporting its activities, the implementation of the duties of the Internal Audit Unit is based on the Internal Audit Unit Charter, which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on August 31, 2015 which has been adjusted to POJK No. 56 on March 22, 2017, as working guidelines for the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit has the objective of providing an independent view and ensuring the efficiency and effectiveness of the internal control system by conducting inspections, research, analysis and recommendations on the activities/ fields being audited. To support this objective, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Arrange and implement the annual internal audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policy.
3. Provide suggestions for improvements and objective information regarding the activities examined at all levels of management.
4. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
5. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
6. Cooperating with the Audit Committee.
7. Arrange a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
8. Perform special checks if deemed necessary.
9. Conduct a review and evaluation of health, adequacy and implementation of financial and accounting systems and other systems and ensure that everything are properly controlled in accordance with the costs that are accounted for.
10. Testing the effectiveness and efficiency in all levels of management in utilizing all company assets and the level of compliance with applicable policies and procedures.

11. Mengkaji ulang tingkat integritas dan manajemen data yang dikembangkan oleh Perseroan.
12. Memastikan bahwa aset Perseroan diadministrasikan dengan baik dan benar serta dilindungi dari hal-hal yang dapat merugikan Perseroan.
13. Memastikan bahwa setiap kesempatan untuk memaksimalkan keuntungan selalu secara konsisten diusahakan.
14. Merekomendasikan peningkatan pengendalian internal agar manajemen dapat mengelola Perseroan lebih efisien dan pengendalian risiko secara terukur, serta memastikan semua ketentuan pemerintah dan Perseroan dilaksanakan dengan tertib.

Atas tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

Manajemen Risiko

Keberhasilan Perseroan mencapai kinerja operasional dan keuangan tidak lepas dari perhatian yang besar terhadap pengelolaan risiko-risiko yang ada. Perseroan telah memetakan tingkat probabilitas dan dampak atas risiko-risiko yang mungkin terjadi sejak dari identifikasi risiko yang ada, melakukan analisis atas risiko-risiko tersebut hingga melakukan perlakuan pada masing-masing risiko yang ada. Direktur Utama dibantu Unit Audit Internal sebagai pelaksana di tingkat operasional menjadi kordinator pengelolaan risiko di Perseroan.

Berdasarkan hasil pemetaan yang mengacu pada *risk appetite* serta toleransinya yang data diterima, Perseroan memiliki beberapa risiko strategis yang meliputi:

1. Risiko ketersediaan bahan baku padi dan beras, dengan langkah mitigasi melalui kerja sama dengan para pengumpul dan penggilingan beras. Tindakan lainnya dengan memperkuat dan menambah jaringan pengadaan bahan baku padi dan beras, dan mempertahankan hubungan baik yang telah terjalin dengan sentra-sentra produsen beras yang berkualitas. Perseroan juga memiliki sarana berupa gudang untuk menyimpan stok bahan baku padi dan

11. Review the level of integrity and data management developed by the Company.
12. Ensure that the Company's assets are properly and correctly administered and protected from matters that can harm the Company.
13. Ensure that every opportunity to maximize profits is always consistently sought.
14. Recommend increasing internal controls so that management can manage the Company more efficiently and control risk in a measurable manner, and ensure all government and company provisions are carried out in an orderly manner.

For these duties and responsibilities, the Audit Unit has the following authorities:

1. Access all relevant information related to their duties and functions.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.

Risk Management

The success of the Company in achieving operational and financial performance cannot be separated from the great attention to the management of existing risks. The Company has mapped the level of probability and impact on risks that may occur from the identification of existing risks, analyzing these risks to treating each of the existing risks. The President Director is assisted by the Internal Audit Unit as the executor at the operational level to be the risk management coordinator in the Company.

Based on the mapping results that refer to the risk appetite and tolerance of received data, the Company has several strategic risks which include:

1. Risk of availability of raw materials for rice and rice, with mitigation measures in collaboration with rice collectors and mills. Other actions include strengthening and increasing the supply network of rice and rice raw materials, and maintaining good relations that have been established with quality rice producer centers. The company also has a facility in the form of a warehouse to store the stock of raw materials for rice and rice for later production as

- beras untuk kemudian diproduksi sesuai kebutuhan. Selain itu, Perseroan berusaha untuk mengurangi ketergantungan atas ketersediaan bahan baku padi dan beras, dengan mengupayakan proses produksi yang menggunakan bahan baku padi atau gabah.
2. Risiko kenaikan harga bahan baku padi dan beras, dengan langkah mitigasi menjaga posisi persediaan bahan baku padi dan beras pada posisi yang aman untuk memenuhi permintaan beras dari para pelanggan. Untuk mendukung ketersediaan beras yang aman dan selalu berupaya meningkatkan kapasitas gudang penyimpanan. Gudang penyimpanan yang digunakan oleh Perseroan telah memenuhi standar untuk penyimpanan beras yang baik sehingga kualitas beras yang disimpan dapat terjaga dengan baik. Disamping itu juga untuk mengupayakan ketersediaan bahan baku padi dan beras pada saat bahan baku padi dan beras melimpah, Perseroan berupaya menyiapkan modal kerja yang memadai yang berasal dari internal arus kas perusahaan serta pinjaman dari pihak kreditur.
 3. Risiko kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), dengan langkah mitigasi salah satunya melalui pembukaan gudang dan fasilitas produksi di daerah-daerah yang menjadi tujuan distribusi serta daerah yang merupakan sumber-sumber beras berkualitas. Saat ini perseroan telah membuka gudang di daerah Sidoarjo, Jawa Timur untuk mendekatkan ke jalur distribusi dan direncanakan Perseroan akan membuka gudang dan sarana produksi di beberapa daerah seperti Jawa Tengah, Makassar, dll sebagai upaya untuk mendekatkan diri ke sentra pengadaan beras berkualitas. Menyebarnya fasilitas gudang dan produksi membuat Perseroan mampu melakukan efisiensi dalam distribusi kepada pelanggan. Hal positif lain adalah pengaturan jadwal dan rute distribusi kepada pelanggan dapat mengurangi beban distribusi terutama untuk beban pengiriman.
 4. Risiko Persaingan Usaha, dengan langkah mitigasi selalu memperkuat daya saing dengan memaksimalkan kualitas produk yang ditawarkan, meningkatkan jaringan distribusi, dan mengatur tingkat harga agar tetap bersaing di pasar. Hal tersebut akan mendorong konsumen dapat tetap mengkonsumsi produk yang ditawarkan oleh Perseroan, sehingga Perseroan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya dari tahun ke tahun.
 5. Risiko dilusi merek Topi Koki, dengan langkah mitigasi melalui membuat diferensiasi jenis beras yang dijual, desain kemasan dan penulisan nama Perseroan pada setiap produk yang dijual.
 6. Risiko pemutusan sepihak perjanjian hak guna merek Topi Koki, dengan langkah mitigasi needed. In addition, the Company strives to reduce dependence on the availability of raw materials for rice and rice, by seeking a production process that uses raw materials for rice or grain.
 2. Risk of rising prices of raw materials for rice and rice, with mitigation measures to maintain the position of raw materials for rice and rice in a safe position to meet the demand for rice from customers. To support the availability of safe rice and always strive to increase storage warehouse capacity. The storage warehouse used by the Company has fulfilled the standards for good rice storage so that the quality of rice stored can be maintained properly. In addition, to seek the availability of raw materials for rice and rice when rice and rice raw materials are abundant, the Company seeks to prepare adequate working capital from internal cash flows of the company and loans from creditors.
 3. Risk of increase in fuel oil (BBM) prices, with mitigation measures one of which is through the opening of warehouses and production facilities in areas that are the distribution destination and areas that are sources of quality rice. At present the company has opened a warehouse in the Sidoarjo area, East Java to get closer to the distribution channel and it is planned that the Company will open warehouses and production facilities in several areas such as Central Java, Makassar, etc. as an effort to get closer to the center of quality rice procurement. The spread of warehouse facilities and production made the Company able to carry out efficiency in distribution to customers. Another positive thing is the arrangement of schedules and distribution routes to customers can reduce the distribution burden, especially for shipping costs.
 4. Business Competition Risk, with mitigation measures always strengthening competitiveness by maximizing the quality of products offered, improving distribution networks, and regulating price levels in order to remain competitive in the market. This will encourage consumers to continue to consume products offered by the Company, so that the Company can maintain and improve its financial performance from year to year.
 5. Risk of dilution of the Topi Koki brand, with mitigation steps through differentiating the types of rice sold, packaging design and writing the name of the Company on each product sold.
 6. Risk of unilateral termination of the Topi Koki brand use rights agreement, with mitigation

membuat perjanjian yang mengikat dengan Sukarta selaku pemegang merk Topi Koki. Selain itu Perseroan juga berencana untuk mengembangkan beberapa merek lainnya untuk berbagai segmen untuk masing-masing jenis beras.

7. Risiko penurunan daya beli konsumen, dengan langkah mitigasi tidak hanya berfokus pada penjualan beras bermerek premium, namun Perseroan juga memiliki berbagai merek yang tergolong sebagai *second brand*, seperti merek Rumah Limas dan BPS dengan harga yang lebih ekonomis. Dengan demikian, apabila terjadi penurunan daya beli konsumen terhadap beras bermerek premium, Perseroan telah menyediakan pilihan produk *second brand* yang dapat menjadi substitusi bagi konsumen.
8. Risiko perubahan peraturan pemerintah, dengan langkah mitigasi berupa antisipasi perubahan-perubahan peraturan yang mungkin terjadi, dengan menyesuaikan kebijakan internal Perseroan agar memenuhi peraturan yang berlaku, dan menyusun kebijakan yang tetap dapat meminimalisasi dampak dari kondisi eksternal yang kurang mendukung.

steps making a binding agreement with Sukarta as the brand holder of Topi Koki. In addition, the Company also plans to develop several other brands for various segments for each type of rice.

7. Risk of decreasing consumer purchasing power, with mitigation measures not only focusing on the sale of premium branded rice, but the Company also has various brands classified as second brands, such as the Rumah Limas brand and BPS at a more economical price. Thus, if there is a decrease in consumer purchasing power for premium branded rice, the Company has provided a choice of second brand products that can be a substitute for consumers.
8. Risk of changes in government regulations, with mitigation measures in the form of anticipating possible regulatory changes, by adjusting the Company's internal policies to meet applicable regulations, and formulating policies that can still minimize the impact of less favorable external conditions.

Perkara Hukum

Pada tahun buku 2018 Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tidak memiliki perkara hukum baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register pengadilan Republik Indonesia dan yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan, Dewan Komisaris, dan/atau Direksi Perseroan.

Lawsuits

In the 2018 financial year, the Company and each member of the Board of Directors and Board of Commissioners does not have legal or civil lawsuits recorded in the court registers of the Republic of Indonesia and that have a significant influence on the sustainability of the Company, the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company.

Kode Etik

(dapat dilihat pada Tinjauan Pendukung Bisnis)

Code Of Ethics

(already included in the Business Support Review section)

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan suatu sistem yang dibuat untuk mengungkap tindakan-tindakan ilegal, melanggar hukum maupun pelanggaran kode etik yang berlaku di perusahaan, dalam kegiatan usaha perseroan berusaha menciptakan suasana kerja yang bertanggung jawab dan bersih sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik maka setiap anggota perusahaan akan nyaman melaporkan kegiatan-kegiatan yang dirasa tidak sesuai dengan kode etik perusahaan maupun norma yang berlaku. Meskipun secara struktur Perseroan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran yang terpadu, setiap pengaduan yang masuk diperlakukan secara tepat dan kepada pelapor diberikan perlindungan dengan terjaganya kerahasiaan atas laporan yang disampaikan.

Violation Reporting System

The violation reporting system is a system created to uncover illegal, unlawful acts and violations of the applicable code of ethics in the company, in business activities the company seeks to create a responsible and clean working atmosphere in accordance with the principles of good governance. By applying the principles of good corporate governance, each member of the company will be comfortable reporting activities that are deemed not in accordance with the company's code of ethics and applicable norms. Although structurally the Company does not yet have an integrated Violation Reporting System, every complaint that is entered is treated appropriately and to the reporter is given protection by maintaining confidentiality of the report submitted.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

No	Tanggal / Date	Rilis/ Release
1.	10 January 2018 10 January 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Register of Securities Holders/ Changes in Shareholding Structure
2.	11 January 2018 11 January 2018	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Funds Used from Public Offerings Report
3.	12 January 2018 12 January 2018	Pencatatan Saham Share Registration
4.	13 Februari 2018 13 February 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Register of Securities Holders/ Changes in Shareholding Structure
5.	21 Februari 2018 21 February 2018	Pencatatan Saham Share Registration
6.	10 Maret 2018 10 March 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Register of Securities Holders/ Changes in Shareholding Structure
7.	15 Maret 2018 15 March 2018	Pencatatan Saham Share Registration
8.	16 Maret 2018 16 March 2018	Laporan Kepemilikan Saham Shareholding Ownership Report
9.	19 Maret 2018 19 March 2018	Pencatatan Saham Share Registration
10.	23 Maret 2018 23 March 2018	Pencatatan Saham Share Registration
11.	29 Maret 2018 29 March 2018	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Submission of Annual Financial Statements
12.	29 Maret 2018 29 March 2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Advertisement Proof of Information on Financial Statements
13.	3 April 2018 3 April 2018	Pencatatan Saham Share Registration
14.	10 April 2018 10 April 2018	Pencatatan Saham Share Registration
15.	12 April 2018 12 April 2018	Pencatatan Saham Share Registration
16.	13 April 2018 13 April 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Register of Securities Holders/ Changes in Shareholding Structure
17.	19 April 2018 19 April 2018	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification Plan of the Annual General Meeting of Shareholders
18.	25 April 2018 25 April 2018	Pencatatan Saham Share Registration
19.	27 April 2018 27 April 2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Advertisement Proof of GMS Notice
20.	30 April 2018 30 April 2018	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Submission of Unaudited Interim Financial Statements
21.	30 April 2018 30 April 2018	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report
22.	2 Mei 2018 2 May 2018	Pencatatan Saham Share Registration
23.	3 Mei 2018 3 May 2018	Pencatatan Saham Share Registration
24.	9 Mei 2018 9 May 2018	Pencatatan Saham Share Registration
25.	9 Mei 2018 9 May 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Register of Securities Holders/ Changes in Shareholding Structure
26.	14 Mei 2018 14 May 2018	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Invitation to Annual General Meeting of Shareholders
27.	14 Mei 2018 14 May 2018	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Advertisement Notice of Invitation to the GMS
28.	17 Mei 2018 17 May 2018	Pencatatan Saham Share Registration
29.	21 Mei 2018 21 May 2018	Rencana Penyelenggaraan Public Ekspose - Tahunan Public Expose Implementation Plan - Annual
30.	31 Mei 2018 31 May 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik: Perubahan acara Paparan Publik Disclosure of Information that the Public Should Know: Event changes of Public Expose

No	Tanggal / Date	Rilis/ Release
31.	7 Juni 2018 7 June 2018	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Results of Annual General Meeting of Shareholders
32.	7 Juni 2018 7 June 2018	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Advertisement Proof of GMS Results
33.	7 Juni 2018 7 June 2018	Pencatatan Saham Share Registration
34.	7 Juni 2018 7 June 2018	Jadwal Dividen Tunai Cash Dividend Schedule
35.	9 Juni 2018 9 June 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Register of Securities Holders/ Changes in Shareholding Structure
36.	22 Juni 2018 22 June 2018	Pencatatan Saham Share Registration
37.	29 Juni 2018 29 June 2018	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Results of Annual General Meeting of Shareholders
38.	29 Juni 2018 29 June 2018	Pencatatan Saham Share Registration
39.	10 Juli 2018 10 July 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Register of Securities Holders/ Changes in Shareholding Structure
40.	20 Juli 2018 20 July 2018	Pencatatan Saham Share Registration
41.	30 Juli 2018 30 July 2018	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Submission of Unaudited Interim Financial Statements
42.	30 Juli 2018 30 July 2018	Penyampaian Laporan Keuangan Interim (Koreksi) Submission of Interim Financial Statements (Correction)
43.	31 Juli 2018 31 July 2018	Penyampaian Bukti Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Advertisement Proof of Information on Financial Statements
44.	3 Agustus 2018 3 August 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Surat/ Laporan Informasi Terkait Penambahan Produk Baru di Alfamart Information Report About New Product Addition in Alfamart
45.	8 Agustus 2018 8 August 2018	Rencana Penyelenggaraan Publik Ekspose –Tahunan Public Expose Implementation Plan - Annual
46.	9 Agustus 2018 9 August 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Register of Securities Holders/ Changes in Shareholding Structure
47.	23 Agustus 2018 23 August 2018	Penyampaian Materi Publik Ekspose – Tahunan Submission of Public Expose Material – Annual
48.	24 Agustus 2018 24 August 2018	Pencatatan Saham Share Registration
49.	31 Agustus 2018 31 August 2018	Laporan Hasil Public Expose –Tahunan Report of Public Expose Results – Annual
50.	31 Agustus 2018 31 August 2018	Pencatatan Saham Share Registration
51.	10 September 2018 10 September 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Register of Securities Holders/ Changes in Shareholding Structure
52.	27 September 2018 27 September 2018	Pencatatan Saham Share Registration
53.	9 Oktober 2018 9 October 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Register of Securities Holders/ Changes in Shareholding Structure
54.	12 Oktober 2018 12 October 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Rangka Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Pada 31 Desember 2018 Appointment Report of Public Accountants and Public Accountant Firm in order to Audit of Annual Financial Information at 31December 2018
55.	12 Oktober 2018 12 October 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyerahan Hasil Evaluasi Komite Audit Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Oleh AP dan KAP Submission of Audit Committee Evaluation Results Regarding the Implementation of Audit Services for Annual Historical Financial Information By Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP)
56.	16 Oktober 2018 16 October 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pelaporan Hasil Pertimbangan dan Rekomendasi Komite Audit Terhadap Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Audit Committee Reporting Results of Opinion and Recommendation on Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP)
57.	30 Oktober 2018 30 October 2018	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Submission of Unaudited Interim Financial Statements
58.	9 November 2018 9 November 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Register of Securities Holders/ Changes in Shareholding Structure
59.	10 Desember 2018 10 December 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Register of Securities Holders/ Changes in Shareholding Structure

06

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

LAPORAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE
REPORT

TINJAUAN
PENDUKUNG BISNIS
SUPPORTING
BUSINESS REVIEW

PEMBAHASAN
MANAJEMEN & ANALISIS
MANAGEMENT DISCUSSION
& ANALYSIS

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

KINERJA PERUSAHAAN
PERFORMANCE
HIGHLIGHTS

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 75	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUYUNG POETRA SEMBADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT BUYUNG POETRA SEMBADA TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Sukarto Bujung
Alamat kantor : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,
Cipinang - Pulo Gadung
Alamat domisili : Jl. Taman Kencana Blok E 11/2,
Kalideres, Jakarta Barat
Telepon : (62 21) 54353110
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Sukarto Bujung
Office address : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Block K
No. 17, Cipinang - Pulo Gadung
Domicile address : Jl. Taman Kencana Blok E 11/2,
Kalideres, Jakarta Barat
Telephone : (62 21) 54353110
Title : President Director

Nama : Muliati
Alamat kantor : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,
Cipinang - Pulo Gadung
Alamat domisili : Jl. Kartini XIII Dalam No. 25, Sawah
Besar, Jakarta Barat
Telepon : (62 21) 54353110
Jabatan : Direktur

Name : Muliati
Office address : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Block K
No. 17, Cipinang - Pulo Gadung
Domicile address : Jl. Kartini XIII Dalam No. 25,
Sawah Besar, Jakarta Barat
Telephone : (62 21) 54353110
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk;
2. Laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Buyung Poetra Sembada Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Buyung Poetra Sembada Tbk financial statements;
2. PT Buyung Poetra Sembada Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Buyung Poetra Sembada Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Buyung Poetra Sembada Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Buyung Poetra Sembada Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

[Sukarto Bujung]
Direktur Utama/President Director

[Muliati]
Direktur/Director

Jakarta, 25 Maret 2019/March 25, 2019

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00183/2.1051/AU.1/04/0456-1/1/II/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan yang lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian yang material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00183/2.1051/AU.1/04/0456-1/1/II/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Mellyn Soetiono, SE., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0456/Public Accountant Licence No. AP.0456
25 Maret 2019/March 25, 2019

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	42.927.581.553	2c,2n,2o, 4,14f,27 2o,5,7, 11,27	36.310.612.147	Cash and banks
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga	261.411.713.631		246.775.316.541	Third parties
Pihak berelasi	55.639.360	2d,6a	3.788.361.500	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	652.882.898	2o,27	1.204.798.980	Other receivables - third parties
Persediaan	142.212.647.161	2e,5,7,11	71.875.799.840	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.285.544.229	2m,14a	539.039.179	Prepaid taxes
Bagian lancar uang muka	41.072.425.438	8	40.716.417.339	Current portion of advances
Beban dibayar di muka	129.155.512	2f,9	1.281.767.331	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	490.747.589.782		402.492.112.857	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 29.168.264.789 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 20.961.629.329 pada tanggal 31 Desember 2017	263.407.043.489	2g,2h,10 11,22,24	169.755.333.788	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 29,168,264,789 as of December 31, 2018 and Rp 20,961,629,329 as of December 31, 2017
Uang muka - setelah dikurangi bagian lancar	1.578.284.483	8	1.503.008.483	Advances - net of current portion
Aset pajak tangguhan	3.113.638.277	2m,14e	3.213.087.451	Deferred tax asset
Total Aset Tidak Lancar	268.098.966.249		174.471.429.722	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	758.846.556.031		576.963.542.579	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
		2d,2o,5,6c, 7,10,11, 25,27		
Pinjaman bank jangka pendek	164.241.726.852		72.880.517.599	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.875.583.365	2o,12,27	3.440.008.908	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.126.753.250	2o,13,27	2.501.253.250	Other payables - third parties
Utang pajak	11.458.432.832	2m,14b	7.291.199.371	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	139.263.395	2o,27	309.459.886	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	806.090.000		1.708.242.000	Advances from customers
Utang sewa pembiayaan	576.574.987	2l,2o,15, 25,27	-	Finance lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	183.224.424.681		88.130.681.014	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.454.553.111	2i,16,24	12.852.349.806	Employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS	195.678.977.792		100.983.030.820	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100				Share capital - Rp 100 par value
Modal dasar - 6.598.888.880 saham				Authorized capital - 6,598,888,880 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.374.834.620 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2.350.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017	237.483.462.000	17	235.000.000.000	Issued and fully paid - 2,374,834,620 shares as of December 31, 2018 and 2,350,000,000 shares as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor - neto	146.665.344.188	2k,2n,19	140.332.516.088	Additional paid-in capital - net
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	300.000.000	18	200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	178.718.030.931		100.445.995.671	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	563.166.837.119		475.978.511.759	Total equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	741.120	2b	2.000.000	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	563.167.578.239		475.980.511.759	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	758.846.556.031		576.963.542.579	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN NETO	1.430.785.280.985	2d,2j,6b,21	1.209.215.316.632	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.228.387.538.365)	2j,10,22	(1.044.272.071.444)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	202.397.742.620		164.943.245.188	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2j		OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(38.291.659.282)	10,16,24	(39.934.167.544)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(35.260.004.286)	23	(52.068.785.657)	Selling expenses
Total Beban Usaha	(73.551.663.568)		(92.002.953.201)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	128.846.079.052		72.940.291.987	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2j		OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(12.974.049.318)	25	(10.012.722.452)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(516.562.829)		(171.882.012)	Bank administration expenses
Penerimaan kembali beban promosi	3.371.164.647		-	Refund of promotion expenses
Penjualan sekam	1.506.825.745		235.773.090	Sales of husk
Pendapatan bunga	39.459.148		198.137.955	Interest income
Lain-lain - neto	549.381.619		1.194.822.281	Others - net
Total Beban Lain-Lain - Neto	(8.023.780.988)		(8.555.871.138)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	120.822.298.064		64.384.420.849	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(31.319.638.750)		(17.190.675.250)	Current
Tangguhan	692.476.951		770.367.341	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(30.627.161.799)	2m,14c	(16.420.307.909)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	90.195.136.265		47.964.112.940	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3.167.704.500	2i,16	(1.210.730.191)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	(791.926.125)	2m,14e	302.682.548	Related income tax expense (benefit)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Dikurang Pajak	2.375.778.375		(908.047.643)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	92.570.914.640		47.056.065.297	TOTAL COMPREHENSIVE
				INCOME
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk	90.196.395.145		47.964.112.940	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1.258.880)	2b	-	Non-controlling interest
TOTAL	90.195.136.265		47.964.112.940	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	92.572.173.520		47.056.065.297	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1.258.880)	2b	-	Non-controlling interest
TOTAL	92.570.914.640		47.056.065.297	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		2s,28		EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Dasar	38		24	Basic
Dilusan	37		23	Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada 1 Januari 2017		165.000.000.000	1.484.191.309	-	53.589.930.374	220.074.121.683	-	220.074.121.683	Balance as of January 1, 2017
Penawaran Umum Saham Perdana	17,19	70.000.000.000	96.026.845.638	-	-	166.026.845.638	-	166.026.845.638	Initial Public Offering
Waran Seri I	19	-	50.973.154.362	-	-	50.973.154.362	-	50.973.154.362	Series I Warrants
Beban emisi saham	2k,19	-	(8.151.675.221)	-	-	(8.151.675.221)	-	(8.151.675.221)	Stock issuance cost
Setoran modal saham Entitas Anak		-	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000	Issuance of share capital in Subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	47.964.112.940	47.964.112.940	-	47.964.112.940	Profit for the year
Cadangan umum	18	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	General reserves
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	(908.047.643)	(908.047.643)	-	(908.047.643)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo pada 31 Desember 2017		235.000.000.000	140.332.516.088	200.000.000	100.445.995.671	475.978.511.759	2.000.000	475.980.511.759	Balance as of December 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada 1 Januari 2018	235.000.000.000	140.332.516.088	200.000.000	100.445.995.671	475.978.511.759	2.000.000	475.980.511.759	Balance as of January 1, 2018
Setoran modal dari realisasi eksekusi Waran Seri I	19	2.483.462.000	6.332.828.100	-	8.816.290.100	-	8.816.290.100	Paid-up capital from exercise of Series I Warrants
Laba tahun berjalan		-	-	90.196.395.145	90.196.395.145	(1.258.880)	90.195.136.265	Profit for the year
Cadangan umum	18	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	General reserves
Dividen tunai	18,20	-	-	(14.200.138.260)	(14.200.138.260)	-	(14.200.138.260)	Cash dividend
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	2.375.778.375	2.375.778.375	-	2.375.778.375	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo pada 31 Desember 2018	237.483.462.000	146.665.344.188	300.000.000	178.718.030.931	563.166.837.119	741.120	563.167.578.239	Balance as of December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.418.979.454.035		1.088.353.100.069	Receipt from customers
Pendapatan bunga	39.459.148		198.137.955	Interest received
Pembayaran kepada pemasok	(1.295.937.173.855)		(1.074.342.539.295)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha lainnya	(46.015.729.797)		(68.130.464.914)	Payment for others operating expenses
Pembayaran pajak	(30.452.617.379)		(21.897.931.481)	Payment for taxes
Pembayaran kepada karyawan	(26.243.871.998)		(29.369.212.172)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(12.974.049.318)	25	(10.012.722.452)	Payment for interest
Arus kas neto yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas operasi	7.395.470.836		(115.201.632.290)	Net cash flows provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(88.390.770.801)	10	(384.225.364)	Acquisition of fixed assets
Uang muka untuk pembelian perangkat lunak	(75.276.000)	8	(320.816.100)	Advances for purchase of software
Penerimaan kembali dari (penambahan) uang muka pembelian aset tetap	2.000.859.291	8	(15.085.368.531)	Refund from (additional) advances for purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap	205.000.000	10	-	Sale of fixed assets
Penggantian asuransi	-	10	104.700.000	Claims from insurance
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas Investasi	(86.260.187.510)		(15.685.709.995)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek - neto	91.361.209.253		(43.645.295.883)	Proceeds from (payment of) short-term bank loans - net
Penerimaan dari eksekusi Waran Seri I	8.816.290.100	17,19	50.973.154.362	Proceeds from exercise of Series I Warrants
Penerimaan piutang pihak berelasi	2.000.000		-	Proceeds from due from related parties
Dividen tunai	(14.200.138.260)	20	-	Cash dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(497.675.013)		(1.272.452.777)	Payment of finance lease liabilities
Penerimaan dari Penawaran Umum Saham Perdana	-		166.026.845.638	Proceeds from Initial Public Offering
Beban emisi saham	-	19	(7.351.683.721)	Stock issuance cost
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	85.481.686.080		164.730.567.619	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	6.616.969.406		33.843.225.334	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	36.310.612.147		2.467.386.813	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	42.927.581.553		36.310.612.147	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Buyung Poetra Sembada Tbk ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 16 September 2003 berdasarkan Akta Notaris No. 46 yang dibuat di hadapan Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09124 HT 01.01.-TH.2004 tanggal 15 April 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 5 Januari 2010, Tambahan No. 136.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 61 tanggal 31 Maret 2017 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status Entitas Induk dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043447.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 15 Agustus 2017, Tambahan No. 33973.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk meliputi perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan dan jasa.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan kantor berlokasi di Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Kegiatan operasi Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang perdagangan beras. Entitas Induk memiliki tiga lokasi gudang masing-masing terletak di Jakarta, Subang dan Surabaya. Entitas Induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2003.

Entitas Induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Buyung Investama Gemilang, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah Suhalmi Bujung dan Sukarta.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-305/D.04/2017 tanggal 14 Juni 2017 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 700.000.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 310 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (the "Company") was established on September 16, 2003 based on Notarial Deed No. 46 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-09124 HT 01.01.-TH.2004 dated April 15, 2004 and was published in the State Gazette No. 2 dated January 5, 2010, Supplement No. 136.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 61 dated March 31, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, concerning approval of changes to the entire Articles of Association in connection with the Company's change of status from Private Company to a Public Company in order to comply with the Capital Market Law. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0043447.AH.01.11.Tahun 2017 dated April 3, 2017 and was published in the State Gazette No. 65 dated August 15, 2017, Supplement No. 33973.

According to Article 3 of Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of trading, development, industry, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining and services.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at Pasar Induk Beras Cipinang Block K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Pulogadung District, East Jakarta. The Company's operating activity is grains trading. The Company has three warehouses located in Jakarta, Subang and Surabaya, respectively. The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's immediate parent company is PT Buyung Investama Gemilang, which is incorporated and domiciled in Indonesia, while the ultimate shareholders of the Company are Suhalmi Bujung and Sukarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No.S-305/D.04/2017 dated June 14, 2017 to conduct initial public offering of 700,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 310 per share.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Bersamaan dengan itu ditawarkan juga Waran Seri I dengan cuma-cuma sebagai insentif kepada pemegang saham baru. Setiap pemegang 10 (sepuluh) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I. Waran Seri I ini memiliki jangka waktu tempo 3 (tiga) tahun dan dapat ditukarkan dengan 1 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 355 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2017.

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi, sebesar Rp 208.848.324.779 dipergunakan sebagai modal kerja Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saham Entitas Induk masing-masing sebanyak 2.374.834.620 dan 2.350.000.000 lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset /Total Assets	
				31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Buyung Putra Energi (BPE)	Jakarta	99%	2017	40.239.052.981	22.873.037.500
PT Astha Beras Perkasa (ABP)	Jakarta	99%	2017	9.959.325.000	10.000.000.000

PT Buyung Putra Energi (BPE)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99% saham BPE, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian dan jasa. BPE berdomisili di Jakarta dan belum beroperasi sampai dengan akhir tahun 2018.

BPE didirikan pada tanggal 27 November 2017 berdasarkan akta pendirian No. 76 oleh Akta Notaris Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0055382.AH.01. 01.Tahun 2017 tanggal 6 Desember 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 4525.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas BPE sebesar 99% atau setara 9.999 lembar saham dan sebesar Rp 9.999.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

At the same time, Series I Warrants are offered free of charge as an incentive to new shareholders. Each holder of 10 (ten) new shares is entitled to 1 (one) Series I Warrant. The Series I Warrants have a maturity of 3 (three) years and could be redeemed for 1 (one) common share at an exercise price of Rp 355 per share. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on June 22, 2017.

Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost, amounted to Rp 208,848,324,779 are utilized as working capital.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's outstanding shares totaling to 2,374,834,620 and 2,350,000,000 shares, respectively, have been listed in Indonesian Stock Exchange.

c. Group Structure

The consolidated financial statements as of and for the year then ended December 31, 2018 and 2017 include the financial statements of the Company and Subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are owned directly for more than 50% with the following details:

PT Buyung Putra Energi (BPE)

The Company owns directly 99% of BPE's shares, which is engaged in trading, development, industry, land transportation, workshop, printing, agriculture and services. BPE is domiciled in Jakarta and has not started its operation until the end of 2018.

BPE was established on November 27, 2017 based on No. 76 Notarial Deed of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0055382.AH.01.01.Tahun 2017 dated December 6, 2017 and was published in the State Gazette No. 21 dated March 13, 2018, Supplement No. 4525.

The Company entered into the establishment of BPE owning 99% or equivalent to 9,999 shares and amounting to Rp 9,999,000,000.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Astha Beras Perkasa (ABP)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99% saham ABP, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan pertanian. ABP berdomisili di Jakarta dan belum beroperasi sampai dengan akhir tahun 2018.

ABP didirikan pada tanggal 27 November 2017 berdasarkan akta pendirian No. 77 oleh Akta Notaris Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0055383.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 6 Desember 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 4410.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas ABP sebesar 99% atau setara 9.999 lembar saham dan sebesar Rp 9.999.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 27 Agustus 2015 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
dan Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Jonathan Jochanan
Sukarta
Elly Tjandra

President Commissioner
and Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Sukarto Bujung
Sukaking Bujung
Muliati
Budiman Susilo

President Director
Director
Director
Independent Director

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 3 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Victor R. Lanes sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Junaidi Hendrik sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Key management are Board of Commissioners and Directors of the Company.

Based on Letter of Decree No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 3, 2015, the Company assigned Victor R. Lanes as the Company's Corporate Secretary.

Based on Letter of Decree No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 31, 2015, the Company assigned Junaidi Hendrik as the Head of Internal Audit Unit.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Ketua	Jonathan Jochanan	Chairman
Anggota	Kurniadi	Member
Anggota	Shinta Wulandari, S.Si	Member

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Induk memiliki 257 dan 268 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Sukarto Bujung, Presiden Direktur, dan Muliati, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 25 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

On August 31, 2015, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as follows:

Chairman	Jonathan Jochanan
Member	Kurniadi
Member	Shinta Wulandari, S.Si

As of December 31, 2018 and 2017, the Company have a total of 257 and 268 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Sukarto Bujung, President Director, and Muliati, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by management for issue on March 25, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards), which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by "Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" (DSAK-IAI/Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accounting) and regulations of capital market regulators for entities under its supervision.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in Note 30.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan-Catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements(continued)

The accounting policies adopted are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year then ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries, as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Hak atau eksposur atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika ntitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akutansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan Entitas Anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

1. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
2. Rights, or is exposed, or has, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
2. Rights arising from other contractual arrangements; and
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included or excluded in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Related party transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas anak, maka Entitas Induk:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:

- Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Reclassifies the company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted and are not used as collateral.

d. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - has control or joint control over the Group;
 - has significant influence over the Group; or
 - is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Entitas Asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku: biaya perolehan dengan metode rata-rata bergerak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaction with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each the Company, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

e. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value.

Costs for processing until inventories are in condition and place ready for use or sale, recorded as follows:

Raw materials: purchase costs on moving average method.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Barang jadi: biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Estimasi masa manfaat (tahun)/
Estimated useful lives (years)**

Bangunan	20
Mesin	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan	4

Ketika diperoleh pertama kali, tanah diakui sesuai biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

Finished goods: costs of direct material and labor, and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, and if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method over the fixed assets' useful lives as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Machineries</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Equipments</i>

Land is recognized at cost and is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the legal rights of land or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset dijual atau pensiun, biaya, akumulasi penyusutan, dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan setiap akhir periode, bila diperlukan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Repair and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful lives of the related assets.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted at the end of each period, if necessary.

h. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating units' fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitasnya program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income in order for the employee benefit asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

k. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 19).

l. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Stock Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 19).

l. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Sewa (lanjutan)

l. Lease (continued)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Finance Lease - as Lessee

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo sewa pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laba atau rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disesuaikan sesuai dengan aset yang dimiliki. Grup, sebagai lessee, yakin akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in finance lease liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated consistent with that for owned assets. The Group, as lessee, is certain that it will obtain ownership at the end of the lease.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba atau rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

m. Pajak Penghasilan

m. Income Taxes

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

These amendments, among others, clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

m. Income Taxes (continued)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

m. Income Taxes (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

n. Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty

Entitas Induk menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

The Company applied PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 in 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 (2016) memberikan pilihan kebijakan bagi entitas dalam pengakuan awal aset/kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti PSAK yang relevan menurut sifat aset/kewajiban yang diakui PSAK 70 Paragraf 6 (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

PSAK 70 (2016) gives options for the entity in the initial recognition of the assets/liabilities from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing PSAK according to the nature of the assets/liabilities recognized stated in PSAK 70 Paragraph 6 (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or banks to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas Induk mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Induk telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan PSAK 70 (2016) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Entitas Induk melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai PSAK 70 (2016), Entitas Induk mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

o. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, dan piutang lain-lain - pihak ketiga, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty (continued)

The Company shall recognize the difference between assets and liabilities from tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to PSAK 70 (2016) on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital.

After the Company remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to PSAK 70 (2016), the Company reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

o. Financial Instruments

The Group applied PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition, and where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Groups's financial assets consist of cash and banks, trade receivables - third parties and related party, and other receivables - third parties, which are classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through of profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and finance lease liabilities, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

o. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Financial assets are initially recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent to initial recognition, are measured at amortized cost using the effective interest rate unless the discount effect is not material, in which case they are stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

o. Financial Instruments (continued)

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

o. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

o. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengukuran Nilai Wajar

p. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada Dewan komisaris dan direksi untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dalam dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, produk yang dipasarkan oleh Entitas Induk hanya beras.

r. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

s. Laba Per Saham Dasar Dan Dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilusi menjadi saham biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

q. Operation Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the Board of Commissioners and Directors for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017, the product marketed by the Company is only grains.

r. Events After The Reporting Date

Events after the reporting date which require adjustment and provides additional information on the Group's position at the reporting date (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting date which do not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements only if it is material.

s. Basic And Diluted Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of common shares outstanding during the period plus the weighted average number of common shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential common shares into common shares.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Penyesuaian Tahunan 2017

t. 2017 Annual Improvements

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

The Group adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58 - "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures"
This improvement clarified that at initial recognition the entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.

- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities";
This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK 58 - "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Classification of Financial Instruments

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 20.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 20.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah Indonesia.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan penurunan nilai yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk pembiayaan kendaraan dan sewa bangunan kantor. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, maka sewa kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan sedangkan sewa bangunan kantor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Indonesian Rupiah.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

Lease

The Group has several lease agreements where the Group acts as lessee in respect of vehicles under lease and building rentals. The Group evaluates whether the significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the vehicles under lease are classified as finance lease, while the building rentals are classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20 dan 27.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance of Impairment and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion costs and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Notes 20 and 27.

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets, except land, is depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 10.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pergantian karyawan tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 16.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Kas	1.303.440.422	1.406.425.567
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	40.660.181.224	31.202.771.107
PT Bank Mega Tbk	448.552.697	1.277.668.251
PT Bank OCBC NISP Tbk	262.435.300	712.860.418
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	252.971.910	1.709.141.399
PT Bank Permata Tbk	-	1.745.405
Total Bank	41.624.141.131	34.904.186.580
Total	42.927.581.553	36.310.612.147

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada kas dan bank Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual bank adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah	0,75% - 1%	1,25% - 1,50%

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, normal retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the amount of employee benefits. Further details are disclosed in Notes 2i and 16.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	2018	2017
Cash		
Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	40.660.181.224	31.202.771.107
PT Bank Mega Tbk	448.552.697	1.277.668.251
PT Bank OCBC NISP Tbk	262.435.300	712.860.418
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	252.971.910	1.709.141.399
PT Bank Permata Tbk	-	1.745.405
Total Banks	41.624.141.131	34.904.186.580
Total	42.927.581.553	36.310.612.147

As of December 31, 2018 and 2017, there is no restricted cash and banks balance or placed with related parties of the Group.

Other information relating to cash in banks are as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash in banks are as follows:

	2018	2017
Rupiah	0,75% - 1%	1,25% - 1,50%

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pihak ketiga		
PT Indomarco Prismatama	40.295.181.086	52.353.084.041
PT Lion Super Indo	9.140.241.093	8.021.451.757
PT Hero Supermarket Tbk	7.113.384.232	5.032.274.371
PT Matahari Putra Prima Tbk	4.921.917.116	4.147.049.758
PT Sinarsahabat Intimakmur	4.007.263.484	3.706.838.904
PT Trans Retail Indonesia	3.513.785.933	5.302.762.273
PT Lotte Mart Indonesia	2.088.654.840	1.191.577.700
PT Lotte Shopping Indonesia	2.070.636.870	1.694.738.392
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	188.260.648.977	165.325.539.345
Total pihak ketiga	261.411.713.631	246.775.316.541
Pihak berelasi (Catatan 6a)	55.639.360	3.788.361.500
Total	261.467.352.991	250.563.678.041

Umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	130.372.362.324	109.930.672.848
Sudah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	91.907.085.661	60.397.442.940
31 - 60 hari	28.712.101.818	36.410.784.860
61 - 90 hari	2.357.915.715	1.106.186.373
Lebih dari 90 hari	8.062.248.113	38.930.229.520
Total pihak ketiga	261.411.713.631	246.775.316.541
Pihak berelasi (Catatan 6a)		
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	-	27.684.000
Sudah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	-	52.345.000
31 - 60 hari	-	133.850.000
61 - 90 hari	-	87.109.000
Lebih dari 90 hari	55.639.360	3.487.373.500
Total pihak berelasi	55.639.360	3.788.361.500
Total	261.467.352.991	250.563.678.041

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
PT Indomarco Prismatama
PT Lion Super Indo
PT Hero Supermarket Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Sinarsahabat Intimakmur
PT Trans Retail Indonesia
PT Lotte Mart Indonesia
PT Lotte Shopping Indonesia
Others (each below Rp 2,000,000,000)
Total third parties
Related party (Note 6a)
Total

The aging of trade receivables are as follows:

Third parties
Neither past due nor impaired
Past due but nor impaired
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total third parties
Related party (Note 6a)
Neither past due nor impaired
Past due but nor impaired
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total related party

Management believes that all trade receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo piutang usaha Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 11) dengan rincian sebagai berikut:

	2018
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan (Catatan 7).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of trade receivables pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Note 11) are as follows:

	2017	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000	

As of December 31, 2018 and 2017, collateral to PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 is a joint collateral between trade receivables and inventories (Note 7).

6. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi, beserta sifat hubungannya, adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT Koki Marketama	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivables and sales
Sukarto Bujung	Pemegang saham dan Presiden Direktur/ Shareholder and President Director	Jaminan pribadi / Personal - guarantee
Sukaking Bujung	Pemegang saham dan Direktur/ Shareholder and Director	Jaminan pribadi / Personal - guarantee
Elly Tjandra	Komisaris/Commissioner	Jaminan pribadi / Personal - guarantee

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

Saldo piutang usaha - pihak berelasi merupakan piutang sehubungan dengan penjualan persediaan Entitas Induk kepada PT Koki Marketama, entitas sepengendali, masing-masing sebesar Rp 55.639.360 dan Rp 3.788.361.500 atau setara dengan 0,01% dan 0,66% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 5).

b. Penjualan

Entitas Induk melakukan transaksi penjualan persediaan kepada PT Koki Marketama, entitas sepengendali, masing-masing sebesar Rp 1.033.425.680 dan Rp 1.270.232.500 atau setara dengan 0,07% dan 0,11% dari total penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 21).

6. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties. Sales or purchase prices among related parties are determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties, with the nature of relationship and type of transaction, are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables

The balance of the trade receivables - related party represents receivable in connection with the sale of the Company's inventories to PT Koki Marketama, under common control, amounting to Rp 55,639,360 and Rp 3,788,361,500, equivalent to 0.01% and 0.66% of total assets, as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 5).

b. Sales

The Company entered into sale of inventories transactions with PT Koki Marketama, under common control, amounting to Rp 1,033,425,680 and Rp 1,270,232,500, equivalent to 0.07% and 0.11% of total net sales for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 21).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Jaminan pinjaman bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang didapat Entitas Induk terdiri atas:

PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 11).

- Tanah dan bangunan atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham, Sukaking Bujung, direktur dan pemegang saham dan Elly Tjandra, komisaris.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 11).

- Jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham.
- Tanah dan bangunan atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham.

d. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 3.094.301.035 dan Rp 2.884.226.454 atau sebesar 14,90% dan 11,44% dari total beban gaji, upah dan tunjangan.

**6. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES, AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

c. Guarantee for bank loans

The guarantee given by related parties for bank loan facilities obtained by the Company are as follows:

PT Bank Central Asia Tbk (Note 11).

- Land and building on behalf of Sukarto Bujung, President Director and shareholder, Sukaking Bujung, Director and Shareholder and Elly Tjandra, Commissioner.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 11)

- Personal guarantee on behalf of Sukarto Bujung, President Director and Shareholder.
- Land and building on behalf of Sukarto Bujung, President Director and Shareholder.

d. Compensation of Boards of Commissioners and Directors

Total salaries, wages and allowances paid to the Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 3,094,301,035 and Rp 2,884,226,454, or equivalent to 14.90% and 11.44% of total salaries, wages and allowances, respectively.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	2018
Bahan baku dan kemasan	137.868.863.413
Barang jadi	4.343.783.748
Total	142.212.647.161

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

Persediaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Umum Bank Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 40.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2017	
68.443.246.937		Raw materials and packaging
3.432.552.903		Finished goods
71.875.799.840		Total

Based on the review of the status of inventories at the end of the year, the Group's management believes that as of December 31, 2018 and 2017, there was no impairment and obsolescence of inventories, therefore no allowance was provided.

Inventories are insured against all risks with PT Asuransi Umum Bank Central Asia, third party, with total sum insured amounting to Rp 40,000,000,000 as of December 31, 2018 and 2017.

Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses on inventories that may arise.

As of December 31, 2018 and 2017, collateral to PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 is a joint collateral between trade receivables (Note 5) and inventories.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	2018	2017
Pembelian beras	41.008.240.558	25.631.048.808
Pembelian perangkat lunak	1.578.284.483	1.503.008.483
Pembelian aset tetap	64.184.880	15.085.368.531
Total	42.650.709.921	42.219.425.822
Dikurangi bagian lancar:		
Pembelian beras	41.008.240.558	25.631.048.808
Pembelian aset tetap	64.184.880	15.085.368.531
Total bagian lancar	41.072.425.438	40.716.417.339
Total uang muka setelah dikurangi bagian lancar		
Pembelian perangkat lunak	1.578.284.483	1.503.008.483

Pada tanggal 11 Desember 2017, BPE, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pembelian aset mesin dengan PT Ometraco Arya Samanta, pihak ketiga, dengan total pembelian aset tersebut sebesar USD 3.175.000, setara dengan Rp 12.873.037.500 (Catatan 29).

8. ADVANCES

This account consists of:

Purchase of grains
Purchase of software
Purchase of fixed assets

Less current portion:
Purchase of grains
Purchase of fixed assets

Total current portion

Total advances - net of current portion
Purchase of software

On December 11, 2017, BPE, Subsidiary, entered into a purchase agreement with PT Ometraco Arya Samanta, third party, with a total purchase of fixed assets amounting to USD 3,175,000, equivalent to Rp 12,873,037,500 (Note 29).

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	2018	2017
Asuransi	129.155.512	125.783.831
Sewa	-	1.155.983.500
Total	129.155.512	1.281.767.331

Insurance
Rent

Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Diasajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS - NET

This account consist of :

	2018				
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	103.988.026.869	-	-	103.988.026.869	Land
Bangunan	28.758.003.203	59.124.091	-	28.817.127.294	Buildings
Mesin	47.425.165.051	1.761.655.500	-	49.186.820.551	Machineries
Kendaraan	9.579.924.500	1.254.250.000	(627.000.000)	10.207.174.500	Vehicles
Peralatan	965.843.494	47.072.000	-	1.012.915.494	Equipments
Konstruksi dalam pembangunan	-	99.363.243.570	-	99.363.243.570	Construction in progress
Total harga perolehan	190.716.963.117	102.485.345.161	(627.000.000)	292.575.308.278	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	4.371.467.246	1.439.892.314	-	5.811.359.560	Buildings
Mesin	11.342.069.120	6.118.911.524	-	17.460.980.644	Machineries
Kendaraan	4.643.492.097	1.031.300.458	(517.359.375)	5.157.433.180	Vehicles
Peralatan	604.600.866	133.890.539	-	738.491.405	Equipments
Total akumulasi penyusutan	20.961.629.329	8.723.994.835	(517.359.375)	29.168.264.789	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	169.755.333.788			263.407.043.489	Net Book Value

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2017				
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	103.820.526.869	167.500.000	-	103.988.026.869	Land
Bangunan	28.678.403.203	79.600.000	-	28.758.003.203	Buildings
Mesin	47.364.775.051	60.390.000	-	47.425.165.051	Machineries
Kendaraan	9.564.299.500	149.200.000	(133.575.000)	9.579.924.500	Vehicles
Peralatan	801.708.130	174.635.364	(10.500.000)	965.843.494	Equipments
Total harga perolehan	190.229.712.753	631.325.364	(144.075.000)	190.716.963.117	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.937.215.419	1.434.251.827	-	4.371.467.246	Buildings
Mesin	5.361.001.808	5.981.067.312	-	11.342.069.120	Machineries
Kendaraan	3.620.491.639	1.050.828.583	(27.828.125)	4.643.492.097	Vehicles
Peralatan	484.875.746	130.225.120	(10.500.000)	604.600.866	Equipments
Total akumulasi penyusutan	12.403.584.612	8.596.372.842	(38.328.125)	20.961.629.329	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	177.826.128.141			169.755.333.788	Net Book Value

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dialokasikan sebagai berikut:

	2018	2017
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	6.867.764.016	6.713.473.286
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.856.230.819	1.882.899.556
Total	8.723.994.835	8.596.372.842

Laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Harga perolehan	627.000.000	-
Akumulasi penyusutan	(517.359.375)	-
Nilai buku aset tetap	109.640.625	-
Hasil penjualan aset tetap	205.000.000	-
Laba penjualan aset tetap	95.359.375	-

Rugi penggantian asuransi atas aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Nilai perolehan	-	133.575.000
Akumulasi penyusutan	-	(27.828.125)
Nilai buku aset tetap	-	105.746.875
Nilai penggantian dari pihak asuransi	-	104.700.000
Rugi klaim asuransi	-	(1.046.875)

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dan mesin pabrik Grup sebesar Rp 99.363.243.570 atau sebesar 60% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Entitas Induk menerima ganti rugi dari PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, atas kecelakaan kendaraan sebesar Rp 104.700.000.

Laba penjualan aset tetap, rugi klaim asuransi serta penghapusan kendaraan disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 72.042.738.290 dan Rp 68.420.974.290 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 are allocated as follows:

		Cost of goods sold (Note 22)
		General and administrative expenses (Note 24)

Gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

		Cost
		Accumulated depreciation
		Net book value of fixed asset
		Proceeds from sale of fixed asset
		Gain on sale of fixed asset

Loss from insurance compensation of fixed assets for the years ended as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

		Cost
		Accumulated depreciation
		Net book value of fixed asset
		Insurance reimbursement value
		Loss on insurance claim

As of December 31, 2018, the construction in progress represents accumulated construction costs of Group's factories amounting to Rp 99,363,243,570 or 60% of the completion value. Based on management's evaluation, the construction in progress is expected to be completed in year 2020 and there will be no hindrance on the project completion.

As of December 31, 2017, The Company receive a compensation from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, for car accident amounting to Rp 104,700,000.

Gain on sale of fixed asset, loss on insurance claim and disposal of vehicle are presented as part of "Others - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets, excluding land, are insured against all risks to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp 72,042,738,290 and Rp 68,420,974,290 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 11) dengan rincian sebagai berikut:

	2018
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	40.971.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.250.000.000

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2018
Kendaraan	1.655.250.000
Peralatan	473.352.130
Mesin	40.082.560
Total	2.168.684.690

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, total nilai buku neto untuk kendaraan yang dibeli dengan utang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 3.139.924.479 dan Rp 2.507.375.000 (Catatan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, land, building and machineries were used as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Note 11) with details as follows:

	2017	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	40.971.000.000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.250.000.000	

The gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	2017	
Vehicles	1.638.450.000	
Equipments	419.618.130	
Machineries	-	
Total	2.058.068.130	

As of December 31, 2018 and 2017, total net book value of vehicles purchased through finance lease liabilities amounted Rp 3,139,924,479 and Rp 2,507,375,000, respectively (Note 15).

The management believes that there is no events or changes that indicate impairment of fixed assets.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri atas:

	2018
PT Bank Central Asia Tbk	
Fasilitas Kredit Time Loan Revolving	105.000.000.000
Fasilitas Kredit Rekening Koran	41.958.703.104
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Fasilitas Kredit Time Loan Revolving	7.500.000.000
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	9.783.023.748
Total	164.241.726.852

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Persetujuan Membuka Kredit No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 tanggal 25 Juni 2015, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 145 tanggal 26 Agustus 2015 oleh Satria Amiputera A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan keempat Atas Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dengan nomor Perjanjian No. 10097GBK/2019 tanggal 21 Februari 2019 yang jatuh tempo pada 2 Desember 2020 (Catatan 31).

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2017	
PT Bank Central Asia Tbk		
Time Loan Revolving Credit Facility	70.000.000.000	
Overdraft Credit Facility	2.400.504.646	
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Time Loan Revolving Credit Facility	-	
Overdraft Credit Facility	480.012.953	
Total	72.880.517.599	

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Opening Approval Letter No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 dated June 25, 2015, the Company obtained several credit facilities from BCA. This agreement has been notarized by Notarial Deed No. 145 dated August 26, 2015 of Satria Amiputera A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. This agreement has been amended several times, with most recent by The Fourth Changes of Credit Notice with Agreement No. 10097GBK/2018 dated February 21, 2019, which is due on December 2, 2020 (Note 31).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA terdiri atas:

- Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving*, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 105.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga berkisar 10,50% dan 10% per tahun pada tahun 2018 dan 2017 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2020.
- Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 45.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga masing-masing berkisar 10,50% dan 10% per tahun pada tahun 2018 dan 2017 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2020.

Selama utang Entitas Induk terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- Selama fasilitas kredit BCA belum lunas, Entitas Induk tidak diperbolehkan mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari BCA.
- Selama fasilitas kredit BCA belum lunas, Entitas Induk harus memberitahukan secara lisan ke BCA sebelum melakukan penambahan pinjaman bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Selama memiliki fasilitas kredit di BCA, Entitas Induk wajib memberitahukan secara tertulis ke BCA perubahan pemegang saham dan susunan pengurus, dan pembagian dividen paling lambat 14 hari setelah realisasi.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1x;
- Beban bunga terhadap EBITDA minimum 1x;
- Debt* (di luar utang pemegang saham) *to equity* rasio maksimum 2x.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Induk memiliki rasio lancar masing-masing sebesar 2,76 dan 4,57, beban bunga terhadap EBITDA masing-masing sebesar 11,03 dan 8,45 dan *debt* (di luar utang pemegang saham) *to equity ratio* masing-masing sebesar 0,36 dan 0,25.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

- Time Loan Revolving Credit Facility* with maximum credit limit amounting to Rp 105,000,000,000 as of December 31, 2018 and 2017. This facility bears annual interest rates of 10.50% and 10% per year in 2018 and 2017, respectively, and is used as additional working capital. This facility will expire on December 2, 2020.
- Overdraft Credit Facility*, with maximum credit limit amounting to Rp 45,000,000,000 as of December 31, 2018 and 2017. This facility bears annual interest rates of 10.50% and 10% per year in 2018 and 2017, respectively, and is used as additional working capital. This facility will expire on December 2, 2020.

During the period the Company remains indebted to BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- As long as BCA credit facility has not been paid off, the Company is not allowed to act as a guarantor of debt or guarantee assets of the Company to other parties without the prior written consent of BCA.
- As long as BCA credit facility has not been paid off, the Company should notify BCA in writing before making additional loan from banks or other financial institutions.
- As long as the Company is still indebted to BCA, the Company shall notify BCA for any changes in the composition of shareholders and the board, and distribution of dividend no later than 14 days after realization.

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1x;
- Minimum interest expense to EBITDA ratio of 1;
- Maximum debt (excluding shareholders loan) to equity ratio of 2x.

On December 31, 2018 and 2017, the Company had the current ratio of 2.76 and 4.57, interest expense to EBITDA of 11.03 and 8.45 and debt (excluding shareholders loan) to equity ratio of 0.36 and 0.25, respectively.

As of December 31, 2018, the Company has met the requirements of the loan.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari BCA dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal dengan luas 265 m² yang terletak di perumahan Taman Kencana Blok A 13 Persil No. 9 Jakarta Barat, dengan Sertifikat Hak Milik No. 11406/Cengkareng Barat atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.559.000.000.
- b. Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal dengan luas 200 m² yang terletak di Jl. Florence 6 No. 22 Jakarta Utara, dengan Sertifikat Hak Milik No. 6593/ Kapuk Muara atas nama Sukaking Bujung, Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.790.000.000.
- c. Dua unit tanah, bangunan pabrik dan kantor dengan luas 38.100 m² yang terletak di Jl. Sukasari Km 4, Jawa Barat, dengan Sertifikat Hak Milik No. 444/Sukareja atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 47.877.500.000.
- d. Sebidang tanah, bangunan ruko dan kafe dengan masing-masing luas 65 m², 86 m² dan 219 m² yang terletak di Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jakarta Barat, dengan masing-masing Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6826/Duri Kosambi, No. 6800/Duri Kosambi dan No. 7091/Duri Kosambi atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.771.000.000, Rp 3.666.000.000 dan Rp 9.335.000.000 (Catatan 10).
- e. Tiga bidang tanah dengan masing-masing luas 123 m², 257 m² dan 222 m², yang terletak di Jl. Peta Utara/Jl. Peta Barat RT 001/RW 007, Jakarta Barat dengan masing-masing Sertifikat Hak Milik No. 15675/Pegadungan, No. 15676/Pegadungan dan No. 15674/Pegadungan atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 914.000.000, Rp 1.910.000.000 dan Rp 1.650.000.000.
- f. Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe dengan luas 407 m², yang terletak di Tomang Barat Blok A 5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1024/Tanjung Duren Utara atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 13.065.000.000 (Catatan 10).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Short-term bank loans, obtained from BCA are secured by:

- a. A field of land and residential buildings with total area of 265 sqm located on Taman Kencana Block A 13 Persil No. 9 West Jakarta, with Right of Ownership Certificate No. 11406/West Cengkareng on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 4,559,000,000.
- b. A field of land and residential buildings with total area of 200 sqm located on Jl. Florence 6 No. 22 North Jakarta, with Rights of Ownership Certificate No. 6593/ Kapuk Muara on behalf Sukaking Bujung, Director and shareholder, (Note 6c), with coverage amounting to Rp 7,790,000,000.
- c. Two fields of land, factory and office buildings with total area of 38.100 sqm located in Sukaraja, Subang, West Java, with Rights of Ownership Certificate No. 444/Sukareja on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 47,877,500,000.
- d. A field of land, shophouse and cafe building with total area of 65 sqm, 86 sqm and 219 sqm located on Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Block A No. 3, 5 and 6, West Jakarta, respectively, with Right to Build Certificate No. 6826/Duri Kosambi, No. 6800/Duri Kosambi and No. 7091/Duri Kosambi, respectively, on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 2,771,000,000, Rp 3,666,000,000 and Rp 9,335,000,000, respectively, (Note 10).
- e. Three fields of land with total area of 123 sqm, 257 sqm and 222 sqm are located on Jl. Peta Utara/ Jl. Peta Barat RT 001/RW 007, West Jakarta, respectively, with Right of Ownership Certificate No. 15675/Pegadungan, No. 15676/Pegadungan and No. 15674/Pegadungan, respectively, on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 914,000,000, Rp 1,910,000,000 and Rp 1,650,000,000, respectively.
- f. A field of land, shop and cafe building with total area of 407 sqm located on West Tomang Block A 5 No. 26 Phase V, West Jakarta with Right to Build Certificate No. 1024/North Tanjung Duren on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 13,065,000,000 (Note 10).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- g. Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe dengan masing-masing luas 287 m² dan 785 m², yang terletak di Jl. Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat dengan masing-masing Sertifikat Hak Milik No. 15660/Pegadungan dan No. 15661/Pegadungan atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.951.250.000 dan Rp 10.000.000.000.
- h. Sebidang tanah dengan luas 338 m², yang terletak di Perum Taman Kencana Blok B 11 Persil No. 14, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11285/Cengkareng Barat atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.701.250.000.
- i. Sebidang tanah dan bangunan gudang dengan luas 517 m², yang terletak di Pergudangan Meiko Abadi II Blok B No. 19, Sukarejo dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 49/Sukorejo atas nama Sukaking Bujung, Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.810.000.000.
- j. Mesin dan peralatan berat yang terletak di pabrik di Subang, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.106.000.000 (Catatan 10).
- k. Persediaan dan piutang usaha dengan total nilai Rp 100.000.000.000 (Catatan 5 dan 7).
- l. Sebidang tanah dengan luas 67 m² yang terletak di Komp. Ruko Perum. Gading Serpong, Sektor 1G Blok AK. 01 No. 25, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 05227/Pakulonan barat atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.415.000.000 (Catatan 10).
- m. Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal dengan luas 216 m² yang terletak di Perum. Taman Kencana, Blok A 13 No. 7, Kalideres, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11292/Tegal Alur atas nama Elly Tjandra, Komisaris, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.521.000.000 (Catatan 6c).
- n. Sebidang tanah dan bangunan gudang dengan luas 319 m² yang terletak di Jln. Peta Utara No. 14, RT 001 RW 007, Kalideres, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 15668/Tegal Alur atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.613.000.000 (Catatan 10).

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- g. A field of land, shop and cafe building with total area of 287 sqm and 785 sqm located on Jl. Peta Barat No. 9A, West Jakarta, respectively, with Right of Ownership Certificate No. 15660/Pegadungan and No. 15661/Pegadungan, respectively, on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 4,951,250,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.
- h. A field of land with total area of 338 sqm located on Perum Taman Kencana Block B 11 Persil No. 14, West Jakarta with Right to Build Certificate No. 11285/West Cengkareng on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 4,701,250,000.
- i. A field of land and warehouse building with total area of 517 sqm located on Meiko Abadi Warehouse II Block B No. 19, Sukarejo with Right to Build Certificate No. 49/Sukorejo on behalf Sukaking Bujung, Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 3,810,000,000.
- j. Machineries and equipments located in the factory in Subang, with coverage amounting to Rp 6,106,000,000 (Note 10).
- k. Inventories and trade receivables amounting to Rp 100,000,000,000 (Notes 5 and 7).
- l. A field of land with total area 67 sqm located on Komp. Ruko Perum. Gading Serpong, Sektor 1G Blok AK. 01 No. 25, with Right to Build Certificate No. 05227/West Pakulonan on behalf of the Company with coverage amounted Rp 2,415,000,000 (Note 10).
- m. A field of land and residential buildings with total area of 216 sqm located on Perum. Taman Kencana, Blok A 13 No. 7, Kalideres, with Right to Build Certificate No. 11292/Tegal Alur, on behalf Elly Tjandra, Commissioner with coverage amounting to Rp 3,521,000,000 (Note 6c).
- n. A field of land and warehouse building with total area of 319 sqm located on Jln. Peta Utara No. 14, RT 001 RW 007, Kalideres with Right to Build Certificate No. 15668/Tegal Alur on behalf of the Company with coverage amounting to Rp 3,613,000,000 (Note 10).

Interest expenses of short-term bank loans from BCA for the years ended December 31, 2018 and 2017 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 tanggal 28 April 2006, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari CIMB. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan Ke Sepuluh Perjanjian Kredit tanggal 25 Juli 2018 sehubungan dengan perubahan dan perpanjangan masa fasilitas kredit pinjaman hingga 28 April 2019.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari CIMB terdiri dari:

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Fasilitas ini dikenai bunga berkisar antara 11% per tahun pada tahun 2018 dan 2017 digunakan sebagai tambahan modal kerja.
2. Fasilitas Pinjaman Tetap, fasilitas ini diperoleh dari alokasi atas Fasilitas PTK menjadi Fasilitas PT dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 11% dan 12% per tahun 2018 dan 2017. Fasilitas ini telah dilunasi pada 11 Juli 2017.
3. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus - 2, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 2.500.000.000, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11% per tahun pada 2018 dan 2017 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Selama utang Entitas Induk terhadap CIMB belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari CIMB, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Entitas Induk baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain.
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Entitas Induk kepada pihak lain.
- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Entitas Induk sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan perjanjian.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Letter of Credit Agreement No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 dated April 28, 2006, the Company obtained credit facilities from CIMB. This agreement has been amended several times, with most recent by The Tenth Changes Credit Agreement dated July 25, 2018 in connection with changes and extension of term of credit facilities until April 28, 2019.

Credit facilities obtained by the Company from CIMB are as follows:

1. Overdraft facility, with maximum credit limit amounting to Rp 10,000,000,000, on December 31, 2018 and 2017. This facility bears annual interest rate of 11% per year in 2018 and 2017 and is used as additional working capital.
2. Fixed Loan Facility, this facility was obtained from the allocation of special transaction loan facility into fixed loan facility with a maximum loan of Rp 5,000,000,000. This facility bears annual interest rates of 11% and 12% per year in of 2018 and 2017, respectively. This facility has been fully paid on July 11, 2017.
3. Special Transaction Loan Facility - 2, with maximum credit limit amounting to Rp 2,500,000,000, on December 31, 2018 and 2017. This facility bears annual interest rate of 11% in 2018 and 2017, and is used as additional working capital.

During the period the Company remains indebted to CIMB, without prior written consent from CIMB, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- a. Sell and/or otherwise transfer ownership or rent/surrender in whole or in part the use of wealth of the Company either movable or immovable goods.
- b. Pledge in any way wealth of the Company to another party.
- c. Enter into agreements which may give rise to the obligation of the Company to pay other party.
- d. Provide loans to other parties, except to run the Company's daily business which does not affect the Company's ability to implement the agreement.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Maksimum Rasio *Loan to Value* adalah 80%.
- b. Minimum *Collateral Coverage* 50% dari seluruh jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan surat perjanjian kredit terdapat beberapa perubahan atas rasio keuangan:

- a. Rasio *Loan to value* mengalami peningkatan dari 80% menjadi 125%.
- b. *Collateral Coverage* mengalami peningkatan dari 50% menjadi 85%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Induk memiliki *Rasio Loan to Value masing-masing* sebesar 42% dan 24% dan *Collateral Coverage* milik Entitas Induk masing-masing sebesar 109%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, Entitas Induk memberikan jaminan berupa:

- a. Tanah dan bangunan, dengan luas tanah sebesar 101 m² dan luas bangunan sebesar 272 m², yang terletak di Ruko Mutiara Palembang Blok B.10 No.17, Jakarta Barat dengan Surat Hak Guna Bangunan No. 6371/Cengkareng Timur atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.250.000.000.
- b. Tanah dan bangunan, dengan luas tanah 199 m² dan luas bangunan 224,50 m², yang terletak di Perum Taman Kencana, Jl. Kana Blok A 13 No.10, Jakarta Barat dengan Surat Hak Milik No. 4999/Cengkareng Barat atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.500.000.000.
- c. Sertifikat Hak Milik No. 399 dan Hak Milik No. 294, yang terletak di jalan raya PLP Curug Km 4 No. 9 RT 001/RW 003, Kelurahan Cukanggalih, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan Rp 3.250.000.000 (Catatan 10).
- d. Jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c).
- e. Bangunan rumah yang terletak di Perum Puspita Loka Blok E 1 No. 11, Tangerang, dengan Sertifikat Hak Milik No. 675 atas nama Sukarto Bujung, presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.000.000.000.
- f. Sertifikat Hak Milik No. 670 yang terletak di Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6c), dengan nilai pertanggungan Rp 3.000.000.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- a. Maximum of *Loan to Value Ratio* is 80%.
- b. Minimum of *Collateral Coverage* is 50% from all collateral.

As of December 31, 2018, Based on the Letter of Credit, there are some changes in financial ratio :

- a. *Loan to Value Ratio* has increased from 80% to 125%.
- b. *Collateral Coverage* has increased from 50% to 85%.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had *Loan to Value ratio* of 42% and 24%, respectively and the Company *Collateral Coverage* of 109%, respectively.

As of December 31, 2018, the Company has met the requirements of the loan.

For these facilities, the Company provide guarantees in the form of:

- a. Land and buildings, with total land area of 101 sqm and total building area of 272 sqm, are located on Ruko Mutiara Palembang Block B.10 No.17, West Jakarta with Right to Build Certificate No. 6371/East Cengkareng on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 2,250,000,000.
- b. Land and buildings, with total land area of 199 sqm and total building area of 224.50 sqm, are located on Perum Taman Kencana, Jl. Kana Block A 13 No.10, West Jakarta with Right of Ownership Certificate No. 4999/West Cengkareng on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 2,500,000,000.
- c. Right of Ownership Certificate No. 399 and No. 294, located on Jl. Raya PLP Km 4 No. 9 Curug RT 001/RW 003, Cukanggalih Urban Village, District Curug, Tangerang, on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 3,250,000,000 (Note 10).
- d. Personal Guarantee as Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c).
- e. A residential building are located on Perum Puspita Loka Block E 1 No. 11, Tangerang with Right of Ownership Certificate No. 675 on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 4,000,000,000.
- f. Right of Ownership Certificate No. 670 located on Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6c), with coverage amounting to Rp 3,000,000,000.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

- g. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 401 yang terletak di Perkantoran Gateway Blok D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan Rp 4.000.000.000 (Catatan 10).
- h. Piutang usaha telah diikat dengan fidusia sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 5).

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari CIMB untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

- g. Right to Build Certificate No. 401 located in the Gateway Office Block D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 4,000,000,000 (Note 10).
- h. Trade receivables have been bound by fiduciary Rp 20,000,000,000 (Note 5).

Interest expenses of short-term bank loans from CIMB for the years ended December 31, 2018 and 2017 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha - pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
PT Indopack Lucky Perkasa	1.567.495.035	1.263.937.758
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	3.308.088.330	2.176.071.150
Total	4.875.583.365	3.440.008.908

Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Belum jatuh tempo	4.258.919.874	3.307.168.908
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	616.663.491	132.840.000
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	4.875.583.365	3.440.008.908

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables - third parties represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	2018	2017
PT Indopack Lucky Perkasa	1.567.495.035	1.263.937.758
Others (each below Rp 1,000,000,000)	3.308.088.330	2.176.071.150
Total	4.875.583.365	3.440.008.908

The detail of trade payables - third parties based on aging are as follows:

	2018	2017
Belum jatuh tempo	4.258.919.874	3.307.168.908
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	616.663.491	132.840.000
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	4.875.583.365	3.440.008.908

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pembelian aset tetap - PT Sedayu Biz Park	1.120.000.000	2.495.000.000
Lain-lain	6.753.250	6.253.250
Total	1.126.753.250	2.501.253.250

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2018	2017
Pembelian aset tetap - PT Sedayu Biz Park	1.120.000.000	2.495.000.000
Others	6.753.250	6.253.250
Total	1.126.753.250	2.501.253.250

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2018
Entitas Induk	
Pajak Pertambahan Nilai	2.205.544.229
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	80.000.000
Total	2.285.544.229

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2018
Entitas Induk	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	47.808.915
Pasal 23	13.061.015
Pasal 25	5.421.806.126
Pasal 29	5.975.719.276
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	-
Entitas Anak	
Pajak penghasilan - Pasal 21	37.500
Total	11.458.432.832

Pada tanggal 26 Februari 2018, Entitas Induk telah melakukan pembayaran utang pajak atas Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan sesuai dengan SSPD No. 2018.01.000927 tanggal 13 Februari 2018 sebesar Rp 2.622.926.800.

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2018
Entitas Induk	
Beban (manfaat) pajak penghasilan:	
Kini	31.319.638.750
Tangguhan	(692.476.951)
Total	30.627.161.799

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2017
	539.039.179
	-
Total	539.039.179

The Company
Value Added Tax
Income tax - Article 4 (2)

Total

b. Taxes payable

This account consists of:

	2017
	115.598.350
	54.814.792
	8.134.696
	1.314.558.666
	3.172.191.067
	2.625.901.800

The Company
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Tax on Acquisition of
Land and Building Rights

Subsidiary
Income tax - Article 21

Total

On February 26, 2018, the Company entered into payment of tax payable on Land and Building Acquisition License in accordance with SSPD No. 2018.01.000927 dated February 13, 2018 amounting to Rp 2,622,926,800.

c. Income tax expenses

This account consists of:

	2017
	17.190.675.250
	(770.367.341)
Total	16.420.307.909

The Company
Income tax expenses
(benefits):
Current
Deferred

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan - kini

d. Income tax - current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	120.822.298.064	64.384.420.849	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	125.888.000	-	Subsidiary' loss before income tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	120.948.186.064	64.384.420.849	Income before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.769.907.805	3.081.469.366	Allowance for employee benefits
Beda permanen:			Permanent differences:
Pajak dan denda	1.379.396.449	1.403.159.093	Taxes and penalty
Telpon dan internet	220.524.678	91.790.226	Telephone and internet
Pendapatan bunga	(39.459.148)	(198.137.955)	Interest income
Laba kena pajak	125.278.555.848	68.762.701.579	Taxable income
Laba kena pajak - Entitas Induk (dibulatkan)	125.278.555.000	68.762.701.000	Taxable income - the Company (rounded)
Total beban pajak kini Entitas Induk	31.319.638.750	17.190.675.250	Total current tax expenses The Company
Pajak dibayar di muka - Entitas Induk	25.343.919.474	14.018.484.183	Prepaid taxes - The Company
Pajak penghasilan - Pasal 29	5.975.719.276	3.172.191.067	Income taxes - Article 29

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk tahun 2018.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Returns for the year 2018.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

d. Income tax - current (continued)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	120.822.298.064	64.384.420.849	Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	125.888.000	-	Subsidiary' loss before income tax expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	120.948.186.064	64.384.420.849	Income before income tax comprehensive income of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	30.237.046.516	16.096.105.212	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	390.115.494	324.202.841	Tax effect of the Company's permanent differences
Penyesuaian atas pembulatan laba kena pajak Entitas Induk	(211)	(144)	Adjustment for rounding off the Company's taxable income
Total beban pajak penghasilan Entitas Induk	30.627.161.799	16.420.307.909	Total income tax expenses The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Total beban pajak penghasilan	30.627.161.799	16.420.307.909	Total income tax expenses

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Entitas Induk menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB-00168/WJP.20/KP.0705/RIK.SIS/2018 dari Direktorat Jendral Pajak Jakarta Timur untuk dilakukan pemeriksaan pajak atas laporan keuangan. Sampai dengan tanggal pelaporan, Entitas Induk, belum menerima hasil atas pemeriksaan pajak atas pengajuan lebih bayar tahun 2017.

On August 2, 2018, the Company received a Field Inspection Notification No. PEMB-00168/WJP.20/KP.0705/RIK.SIS/2018 from the East Jakarta Tax Directorate for a tax audit on financial statements. Until the reporting date, the Company has not received the result of tax audit for submission of overpayments in 2017.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax asset from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.213.087.451	692.476.951	(791.926.125)	3.113.638.277	Deferred tax asset Liabilities for employee benefits
	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.140.037.562	770.367.341	302.682.548	3.213.087.451	Deferred tax asset Liabilities for employee benefits

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 20 September 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 tanggal 21 September 2016, dengan jumlah sebesar Rp 1.000.534.500 dari kantor pajak, yang merupakan kas.

Entitas Induk telah mencatat aset tersebut sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 19).

g. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Entitas Induk menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty

On September 20, 2016 the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 dated September 21, 2016 with the amount of Rp 1,000,534,500 from the tax office, which represents cash.

The Company has recorded this asset as part of additional paid-in capital (Note 19).

g. Tax Administration

Based on taxation laws in force in Indonesia, the Group calculates, assigns and pays the amount of tax payable owed. Director General of Taxation (DJP) may assess or amend taxes within ten years from the time of the tax payable, or the end of 2013, whichever is earlier. Rules which are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years determine that the DJP may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 10 Agustus 2016, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 3 (tiga) unit mobil yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 1.134.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 2,95% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sebesar Rp 94.500.000 per bulan sejak tanggal 10 Agustus 2016 dan Rp 7.242.312 per bulan sejak tanggal 10 Juli 2017. Pada tanggal 11 Juli 2017, Entitas Induk telah melunasi seluruh fasilitas tersebut.

Pada tanggal 22 Agustus 2016, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 1.026.200.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 2,95% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sebesar Rp 90.271.400 per bulan sejak tanggal 22 Agustus 2016 dan Rp 6.873.300 per bulan sejak tanggal 22 Juli 2017. Pada tanggal 11 Juli 2017, Entitas Induk telah melunasi seluruh fasilitas tersebut.

Pada tanggal 7 September 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 859.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,80% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 angsuran bulanan sebesar Rp 74.194.900 per bulan sejak tanggal 7 September 2018 hingga tanggal 7 Agustus 2019.

15. FINANCE LEASE LIABILITIES

As of August 10, 2016, the Company obtained financing facility from PT Dipo Star Finance for purchase of three cars which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 1,134,000,000 and are subject to fixed interest of 2.95% per annum. This facility will be repaid in 25 monthly installments of Rp 94,500,000 per month from August 10, 2016 and Rp 7,242,312 per month from July 10, 2017. On July 11, 2017, the Company has fully settled this financing facility.

As of August 22, 2016, the Company obtained financing facility from PT Dipo Star Finance for purchase of two cars which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 1,026,200,000 and are subject to fixed interest of 2.95% per annum. This facility will be repaid in 25 monthly installments of Rp 90,271,400 per month from August 22, 2016 and Rp 6,873,300 per month from July 22, 2017. On July 11, 2017, the Company has fully settled this financing facility.

As of September 7, 2018, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for purchase of one car which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 859,400,000 and are subject to fixed interest of 7,80% per annum. This facility will be repaid in 12 monthly installments of Rp 74,194,900 per month from September 7, 2018 until dated August 7, 2019.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Induk mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, dalam laporannya tertanggal 25 Februari 2019 dan 1 Maret 2018 dan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2018
Tingkat diskonto per tahun	8,6%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10%
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years
Tingkat mortalitas	TMI-III (2011)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	2018
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	12.454.553.111

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2018
Beban jasa kini	1.920.134.269
Beban bunga neto	938.221.536
Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	2.858.355.805

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018
Kerugian aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	(1.996.527.123)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(1.171.177.377)
Total beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(3.167.704.500)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	12.852.349.806
Imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 24)	2.858.355.805
Penghasilan komprehensif lain	(3.167.704.500)
Pembayaran manfaat karyawan	(88.448.000)
Saldo akhir tahun	12.454.553.111

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Company recognize employee benefits based on the independent actuary's calculation of PT Dian Artha Tama in its reports dated February 25, 2019 and March 1, 2018, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2017
Tingkat diskonto per tahun	7,3%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10%
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years
Tingkat mortalitas	TMI-III (2011)

Employee benefit liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	12.852.349.806

Employee benefits recognized in profit or loss are as follows:

	2017
Beban jasa kini	2.362.416.745
Beban bunga neto	719.052.621
Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	3.081.469.366

Details of employees benefits expenses recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2017
Kerugian aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	1.624.921.747
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(414.191.556)
Total beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.210.730.191

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	2017
Saldo awal tahun	8.560.150.249
Imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 24)	3.081.469.366
Penghasilan komprehensif lain	1.210.730.191
Pembayaran manfaat karyawan	-
Saldo akhir tahun	12.852.349.806

Beginning balance
Employee benefits in current year (Note 24)
Other comprehensive income
Payment of employee benefits
Ending balance

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(12.454.553.111)	(12.852.349.806)
Nilai wajar aset program	-	-
Defisit	(12.454.553.111)	(12.852.349.806)
Penyesuaian berdasarkan Pengalaman liabilitas program	(1.171.177.377)	(414.191.556)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Analisis sensitivitas		
<u>Asumsi tingkat diskonto</u>		
Tingkat diskonto - 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	13.949.877.708	14.638.256.875
Beban jasa kini	2.162.841.428	2.706.100.185
Beban bunga	938.221.536	719.052.621
Tingkat diskonto + 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11.190.294.838	11.362.438.212
Beban jasa kini	1.717.259.730	2.078.907.956
Beban bunga	938.221.536	719.052.621
<u>Asumsi tingkat kenaikan gaji</u>		
Tingkat kenaikan gaji - 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11.201.677.778	11.391.186.779
Beban jasa kini	1.719.145.853	2.084.404.735
Beban bunga	938.221.536	719.052.621
Tingkat kenaikan + 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	13.906.715.454	14.564.680.080
Beban jasa kini	2.155.733.346	2.691.814.759
Beban bunga	938.221.536	719.052.621

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Historical information on the present value of benefit obligation, the fair value of plan assets and adjustments are as follows:

Present value obligation defined benefit	
Fair value of plan assets	
Deficit	
Experience adjustment on plan liabilities	

The Management's believes that the sum of employee benefits liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Sensitivity analysis	
<u>Discount rate assumptions</u>	
Discount rate - 1%	
Present value of defined benefit obligation	
Current service costs	
Net interest expense	
Discount rate + 1%	
Present value of defined benefit obligation	
Current service costs	
Net interest expense	
<u>Salary increase rate assumptions</u>	
Salary increase rate - 1%	
Present value of defined benefit obligation	
Current service costs	
Net interest expense	
Salary increase rate + 1%	
Present value of defined benefit obligation	
Current service costs	
Net interest expense	

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.

In measuring the sensitivity analysis, actuary using the basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

There is no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Imbalan Pasti</u>		
Kurang dari 1 tahun	368.663.550	225.078.000
Antara 1 - 2 tahun	130.244.400	102.559.875
Antara 2 - 5 tahun	4.029.084.025	2.522.465.277
Lebih dari 5 tahun	349.775.146.711	403.798.156.171
Rata-rata Durasi Tertimbang	10,71	10,81

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2018 and 2017 is presented below:

	<u>Defined Benefits</u>
	Less than 1 years
	Between 1 - 2 years
	Between 2 - 5 years
	Over 5 years
Weighted Average Duration	

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018, according to the share register of PT Sinartama Gunita, the securities Administrator Agency, are as follows:

2018				
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Buyung Investama				PT Buyung Investama
Gemilang	1.571.428.570	66,17%	157.142.857.000	Gemilang
Sukarta (Komisaris)	15.714.286	0,66%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Suhalim Bujung	15.714.286	0,66%	1.571.428.600	Suhalim Bujung
Sukarto Bujung (Presiden Direktur)	12.146.043	0,51%	1.214.604.300	Sukarto Bujung (President Director)
Sukaking Bujung (Direktur)	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukaking Bujung (Director)
Sukartek	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukartek
Sukarwi	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukasan
Sukati Bujung	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukati Bujung
Masyarakat (di bawah 5%)	720.545.720	30,35%	72.054.572.000	Public (below 5%)
Total	2.374.834.620	100,00%	237.483.462.000	Total

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2017, according to the share register of PT Sinartama Gunita, the securities Administrator Agency, are as follows:

2017				
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Buyung Investama				PT Buyung Investama
Gemilang	1.571.428.570	66,87%	157.142.857.000	Gemilang
Sukarto Bujung (Presiden Direktur)	63.324.843	2,70%	6.332.484.300	Sukarto Bujung (President Director)
Sukarta (Komisaris)	15.714.286	0,67%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Suhalim Bujung	15.714.286	0,67%	1.571.428.600	Suhalim Bujung
Sukaking Bujung (Direktur)	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukaking Bujung (Director)
Sukartek	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukartek
Sukarwi	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukasan
Sukati Bujung	7.857.143	0,33%	785.714.300	Sukati Bujung
Masyarakat (di bawah 5%)	644.532.300	27,44%	64.453.230.000	Public (below 5%)
Total	2.350.000.000	100,00%	235.000.000.000	Total

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 31 Maret 2017 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui beberapa hal yang terdiri atas:

- Perubahan status Entitas Induk dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
- Perubahan seluruh anggaran dasar Entitas Induk untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Entitas Induk sebesar-besarnya 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham;
- Persetujuan menerbitkan waran sebanyak-banyaknya 70.000.000 waran yang menyertai saham yang akan diterbitkan oleh Entitas Induk dalam rangka Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043447.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 3 April 2017.

18. CADANGAN UMUM

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 002/BPS-DIR/VI/17 tanggal 5 Mei 2017, di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- a. Tidak membagi dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
- b. Membentuk dana cadangan dari saldo laba sebesar Rp 200.000.000;
- c. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk dan menentukan honorarium Kantor Akuntan Publik Independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 5 Juni 2018 yang di aktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- a. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Entitas Induk sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 100.000.000;
- b. Menetapkan untuk pembagian dividen sebesar Rp 6 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 26 Juni 2018.
- c. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dicatat sebagai laba ditahan oleh Entitas Induk.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 61 dated March 31, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, shareholders approved several things which consist of:

- Changes of the Company status from Private Company to Public Company;
- Changes in the Company's entire Articles of Association to comply with the laws and regulations of the Capital Market Law;
- Conduct an Initial Public Offering through the issuance of new shares from the Company's portfolio of 700,000,000 shares at par value of Rp 100 per share;
- Approval to issue warrants as many as 70,000,000 warrants accompanying the shares to be issued by the Company in the Initial Public Offering to the public.

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0043447.AH.01.11.Year 2017 dated April 3, 2017.

18. GENERAL RESERVE

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 002/BPS-DIR/VI/ dated May 5, 2017, in Jakarta, shareholders approved:

- a. Not to distribute dividends for the year ended December 31, 2016;
- b. To establish a reserve fund of retained earnings amounting to Rp 200,000,000;
- c. To authorize the Company's Board of Commissioners to appoint and determine the honorarium of Independent Public Accounting Firm that has been registered with the Financial Services Authority for the year ended December 31, 2018.

Based on Annual Shareholders' Meeting Minutes of Shareholders No. 7 dated June 5, 2018 notarized by Notary Rini Yulianti, S.H., in Jakarta, the relevant shareholders:

- a. To establish allowance for reserve funds of the Company in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Company Law in the amount of Rp 100,000,000;
- b. To establish a dividend of Rp 6 per share which will be distributed to shareholders in the form of cash dividends to shareholders whose names are registered in the register of shareholders on June 26, 2018.
- c. Determine the remaining net income for the year ended December 31, 2017, which is recorded as retained earnings by the Company.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	96.026.845.638	96.026.845.638
Agio saham sehubungan dengan Eksekusi Waran Seri I	57.305.982.462	50.973.154.362
Beban emisi saham	(8.151.675.221)	(8.151.675.221)
Pengampunan pajak - kas (Catatan 14f)	1.000.534.500	1.000.534.500
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:		
PT Koki Citarasa Utama	483.107.575	483.107.575
PT Koki Marketama	549.234	549.234
Total	146.665.344.188	140.332.516.088

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 6 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi sebesar Rp 1.980.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 1.496.892.425, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 483.107.575.

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 3 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn. Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi, sebesar Rp 2.110.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 2.109.450.766, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 549.234.

Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 48 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan nilai pasar sebesar Rp 310 per lembar saham (Catatan 1b).

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Excess of the Initial Public Offering share price over par value
Additional paid-in capital with respect to exercise of Series I Warrant
Stock issuance cost
Tax amnesty - cash (Note 14f)
Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control:
PT Koki Citarasa Utama
PT Koki Marketama

Total

On June 11, 2015, based on Notarial Deed No. 6 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Citarasa Utama, under common control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 1,980,000,000. The carrying value of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 1,496,892,425, hence the difference between selling price and the carrying value of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 483,107,575.

On June 11, 2015, based on Notarial Deed No. 3 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99.00%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Marketama, under common control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 2,110,000,000. The carrying value of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 2,109,450,766, hence the difference between selling price and the carrying value of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 549,234.

On June 7, 2017, based on Notarial Deed No. 48 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., the Company has Initial Public Offering of 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and market value of Rp 310 per share (Note 1b).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Waran

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 April 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Entitas Induk melakukan penerbitan Waran sejumlah 70.000.000 Waran Seri 1 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Waran Seri I adalah efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan Nilai Nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 355 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 23 Desember 2017 sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham dengan total sebesar Rp 2.483.462.000.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Warrant

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 6, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company issued 70,000,000 Series 1 Warrants with a nominal value of Rp 100 per share.

Series I Warrants are share providing rights to its holders to purchase the Company's shares with the par value of Rp 100 per share with nominal amount of Rp 355 per share that can be exercised within the warrants execution period of 3 (three) years starting from December 23, 2017 until dated December 23, 2020.

Holders of Series I Warrants have no shareholder rights, including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until they expire, the Series I Warrants become expired, of no value and not applicable. The term of the Series I Warrants may not be extended.

On December 31, 2018, Series I Warrants which have been exercised and realized as share capital amounted to Rp 2,483,462,000.

20. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 5 Juni 2018 yang diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp 14.200.138.260.

20. CASH DIVIDEND

Based on the General Meeting of Shareholders which was privately made on June 5, 2018, notarized by Rini Yulianti, SH, the Shareholders approved the distribution of cash dividends from profit for the year in 2017 amounting to Rp 14,200,138,260.

21. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2018
Beras	1.467.729.751.164
Retur dan potongan penjualan	(36.944.470.179)
Total penjualan netto	1.430.785.280.985

Rincian penjualan netto berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	2018
Pihak ketiga	1.429.751.855.305
Pihak berelasi (Catatan 6b)	1.033.425.680
Total penjualan netto	1.430.785.280.985

Rincian penjualan netto kepada pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan - netto adalah sebagai berikut :

	2018
PT Indomarco Prismatama	328.671.726.637

21. NET SALES

This account consists of:

	2017	
	1.265.848.940.979	Grains
	(56.633.624.347)	Sales return and discount
Total net sales	1.209.215.316.632	Total net sales

Details of net sales based on the nature of the transactions are as follows:

	2017	
	1.207.945.084.132	Third parties
	1.270.232.500	Related party (Note 6b)
Total net sales	1.209.215.316.632	Total net sales

Details of net sales to customers whose value exceeds 10% of total net sales are as follows:

	2017	
	324.249.792.222	PT Indomarco Prismatama

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Bahan baku dan pengemas		
Saldo awal	68.443.246.937	44.171.525.600
Pembelian	1.279.860.473.983	1.050.674.315.981
Saldo akhir	(137.868.863.413)	(68.443.246.937)
Bahan baku dan pengemas yang digunakan	1.210.434.857.507	1.026.402.594.644
Tenaga kerja langsung	5.246.247.437	4.159.386.583
Beban pabrikasi:		
Penyusutan (Catatan 10)	6.867.764.016	6.713.473.286
Listrik dan telepon	3.514.040.005	2.702.288.012
Pemakaian bahan pembantu	2.135.082.579	399.475.840
Perbaikan dan pemeliharaan	810.379.665	444.553.290
Perlengkapan dan peralatan	179.643.000	154.323.030
Sewa	105.755.001	112.398.000
Perijinan	5.000.000	5.050.000
Total biaya pabrikasi	13.617.664.266	10.531.561.458
Harga pokok produksi	1.229.298.769.210	1.041.093.542.685
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	3.432.552.903	6.611.081.662
Saldo akhir	(4.343.783.748)	(3.432.552.903)
Total Beban pokok penjualan	1.228.387.538.365	1.044.272.071.444

Tidak ada transaksi pembelian kepada pemasok pihak ketiga dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

22. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Raw materials and packaging
Beginning balance
Purchases
Ending balance
Raw materials and packaging used
Direct labor
Manufacturing overhead:
Depreciation (Note 10)
Electricity and telephone
Indirect material
Repair and maintenance
Supplies and equipments
Rent
Permit
Total Manufacturing overhead
Cost of goods manufactured
Finished goods
Beginning balance
Ending balance
Total Cost of goods sold

No purchases are made to third party suppliers with total purchases exceeding 10% from the total purchases for the years ended December 31, 2018 and 2017.

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

	2018	2017
Ongkos kirim	31.935.185.972	22.291.909.853
Iklan dan promosi	3.324.818.314	29.776.875.804
Total	35.260.004.286	52.068.785.657

23. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Freight
Advertising and promotion
Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	2018	2017
Gaji, upah dan tunjangan	20.764.581.423	25.209.825.589
Jasa tenaga ahli	3.241.288.365	1.539.656.609
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	2.858.355.805	3.081.469.366
Penyusutan (Catatan 10)	1.856.230.819	1.882.899.556
Rumah tangga kantor	1.971.680.806	1.614.585.070
Pajak	1.379.396.449	1.403.159.093
Sewa	1.130.228.496	1.341.948.600
Pemeliharaan dan perawatan	1.078.874.724	978.050.772

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages and allowances
Professional fees
Employee benefits (Note 16)
Depreciation (Note 10)
Household offices
Taxes
Rent
Repair and maintenance

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2018
Perjalanan dinas	810.087.096
Asuransi	656.143.078
Perijinan dan keamanan	638.275.800
Utilitas	529.255.164
Alat tulis, cetakan dan pos	370.947.280
Lainnya	1.006.313.977
Total	38.291.659.282

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

2017	
1.020.535.246	Official travels
644.059.425	Insurances
330.662.500	Permit and security
268.145.699	Utilities
287.205.193	Stationeries, printing and postage
331.964.826	Others
39.934.167.544	Total

25. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	2018
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 11)	
PT Bank Central Asia Tbk	11.780.404.325
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.179.690.538
Utang sewa pembiayaan (Catatan 15)	
PT BCA Finance	13.954.455
PT Dipo Star Finance	-
Total	12.974.049.318

25. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

2017	
8.822.868.696	Short-term bank loans (Note 11)
1.165.331.632	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
-	Finance lease liabilities (Note 15)
24.522.124	PT BCA Finance
	PT Dipo Star Finance
10.012.722.452	Total

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama tingkat suku bunga.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both inside and outside Indonesia. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially interest rate risk.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, pinjaman bank jangka pendek dan utang sewa pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	2018			Total/Total
				Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate							
Bank/Banks	0,75 - 1%	41.624.141.131	-	-	-	-	41.624.141.131
Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loans	10-11,75%	164.241.726.852	-	-	-	-	164.241.726.852
Utang sewa pembiayaan/Finance lease liabilities	7,80%	576.574.987	-	-	-	-	576.574.987
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	2017			Total/Total
				Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate							
Bank/Banks	1,25 - 1,50%	34.904.186.580	-	-	-	-	34.904.186.580
Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loans	10 - 12%	72.880.517.599	-	-	-	-	72.880.517.599

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, dan piutang lain-lain - pihak ketiga.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash in banks, short-term bank loans and finance lease liabilities.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, trade receivables third parties and related party, and other receivables - third parties.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017
Bank	41.624.141.131	34.904.186.580
Piutang usaha:		
Pihak ketiga	261.411.713.631	246.775.316.541
Pihak berelasi	55.639.360	3.788.361.500
Piutang lain-lain - pihak ketiga	652.882.898	1.204.798.980
Total	303.744.377.020	286.672.663.601

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for banks, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2018 and 2017:

Banks
Trade receivables:
Third parties
Related party
Other receivables - third parties
Total

2018						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/ Total
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Bank	41.624.141.131	-	-	-	-	41.624.141.131
Piutang usaha - pihak ketiga	130.372.362.324	91.907.085.661	31.070.017.533	8.062.248.113	-	261.411.713.631
Piutang usaha - pihak berelasi	-	-	-	55.639.360	-	55.639.360
Piutang lain-lain - pihak ketiga	652.882.898	-	-	-	-	652.882.898
Total	172.649.386.353	91.907.085.661	31.070.017.533	8.117.887.473	-	303.744.377.020
2017						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/ Total
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Bank	34.904.186.580	-	-	-	-	34.904.186.580
Piutang usaha - pihak ketiga	109.930.672.848	60.397.442.940	37.516.971.233	38.930.229.520	-	246.775.316.541
Piutang usaha - pihak berelasi	27.684.000	52.345.000	220.959.000	3.487.373.500	-	3.788.361.500
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.204.798.980	-	-	-	-	1.204.798.980
Total	146.067.342.408	60.449.787.940	37.737.930.233	42.417.603.020	-	286.672.663.601

Banks

Trade receivables - third parties

Trade receivables - related parties

Other receivables - third parties

Total

Banks

Trade receivables - third parties

Trade receivables - related parties

Other receivables - third parties

Total

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017:

2018					
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	164.241.726.852	-	-	164.241.726.852	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.875.583.365	-	-	4.875.583.365	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.126.753.250	-	-	1.126.753.250	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	139.263.395	-	-	139.263.395	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	576.574.987	-	-	576.574.987	Finance lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	170.959.901.849	-	-	170.959.901.849	Total Financial Liabilities
2017					
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	72.880.517.599	-	-	72.880.517.599	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	3.440.008.908	-	-	3.440.008.908	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.501.253.250	-	-	2.501.253.250	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	309.459.886	-	-	309.459.886	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan	79.131.239.643	-	-	79.131.239.643	Total Financial Liabilities

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Total liabilitas	195.678.977.792	100.983.030.820
Dikurangi kas dan bank	(42.927.581.553)	(36.310.612.147)
Liabilitas neto	152.751.396.239	64.672.418.673
Total ekuitas	563.167.578.239	475.980.511.759
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,27	0,14

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt to equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash and banks, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As of December 31, 2018 and 2017, the ratio calculation are as follows:

Total liabilities	
Less cash and banks	
Net liabilities	
Total equity	
Debt to equity ratio	

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Entitas Induk yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang		
Kas dan bank	42.927.581.553	42.927.581.553
Piutang usaha :		
Pihak ketiga	261.411.713.631	261.411.713.631
Pihak berelasi	55.639.360	55.639.360
Piutang lain-lain - pihak ketiga	652.882.898	652.882.898
Total Aset Keuangan	305.047.817.442	305.047.817.442
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Pinjaman bank jangka pendek	164.241.726.852	164.241.726.852
Utang usaha - pihak ketiga	4.875.583.365	4.875.583.365
Utang lain-lain	1.126.753.250	1.126.753.250
Beban masih harus dibayar	139.263.395	139.263.395
Utang sewa pembiayaan	576.574.987	576.574.987
Total Liabilitas Keuangan	170.959.901.849	170.959.901.849

<u>Financial Assets</u>
Financial assets classified as loans and receivables
Cash and banks
Trade receivables :
Third parties
Related party
Other receivables - third parties
Total Financial Assets

<u>Financial Liabilities</u>
Financial liabilities measured at amortized cost
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Finance lease liabilities
Total Financial Liabilities

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			Financial assets classified as loans and receivables
Kas dan bank	36.310.612.147	36.310.612.147	Cash and banks
Piutang usaha :			Trade receivables :
Pihak ketiga	246.775.316.541	246.775.316.541	Third parties
Pihak berelasi	3.788.361.500	3.788.361.500	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.204.798.980	1.204.798.980	Other receivables - third parties
Total Aset Keuangan	288.079.089.168	288.079.089.168	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	72.880.517.599	72.880.517.599	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	3.440.008.908	3.440.008.908	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.501.253.250	2.501.253.250	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	309.459.886	309.459.886	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan	79.131.239.643	79.131.239.643	Total Financial Liabilities

Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Cash and banks, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and finance lease liabilities approximate at their carrying values due to the short-term nature that will be due within 12 months.

28. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

28. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	2018	2017	
Laba netto untuk perhitungan saham	90.196.395.145	47.964.112.940	Profit for the year for computation of earnings per share
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham dasar	2.365.759.894	2.018.219.178	Weighted average number of common shares for computation of basic earnings per share
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham dilusian	2.420.000.000	2.055.041.096	Weighted average number of common shares for computation of diluted earnings per share
Laba netto per saham :			Earning per share:
Dasar	38	24	Basic
Dilusian	37	23	Diluted

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Kerjasama

PT Hero Supermarket Tbk (Hero)

Pada tanggal 12 November 2015, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dan Perjanjian Bersama Pemasaran dan Diskon Produk Merek Tertentu No. B449-019719-15. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras untuk dijual di gerai Hero Supermarket, Giant Supermarket dan Hypermarket dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali dengan Akta Perjanjian No. B10052-027948-18 tanggal 27 Juli 2018.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika Hero maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka Hero dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya.

PT Indomarco Pristama (Indomaret)

Pada tanggal 3 Januari 2018, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang dengan Indomaret No. 1008/MDD-I/2018. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek Indomaret Beras Ramos dan Indomaret Beras Pandan Wangi. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indomaret.

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

Pada tanggal 3 Januari 2018, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang dengan Indogrosir No. 1003/ICC/MDD-I/2018. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek Larisst Beras Ramos. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indogrosir.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

Pada tahun 2018 Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus dengan Lotte Mart No. DF-0418-00341. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Lotte Mart.

PT Alfa Retailindo (Alfa)

Pada tahun 2018, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Alfa. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfa.

29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation agreement

PT Hero Supermarket Tbk (Hero)

On November 12, 2015, the Company made Agreement of Trading Terms and Joint Marketing and Specific Brand Product Discount Contract No. B449-019719-15. The Company was appointed as a supplier of grains products to be sold in Hero Supermarket, Giant Supermarket and Hypermarket outlets with purchase target at a certain amount. This agreement has been amended several times, with most recent by Agreement Deed No. B10052-027948-18 dated July 27, 2018.

If this contract has ended, and if Hero and the Company has not signed a new contract for the next period, then Hero and the Company agreed to extend the contract for the next 12 months.

PT Indomarco Pristama (Indomaret)

On January 3, 2018, the Company made Agreement of Supply of Goods with Indomaret No. 1008/MDD-I/2018. The Company was appointed as a supplier of grains products Indomaret Beras Ramos and Indomaret Beras Pandan Wangi brands. The validity period of the contract is until December 31, 2018. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indomaret.

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

On January 3, 2018, the Company made Agreement of Supply of Goods with Indogrosir No. 1003/ICC/MDD-I/2018. The Company was appointed as a supplier of grains products Larisst Beras Ramos brand. The validity period of the contract is until December 31, 2018. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indogrosir.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

In 2018, the Company made Master Supply Agreement Private Brand with Lotte Mart No. DF-0418-00341. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2018. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Lotte Mart.

PT Alfa Retailindo (Alfa)

On 2018, the Company made National Contract with Alfa. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2018. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Alfa.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

Pada tahun 2018, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Alfa Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfa Mart.

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

Pada tahun 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian Kontrak Nasional dengan Carrefour. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Carrefour.

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

Pada tahun 2017, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus dengan Lotte Shopping No. DF-0617-02270. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Lotte Shopping.

PT Naga Swalayan (Naga)

Pada 15 Februari 2017, Entitas Induk melakukan Surat Perjanjian Supplier dengan Naga. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Naga.

PT Lion Super Indo (Super Indo)

Pada tahun 2017, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dengan Super Indo. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek Topi Koki dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Super Indo.

**29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

a. Cooperation agreement (continued)

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

On 2018, the Company made National Contract with Alfa Mart. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2018. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Alfa Mart.

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

On 2018, the Company made National Contract agreement with Carrefour. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2018. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Carrefour.

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

In 2017, the Company made Master Supply Agreement Private Brand with Lotte Shopping No. DF-0617-02270. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2017. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Lotte Shopping.

PT Naga Swalayan (Naga)

On February 15, 2017, the Company made Supplier Agreement of Letter with Naga. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2017. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Naga.

PT Lion Super Indo (Super Indo)

On 2017, the Company made Agreement of Trading Terms with Super Indo. The Company was appointed as a supplier of grains products Topi Koki brand with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2017. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Super Indo.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Sinarsahabat Intimakmur (Sinarsahabat)

Pada tanggal 27 Januari 2017, Entitas Induk melakukan perpanjangan perjanjian Kesepakatan Dagang dengan Sinarsahabat. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Sinarsahabat.

PT AEON Indonesia (AEON)

Pada tanggal 11 Maret 2015, Entitas Induk melakukan perjanjian Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 April 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan AEON.

PT Citra Mitra Nusantara (Citra)

Pada tanggal 29 April 2014, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama dan Pendukung dengan Citra No. 01/29042014/SUPPORT/INBISCO. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Apabila kontrak ini telah berakhir dan Citra maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka Citra dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

Pada tanggal 2016, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2016.

Apabila kontrak ini telah berakhir, Supra Boga maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka Supra Boga dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya.

**29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

a. Cooperation agreement (continued)

PT Sinarsahabat Intimakmur (Sinarsahabat)

On January 27, 2017, the Company made Trade Agreement with Sinarsahabat. The Company was appointed as a supplier of grains products with target purchase at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2017. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Sinarsahabat.

PT AEON Indonesia (AEON)

On March 11, 2015, the Company made Outright Yearly Contract: Trading Terms and Conditions agreements with AEON. The Company was appointed as a supplier of grains products with purchase target at a certain amount. The validity period of contract is from April 1, 2015 until December 31, 2016. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and AEON.

PT Citra Mitra Nusantara (Citra)

On April 29, 2014, the Company made Cooperation and Support Agreement with Citra No. 01/29042014/SUPPORT/INBISCO. The Company was appointed as a supplier of grains products with purchase target at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2016.

If this contract has ended and Citra and the Company has not signed a new contract for the next period, then Citra and the Company agreed to extend contract for the next 12 months.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

On 2016, the Company made Cooperation Agreement with Supra Boga. The Company was appointed as a supplier of grains products with purchase target at a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2016.

If this contract has ended, Supra Boga and the Company has not signed a new contract for the next period, then Supra Boga and the Company agreed to extend contract for the next 12 months.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Foodstation Tjipinang Jaya (Foodstation)

Pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk melakukan Perjanjian Pemakaian Toko dengan Foodstation No. 106/PPT/FST/III/2016 yang terletak di Toko K No. 17. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 8 Maret 2019.

PT Richeese Kuliner Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa No 45 pada tanggal 22 Mei 2018, yang telah dinotariskan oleh Setiawan S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang yang terletak di Jalan Taman Semanan Indah, Plaza De Lumina Blok A No. 3,5 dan 6, Jakarta Barat dengan PT Richeese Kuliner Indonesia.

b. Perjanjian Sewa Gudang

Pasar Induk Beras Cipinang Blok H No.1 dan 2

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya yang telah dinotariskan oleh Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor No. 07/L/II/2012 tanggal 20 Februari 2012, Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok H No. 1 dan 2, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan PT Food Station Tjipinang. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan (Catatan 31).

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.5

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya, yang telah dinotariskan oleh Marsudi, S.H., Notaris di Jakarta No. 40/L/IX/2009 tanggal 28 September 2009, Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok I No. 5, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan PT Food Station Tjipinang. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan (Catatan 31).

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.6

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya, yang telah dinotariskan oleh Marsudi, S.H., Notaris di Jakarta No. 136/L/VIII/2010 tanggal 24 Agustus 2010, Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok I No. 6, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan PT Food Station Tjipinang. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan (Catatan 31).

**29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

a. Cooperation agreement (continued)

PT Foodstation Tjipinang Jaya (Foodstation)

On March 8, 2016, the Company made Shop Lease Agreement with Foodstation No. 106/PPT/FST/III/2016 located at Toko K No. 17. The validity period of the contract is until dated March 8, 2019.

PT Richeese Kuliner Indonesia

Based on Warehouse Lease Agreement No 45, on May 22, 2018, which is notarized by Setiawan, S.H., Notary in Jakarta, the Company made warehouse lease agreement located at Jl. Taman Semanan Indah, Plaza De Lumina Block A No. 3,5, and 6, West Jakarta with PT Richeese Kuliner Indonesia.

b. Warehouse Lease Agreement

Pasar Induk Beras Cipinang Block H No.1 and 2

Based on Warehouse Lease Agreement Deed of PT Food Station Tjipinang Jaya, which is notarized by Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.Kn., Notary in Bogor No. 07/L/II/2012 dated February 20, 2012, the Company made warehouse lease agreement located at Block H No. 1 and 2, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with PT Food Station Tjipinang. This agreement has been amended several times (Note 31).

Pasar Induk Beras Cipinang Block I No.5

Based on Warehouse Lease Agreement Deed of PT Food Station Tjipinang Jaya, which is notarized by Marsudi, S.H., Notary in Jakarta No. 40/L/IX/2009 dated September 28, 2009, the Company made warehouse lease agreement located at Block I No. 5, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with PT Food Station Tjipinang. This agreement has been amended several times (Note 31).

Pasar Induk Beras Cipinang Block I No.6

Based on Warehouse Lease Agreement Deed of PT Food Station Tjipinang Jaya, which is notarized by Marsudi, S.H., Notary in Jakarta No. 136/L/VIII/2010 dated August 24, 2010, the Company made warehouse lease agreement located at Block I No. 6, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with PT Food Station Tjipinang. This agreement has been amended several times (Note 31).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa Gudang (lanjutan)

Pasar Induk Beras Cipinang Blok diantara I - J

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya, yang telah dinotariskan oleh Marsudi, S.H., Notaris di Jakarta No. 137/L/VIII/2010 tanggal 24 Agustus 2010, Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok diantara I - J, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan PT Food Station Tjipinang. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan (Catatan 31).

Pasar Induk Beras Cipinang Blok J No.1

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya, yang telah dinotariskan oleh Marsudi, S.H., Notaris di Jakarta No. 100/L/VI/2010 tanggal 16 Juni 2010, Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok J No. 1, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan PT Food Station Tjipinang. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan (Catatan 31).

c. Sertifikat Merek

Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk Entitas Induk dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk Merek "Hoki" dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 20 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2020.

Entitas Induk juga menggunakan merek dagang atas nama pemegang saham antara lain Topikoki, Rumah Limas, Belida dan BPS. Pemegang saham Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Nomor IDM000002534 pada tanggal 19 April 1994 dengan Merek "Topikoki" (Kelas 30) jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2013 sampai dengan tanggal 21 April 2023 (10 tahun), yang didaftarkan di Indonesia.
- b. Nomor IDM000002536 pada tanggal 21 April 2003 dengan Merek "Rumah Limas" (Kelas 30) jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2013 sampai dengan tanggal 21 April 2023 (10 tahun), yang didaftarkan di Indonesia.

**29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

b. Warehouse Lease Agreement (continued)

Pasar Induk Beras Cipinang Block between I - J

Based on Warehouse Lease Agreement Deed of PT Food Station Tjipinang Jaya, which is notarized by Marsudi, S.H., Notary in Jakarta No. 137/L/VIII/2010 dated August 24, 2010, the Company made warehouse lease agreement located at Block between I - J, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with PT Food Station Tjipinang. This agreement has been amended several times (Note 31).

Pasar Induk Beras Cipinang Block J No.1

Based on Warehouse Lease Agreement Deed of PT Food Station Tjipinang Jaya, which is notarized by Marsudi, S.H., Notary in Jakarta No. 100/L/VI/2010 dated June 16, 2010, the Company made warehouse lease agreement located at Block J No. 1, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with PT Food Station Tjipinang. This agreement has been amended several times (Note 31).

c. Brand Certificates

The Company has registered the trademark use by the Company's products and get a Certificate by of Intellectual Property Rights at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the brand "Hoki" with term of protection from August 20, 2015 until August 20, 2020.

The Company also uses trademarks on behalf of its shareholders, among others Topikoki, Rumah Limas, Belida and BPS. The Company's shareholders have registered the use of the trademark of the product and obtained the Intellectual Property Rights Certificate in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as follows:

- a. Number IDM000002534 on April 19, 1994 under the brand "Topikoki" (Class 30) term of protection from April 21, 2013 until April 21, 2023 (10 years), which is registered in Indonesia.
- b. Number IDM000002536 on April 21, 2003 with the brand "Rumah Limas" (Class 30) term of protection from April 21, 2013 until April 21, 2023 (10 years), which is registered in Indonesia.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Sertifikat Merek (lanjutan)

- c. Nomor IDM000569588 pada tanggal 3 Maret 2015 dengan Merek "Belida" (Kelas 30) jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan tanggal 3 Maret 2025 (10 tahun), yang sampai dengan laporan ini diterbitkan, permohonan pendaftaran sedang diperpanjang.
- d. Nomor IDM000569589 pada tanggal 3 Maret 2015 dengan Merek "BPS" (Kelas 30) jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan tanggal 3 Maret 2025 (10 tahun) yang sampai dengan laporan ini diterbitkan, permohonan pendaftaran sedang diperpanjang.

d. Perjanjian pembelian aset Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian jual beli No. CTR.0011/OAS-BPE/XI/2017 tanggal 11 Desember 2017, BPE, Entitas Anak, menunjuk PT Ometraco Arya Samanta atas pembelian aset mesin dengan nilai perjanjian sebesar USD 3.175.000. Syarat pembayaran atas perjanjian ini adalah 30% uang muka dari harga kontrak atau sebesar USD 952.500 (setara dengan Rp 12.873.037.500) (Catatan 8) sesudah kontrak ditandatangani dan 70% sesuai dengan progress bulanan di Manufacturer dan Workshop serta Franco di Site.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. IDNSP18141 tanggal 23 Maret 2018, ABP, Entitas Anak, menunjuk PT Sany Perkasa atas pembelian aset mesin dengan nilai perjanjian sebesar Rp 1.188.000.000. Skema pembayaran atas perjanjian ini adalah 30% dibayar tunai sebelum pengiriman atau sebesar Rp 356.400.000 dan pelunasan 70% dibayar tunai setelah barang dikirim sebesar Rp 831.600.000.

29. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Brand Certificates (continued)

- c. Number IDM000569588 on March 3, 2015 with Brand "Belida" (Class 30) the term of protection from March 3, 2015 until March 3, 2025 (10 years) which, until this report is published, the application for registration is still extended.
- d. Number IDM000569589 on March 3, 2015 with the brand "BPS" (Class 30) the term of protection from March 3, 2015 until March 3, 2025 (10 years) which, until this report is published, the application for registration is still extended.

e. Agreement on acquisition of Subsidiary's assets

Based on the sale and purchase agreement No. CTR.0011/OAS-BPE/XI/2017 dated December 11, 2017, BPE, Subsidiary, appointed PT Ometraco Arya Samanta for the purchase of machine assets with an agreement amounting to USD 3,175,000. Terms of payment of this agreement is 30% down payment of the contract price or amounting to USD 952,500 (equivalent to Rp 12,873,037,500) (Note 8) after the contract is signed and 70% in accordance with the monthly progress of the Manufacturer and Workshop and Franco on Site.

Based on the sale and purchase agreement No. IDNSP18141 dated March 23, 2018, ABP, Subsidiary, appointed PT Sany Perkasa for the purchase of machine assets with an agreement amounting to Rp 1,188,000,000. Scheme of payment of this agreement is 30% cash before delivery amounting to Rp 356,400,000 and 70% cash after delivery amounting to Rp 831,600,000.

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas non kas yang signifikan

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank terdiri atas:

	2018	2017
Reklasifikasi aset tetap - konstruksi dalam pembangunan melalui uang muka	13.010.853.860	-
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang sewa pembiayaan	1.074.250.000	-
Reklasifikasi aset tetap - bangunan melalui uang muka	9.470.500	79.600.000
Reklasifikasi tambahan modal disetor dari beban ditangguhkan	-	799.991.500
Reklasifikasi aset tetap - tanah melalui uang muka	-	167.500.000

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Significant non-cash activities

Non-cash investing and financing activities not affecting cash and banks consist of:

Reclassification of fixed assets - construction in progress through advances
Acquisition of fixed assets - vehicles through finance lease liabilities
Reclassification of fixed assets - buildings through advances
Reclassification of additional paid-in capital from deferred charges
Reclassification of fixed assets - land through advances

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS
(lanjutan)**

**30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)**

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconciliation

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	Total/Total	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2017	116.525.813.482	1.272.452.777	117.798.266.259	Net debt as of January 1, 2017
Arus kas	(43.645.295.883)	(1.272.452.777)	(44.917.748.660)	Cash flows
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2017	72.880.517.599	-	72.880.517.599	Net debt as of December 31, 2017
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2018	72.880.517.599	-	72.880.517.599	Net debt as of January 1, 2018
Arus kas	91.361.209.253	(497.675.013)	90.863.534.240	Cash flows
Arus non-kas	-	1.074.250.000	1.074.250.000	Non-cash flow
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2018	164.241.726.852	576.574.987	164.818.301.839	Net debt as of December 31, 2018

31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

31. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

a. Perjanjian Sewa Gudang

a. Warehouse Lease Agreement

Pasar Induk Beras Cipinang Blok H No.1 dan 2

Pasar Induk Beras Cipinang Block H No.1 and 2

Pada tanggal 14 Maret 2019, Entitas Induk melakukan perpanjangan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok H No. 1 dan 2, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya, yang telah dinotariskan oleh Yanti Susanti, S.H., Notaris di Jakarta, di bawah No. 410/III/Leg/2019. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

As of March 14, 2019, the Company extends warehouse lease agreement located at Block H No. 1 and 2, Pasar Induk Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with Lease Agreement Warehouse Deed PT Food Station Tjipinang Jaya, which is notarized by Yanti Susanti, S.H., Notary in Jakarta, No. 410/III/Leg/2019. The validity period of this agreement is until December 31, 2019.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok H No. 4

Pasar Induk Beras Cipinang Block H No. 4

Pada tanggal 14 Maret 2019, Entitas Induk melakukan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok H No. 4, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya, yang telah dinotariskan oleh Yanti Susanti, S.H., Notaris di Jakarta, di bawah No. 411/III/Leg/2019. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

As of March 14, 2019, the Company entered into a warehouse lease agreement located at Block H No. 4, Pasar Induk Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with Lease Agreement Warehouse Deed PT Food Station Tjipinang Jaya, which is notarized by Yanti Susanti, S.H., Notary in Jakarta, No. 411/III/Leg/2019. The validity period of this agreement is until December 31, 2019.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.5

Pasar Induk Beras Cipinang Block I No.5

Pada tanggal 14 Maret 2019, Entitas Induk melakukan perpanjangan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok I No. 5, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya, yang telah dinotariskan oleh Yanti Susanti, S.H., Notaris di Jakarta, No. 412/III/Leg/2019. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

As of March 14, 2019, the Company extends warehouse lease agreement located at Block I No. 5, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with Lease Agreement Warehouse Deed PT Food Station Tjipinang Jaya, which is notarized by Yanti Susanti, S.H., Notary in Jakarta, No. 412/III/Leg/2019. The validity period of this agreement is until December 31, 2019.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.6

Pasar Induk Beras Cipinang Block I No.6

Pada tanggal 14 Maret 2019, Entitas Induk melakukan perpanjangan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok I No. 6, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya, yang telah dinotariskan oleh Yanti Susanti, S.H., Notaris di Jakarta, di bawah No. 409/III/Leg/2019. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

As of March 14, 2019, the Company extends warehouse lease agreement located at Block I No. 6, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with Lease Agreement Warehouse Deed PT Food Station Tjipinang Jaya, which is notarized by Yanti Susanti, S.H., Notary in Jakarta, No. 409/III/Leg/2019. The validity period of this agreement is until December 31, 2019.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Sewa Gudang (lanjutan)

Pasar Induk Beras Cipinang Blok diantara I - J

Pada tanggal 14 Maret 2019, Entitas Induk melakukan perpanjangan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok diantara I dan J, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya, yang telah dinotariskan oleh Yanti Susanti, S.H., Notaris di Jakarta, di bawah No. 413/III/Leg/2019. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok J No.1

Pada tanggal 14 Maret 2019, Entitas Induk melakukan perpanjangan perjanjian sewa gudang yang terletak di Blok J No. 1, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur dengan Akta Perjanjian Sewa Gudang PT Food Station Tjipinang Jaya, yang telah dinotariskan oleh Yanti Susanti, S.H., Notaris di Jakarta, di bawah No. 414/III/Leg/2019. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

b. Perjanjian Pinjaman Bank Jangka Pendek

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas Induk

Pada tanggal 21 Februari 2019, Entitas Induk dan BCA, melakukan perpanjangan atas Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dengan nomor perjanjian No. 10097/GBK/2019 atas fasilitas kredit *Time Loan Revolving* (TLR) sebesar Rp 105.000.000.000 dan fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 45.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA terdiri atas:

- Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving*, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 105.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga berkisar 10,5% dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2020.
- Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 45.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga berkisar 10,5% dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2020.

31. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)

a. Warehouse Lease Agreement (continued)

Pasar Induk Beras Cipinang Block between I - J

As of March 14, 2019, the Company extends warehouse lease agreement located at Block between I - J No. 1, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with Lease Agreement Warehouse Deed PT Food Station Tjipinang Jaya, which is notarized by Yanti Susanti, S.H., Notary in Jakarta, No. 413/III/Leg/2019. The validity period of this agreement is until December 31, 2019.

Pasar Induk Beras Cipinang Block J No.1

As of March 14, 2019, the Company extends warehouse lease agreement located at Block J No. 1, Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta with Lease Agreement Warehouse Deed PT Food Station Tjipinang Jaya, which is notarized by Yanti Susanti, S.H., Notary in Jakarta, No. 414/III/Leg/2019. The validity period of this agreement is until December 31, 2019.

b. Short-term Bank Loans Agreement

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

On February 21, 2019, the Company and BCA, extended the Credit Notice by appointment No. 10097/GBK/2019, for a Time Loan Revolving credit facility amounting to Rp 105,000,000,000 and Credit Account facility amounting to Rp 45,000,000,000.

Credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

- Time Loan Revolving Credit Facility, with maximum limit of Rp 105,000,000,000. The credit facility is subjected to 10.5% interest and is used as additional working capital. The term of this facility will expire on December 2, 2020.
- Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 45,000,000,000. The credit facility is subjected to 10.5% interest and is used as addition for working capital. The term of this facility will expire on December 2, 2020.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

**b. Perjanjian Pinjaman Bank Jangka Pendek
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Selama utang Entitas Induk terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut (Catatan 11):

- a. Selama fasilitas kredit BCA belum lunas, Entitas Induk wajib memberikan surat pernyataan dan fotocopy perjanjian sewa menyewa antara Entitas Induk dan Starbucks atas agunan di Grogol.
- b. Selama fasilitas kredit BCA belum lunas, Entitas Induk wajib menyerahkan laporan penilaian seluruh agunan yang dilakukan oleh Independent Appraisal selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2019 dan selanjutnya diserahkan secara periodik 2 tahun sekali.
- c. Selama fasilitas kredit BCA belum lunas, Entitas Induk wajib menyerahkan laporan keuangan audited paling lambat 180 hari dari tanggal tutup buku. Entitas Induk dimintakan untuk menyerahkan laporan keuangan intern tahun berjalan atau laporan penjualan dan laporan pembelian bulanan apabila terdapat permohonan tambahan fasilitas atau pengolahan berikutnya.

BPE, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Februari 2019, BCA menandatangani Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 10099/GBK/2019, mengenai pemberian fasilitas kredit investasi kepada BPE, Entitas Anak, sebesar Rp 40.500.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga berkisar 10,50% dan digunakan sebagai pembelian mesin pembangkit listrik di Palembang. Jangka waktu fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun, termasuk *grace period* selama 1 tahun.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, Entitas Induk, Pemegang Saham, memberikan jaminan berupa:

- a. Mesin pembangkit listrik milik BPE, Entitas Anak, yang pengikatannya 1 (satu) bulan setelah beroperasi secara komersial.
- b. Beberapa bangunan milik Entitas Induk, Pemegang saham, dengan total anggunan minimal Rp 50.000.000.000, sebagai berikut:
 1. Gudang di Kalideres
 2. Ruko di Tanjung Duren
 3. Ruko di Plaza De Lumina, Semanan
 4. Gudang di Subang
 5. Gudang di Sidoarjo
 6. Ruko di Gading Serpong

31. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)

b. Short-term Bank Loans Agreement (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

During the period the Company remains indebted to BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting the following activities (Notes 11):

- a. As long as the Company is still indebted to BCA, the Company is required to provide a statement and copy of the lease agreement between the Company and Starbucks for collateral in Grogol.
- b. As long as the Company is still indebted to BCA, the Company must submit an assessment report for all collaterals carried out by the Independent Appraisal no later than June 30, 2019 and subsequently to be submitted periodically after 2 years.
- c. As long as the Company is still indebted to BCA, the Company must submit its audited financial statements no later than 180 days from the date the book closes. The Company is requested to submit the internal financial statements for the current year or the sales report and monthly purchase report if there is an additional application for next facility or processing.

BPE, Subsidiary

On February 21, 2019, BCA entered into Credit Agreement No. 10099/GBK/2019, regarding the provision of credit facilities for Investment to the BPE, Subsidiary, in the amount of Rp 40,500,000,000. This credit facility bears annual interest rate of 10.50% and is used as a purchase of a power plant in Palembang. The duration of this facility is 5 (five) years, including a *grace period* of 1 (one) year.

For this facility, the Company provides guarantee in the form of:

- a. Power plant machinery owned by BPE, Subsidiary, which is 1 (one) month after commercial operation.
- b. Some buildings belong to Group, shareholder, with a minimum of Rp 50,000,000,000, are as follow:
 1. Warehouse in Kalideres
 2. Shophouse in Tanjung Duren
 3. Shophouse in Plaza De Lumina, Semanan
 4. Warehouse in Subang
 5. Warehouse in Sidoarjo
 6. Shophouse in Gading serpong

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

**b. Perjanjian Pinjaman Bank Jangka Pendek
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

BPE, Entitas Anak (lanjutan)

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh BPE, Entitas Anak, selama masih memiliki pinjaman dengan BCA adalah sebagai berikut:

- Target beroperasi secara komersial pembangkit tenaga listrik maksimal tanggal 30 Juni 2019.
- Menyerahkan fotocopy perjanjian sewa tanah yang digunakan untuk pembangunan pembangkit listrik.
- Membuat surat pernyataan yang berisi persetujuan bahwa mesin pembangkit listrik merupakan jaminan kepada BCA.
- Memberikan laporan penilaian seluruh agunan yang dilakukan oleh pihak Kantor Jasa Penilai Publik maksimal tanggal 30 Juni 2019 dan selanjutnya wajib di serahkan setiap 2 tahun sekali.
- Memberikan laporan keuangan tahunan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik maksimal 180 hari dari akhir periode.

Selama jangka waktu pinjaman, BPE, Entitas Anak, harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1x;
- Beban bunga terhadap EBITDA minimum 1x;
- Debt (di luar utang pemegang saham) to equity rasio maksimum 2x.

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

31. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING (continued)

b. Short-term Bank Loans Agreement (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

BPE, Subsidiary (continued)

The limitations and requirements for BPE, Subsidiary, as long as it is still indebted to BCA are as follows:

- The target is to commercially operate the power plant by maximum June 30, 2019.
- Submit a copy of land rental agreement used for the construction of a power plant.
- Make a statement containing that the power plant is a guarantee to BCA.
- Provide assessment reports for all collaterals carried out by the Public Appraisal Service Office by maximum June 30, 2019 and thereafter, must be submitted every 2 years.
- Provide annual financial reports audited by Public Accounting Firm by maximum 180 days from the end of the period.

During the term of the loan, BPE, Subsidiary, must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1x;
- Minimum interest expense to EBITDA ratio of 1x;
- Maximum debt (excluding shareholders loan) to equity ratio of 2x.

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contract with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71, Financial Instruments, with PSAK 62 Insurance Contracts"; and
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.





PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk